

sinarmas
KINI DILENGKAPI DENGAN PERLUASAN JAMINAN Covid-19
sinarmas travel
#IemanSetiaSetiapPerjalanan
www.sinarmas.co.id

OCTO Mobile #Beneran GAMPANG SEMUA ORANG BISA.
URAH CICILAN KARTU KREDIT
TOP UP BANYAK E-WALLET
CASHLESS BAYARNYA
BEBAS BIAYA TRANSFER ANTAR BANK HINGGA 20%
BELANJA PAKAI POIN XTRA
Download OCTO Mobile dan Buka Rekening Online:
Google Play, App Store, AppGallery
14041 www.cimbniaga.co.id
PT Bank CIMB Niaga Tbk. Terdaftar & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta Mempunyai Perizinan Prapengisian LPS

TRAC to Go
Mulai Aktif Lagi
Kembali aktif melakukan aktifitas bersama layanan rental mobil TRAC
Download Now!
App Store, Google play
www.trac.astra.co.id

WASPADAI STIMULUS BIDEN

M. Taufik Basari
taufik.basari@bisnis.com

Pengesahan paket stimulus jumbo Amerika Serikat senilai US\$1,9 triliun akhir pekan lalu bakal memberi dam-

pak bervariasi bagi pasar keuangan di Indonesia. Selain euforia banjirnya likuiditas, investor tetap harus mewaspadai kenaikan *yield* US Treasury.

Dalam jangka pendek, efek stimulus AS yang besar tersebut diperkirakan membuat likuiditas dolar AS membanjiri pasar keuangan global. Meski realisasinya baru pada Maret, sentimen ini berpeluang membantu pasar saham Indonesia *rebound* pada awal pekan ini.

Apalagi, pasar Wall Street akhir pekan lalu menguat, menyusul tren kenaikan *yield* obligasi pemerintah AS yang mulai tertahan. US Treasury tenor 10 tahun melemah ke level 1,55% setelah sempat menyentuh posisi di atas 1,6%.

Namun, tren kenaikan *yield* US Treasury pada hari-hari mendatang masih

patut diwaspadai, karena bisa membuat investor asing kabur dari pasar obligasi di negara-negara berkembang.

Keluarnya investor asing bisa ikut mengerek *yield* obligasi pemerintah di kawasan itu. Tingginya *yield* ini berisiko membuat bunga utang yang dibayar pemerintah ikut terkatrol. Hal ini bisa berdampak pada terkurasnya cadangan devisa.

Meski demikian, keluarnya asing dinilai bersifat sementara, karena jika euforia akan stimulus itu sudah pudar, mereka akan kembali melirik pasar negara-negara berkembang.

Apalagi, dengan *yield* di atas 6%, pasar obligasi Indonesia masih sangat menarik bagi asing. Terlebih, sampai sejauh ini belum ada tanda-tanda the Fed akan menaikkan suku bunga acuan, sehingga *spread* yang ada masih sangat lebar.

Direktur PT Anugerah Mega Investama Hans Kwee mendorong pasar bersikap lebih hati-hati. Menurutnya, apabila *yield* US Treasury naik lagi, indeks dapat kembali terkoreksi.

Selain akan menekan pasar saham, kenaikan *yield* US Treasury

juga membuat obligasi negara berkembang seperti Indonesia menjadi semakin rentan. Bahkan, jika *yield* US Treasury terus naik mendekati level 2%, hal itu mungkin akan memicu arus keluar dana asing.

Menurutnya, surat utang negara berkembang dianggap berisiko karena valuasi yang sudah berlebihan, prospek inflasi yang lebih cepat, dan sikap Federal Reserve yang tak menganggap kenaikan US Treasury sebagai hal yang patut dikhawatirkan.

VP Economist Bank Permata Josua Pardede menuturkan sentimen positif paket stimulus berpotensi memudar apabila ekspektasi peningkatan inflasi AS masih mendominasi sehingga membatasi apresiasi di pasar obligasi global.

Oleh sebab itu, untuk memitigasi keluarnya dana asing, Josua menilai sangat penting untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional agar investor asing lebih percaya diri dengan pemulihan ekonomi Tanah Air.

instrumen investasi, termasuk saham. Hal ini karena likuiditas berada di sisi penawaran, sedangkan instrumen investasi berada di sisi permintaan.

"Sejalan dengan semakin banyak likuiditas, tidak hanya IHSG, tetapi semua instrumen investasi akan dapat manfaat," katanya, Minggu (7/3).

Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta menambahkan selain karena pengesahan paket stimulus jumbo di AS senilai US\$1,9 triliun (sekitar Rp27.335 triliun) itu, investor juga akan memperhatikan sejumlah rilis data ekonomi seperti inflasi dan inflasi inti di AS, PDB Inggris, dan PDB Jepang.

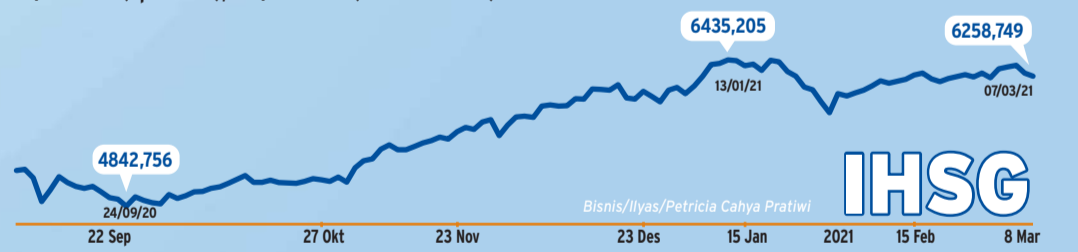
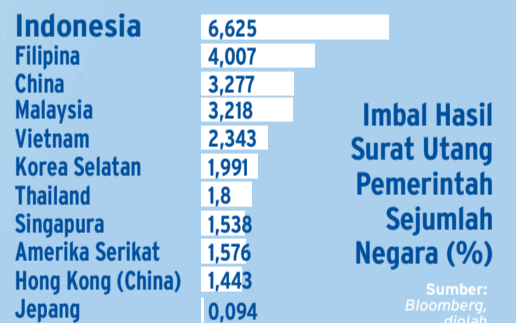
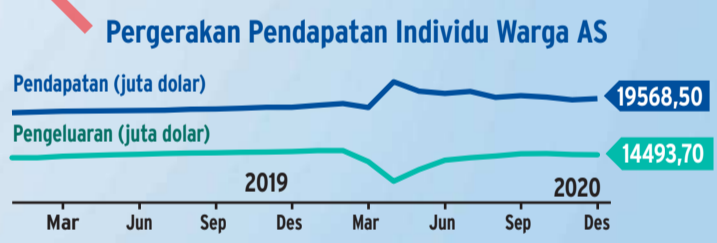
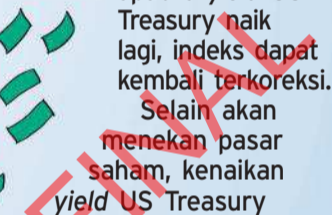
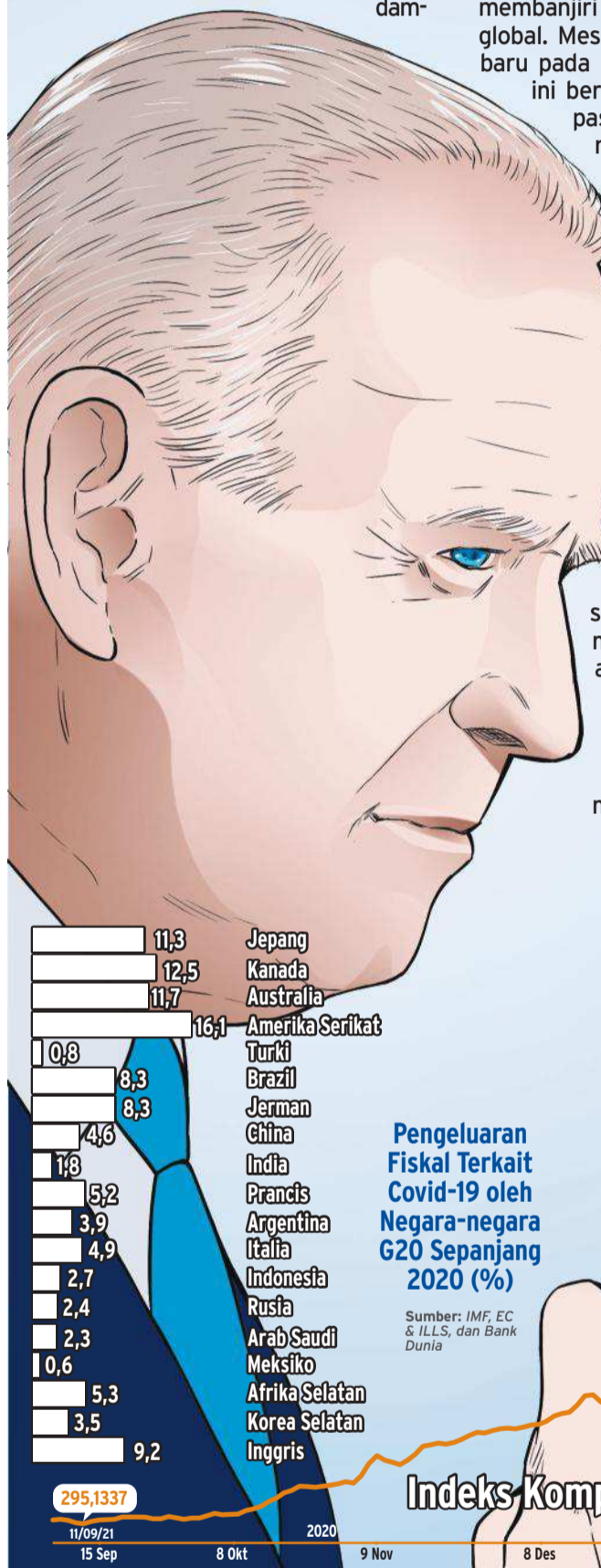
"Juga ada dinamika rilis laporan keuangan emiten, dinamika vaksinasi masal, hingga penetapan kebijakan PPKM Mikro," katanya.

Dia memperkirakan indeks bakal bergerak variatif pada rentang 6.179-6.351 dengan kecenderungan menguat. Saham yang patut dicermati a.l. ADRO, CTRA, HEAL, HOKI, INDF, LSIP, dan UNTR. (Dhiany Nadya Utami/Dwi Nicken Tari)

Baca Selengkapnya:

Pasar Surat Utang Bertahan **▶10**

Mengalkulasi Risiko Stimulus Jumbo **▶12**



BUMN UNTUK INDONESIA

mandiri digital

liniain
by mandiri

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tergasin,
Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**

Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan,**

Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhiral Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Fernando, Annisa Margrii, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabadi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Hendra Wibawa, Indah Sutiringsrum, Inria Zulfitri, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufik Basari, Mia Chitra Ditisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Muskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaity, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Rivki Maulana, Roni Yuniarto, Ropesta Storus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufriaz.

Staf Redaksi: Anitaana Widya Puspa, Aprianus Doni Tokok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanova, Dewi Andriani, Dhiano Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Pathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktavari, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysumurti.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,**

Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur), **Arnis Wigati, Surya Rianto, Didid Ahendra** (General Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer) **Bisnis Indonesia Gagaskreativita: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer) **Bisnis Indonesia Konsultan: Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmimi Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax: 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajjiah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-842852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Hariaran Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000,-	45.000,-
Display Umum	100.000,-	110.000,-
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	220.000,-	235.000,-
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	235.000,-	240.000,-
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	110.000,-	120.000,-
Creative Ad	110.000,-	120.000,-
Advertorial Hal. Dalam	110.000,-	125.000,-
Kolom**	60.000,-	60.000,-
Baris**	50.000,-	50.000,-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color	75.000.000	
1/2 Halaman Full Color	40.000.000	
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000	
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000	
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000	

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Potret, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawinan)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Jaga Peluang di Surat Utang

Tren kenaikan imbal hasil obligasi Amerika Serikat atau US Treasury dalam beberapa waktu terakhir telah memicu tekanan terhadap pasar surat utang Indonesia. Peningkatan risiko terhadap penurunan harga dan tingkat serapan di pasar membuat investor kini mengambil posisi *wait and see*.

Yield atau imbal hasil surat utang Indonesia dengan tenor 10 tahun, berdasarkan data World Government Bonds, pekan lalu tercatat 6,69%. Angka tersebut menunjukkan pelemahan dalam sebulan terakhir. Padahal, *yield* obligasi Indonesia sempat mencapai 5,98% pada awal tahun ini dan 6,21% pada awal Februari.

Dari sisi permintaan, penyertaan investor terhadap surat utang pun melandai. Hasil lelang Surat Utang Negara (SUN) pekan lalu 'hanya' menghasilkan Rp49,73 triliun. Nilai itu merupakan yang terendah sepanjang penyelenggaraan lelang SUN pada 2021. Pada lelang sebelumnya,

pemerintah masih mampu menghimpun penawaran sebanyak Rp60,84 triliun.

Kita menyadari, volatilitas US Treasury meningkatkan risiko pasar obligasi di sejumlah negara berkembang, termasuk Indonesia. Namun jika dicermati, kenaikan imbal hasil obligasi Amerika Serikat dalam beberapa waktu terakhir ini terhitung berlebihan. Dalam waktu singkat, US Treasury telah melesat ke 1,5% bahkan diharapkan mampu menembus level 2%.

Ekspektasi tersebut dipicu oleh banyak faktor dan sentimen yang berkembang di Negeri Paman Sam, seperti potensi inflasi, kelanjutan paket stimulus ekonomi, proses vaksinasi yang tengah gencar dilakukan, serta penurunan kasus Covid-19 secara global.

Hanya saja, secara fundamental, kami meyakini sejumlah katalis itu tidak akan banyak membantu Amerika Serikat mempercepat proses pemulihan ekonominya. Data-data ekonomi AS tercatat belum konsisten,

sehingga kembali berpeluang mendorong pelemahan US Treasury ke depan.

Situasi itu menjadi momentum untuk menjaga ekspektasi di pasar obligasi Indonesia. Investor asing bakal kembali memperhitungkan fundamental pasar surat utang di negara-negara berkembang. Indonesia rasa-rasanya masih cukup seksi untuk dilirik investor asing.

Fundamental pasar obligasi Indonesia disokong oleh angka inflasi yang rendah, kebijakan Bank Indonesia yang masih akomodatif, serta stimulus fiskal pemerintah. Data dan kondisi itu tentu bakal menjadi daya tarik investor asing untuk kembali masuk ke pasar obligasi Indonesia.

Catatan saja, dalam sebulan terakhir, aliran dana asing yang keluar dari pasar surat berharga negara (SBN) telah mencapai Rp29,5 triliun. Namun, potensi terjadinya *capital outflow* lebih lanjut terbilang kecil. Hal itu karena tingkat kepemilikan asing pada SBN telah berada di level yang rendah, di kisaran

24% dari total kepemilikan.

Dengan begitu, kami berharap investor lokal tetap menjaga peluang di kelas aset surat utang serta instrumen investasi kolektif berbasis obligasi. Tren kenaikan US Treasury bakal segera mereda, terbukti pada awal Maret mulai turun ke level 1,4%.

Oleh karena itu, kami berharap investor tidak terburu-buru memindahkan portofolionya ke kelas aset yang lebih berisiko. Diversifikasi instrumen investasi memang tetap dianjurkan dengan tetap mempertahankan aset di surat utang karena berpeluang kembali mencatatkan kinerja positif.

Selain menempatkan dananya langsung ke aset obligasi, instrumen investasi kolektif berbasis surat utang seperti reksa dana pendapatan tetap juga menarik untuk dikoleksi. Ketidakpastian pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat kita perlu menjaga kepemilikan di aset investasi yang cenderung defensif dengan imbal hasil yang ciamik. ■

OPINI

Pasar Finansial dan Pemulihan Ekologi

Sebagai negara yang dikarunia dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia tidak lepas dari permasalahan eksploitasi berlebihan yang berlimas pada kerusakan lingkungan. Di sisi lain, 2030 semakin dekat untuk mengukur sejauh mana Indonesia dapat mencapai target *nationally determined contribution* terkait dengan Kesepakatan Paris dan, lebih dari itu, upaya konservasi lingkungan.

Perlu diingat bahwa target penurunan emisi gas rumah kaca untuk Indonesia adalah 29% di bawah *business as usual* atau 41% dengan bantuan internasional yang mana sayangnya, menurut Climate Action Tracker, target ini *highly insufficient* atau belum konsisten dengan ambang batas kenaikan temperatur maksimal.

Meskipun alam menyediakan kebutuhan untuk hidup manusia, kemampuannya terbatas atau dikenal dengan *ecological limit*. Untuk itu, pemanfaatan sumber daya alam harus sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Faktanya, tujuan ekonomi sering kali mengabaikan masalah lingkungan.

Di Kalimantan, dari citra satelit diketahui kondisi luasan tutupan lahan berkurang signifikan (Nikonovas dkk., 2020), dan wilayah pertambangan sangat nyata terlihat lubang-lubang besar seolah kontras dengan apa yang dibayangkan bahwa pulau tersebut dipenuhi oleh hutan hujan tropis yang lebat.

Studi Afkarina dkk., (2019) menemukan bahwa tambang batu bara memunculkan permasalahan seperti konflik agraria, deforestasi, kerusakan lingkungan, dan ancaman kesehatan masyarakat.

Tak heran bencana ekologi yang jauh lebih besar mungkin akan terjadi di masa depan apabila tidak ada langkah serius dalam upaya perlindungan terhadap lingkungan. Sementara itu, UU Minerba (2020) salah satu tujuannya justru mendorong peningkatan produksi batu bara dan UU Cipta Kerja diyakini dapat memperburuk kerusakan lingkungan jika dalam praktiknya tidak diawasi ketat.

Secara konseptual, berbiacara mengenai ekologi, interaksi antara makhluk hidup dengan alam menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Terkait ini, perubahan iklim yang dipicu oleh aktivitas manusia tentunya akan membawa bencana yang pada akhirnya memengaruhi, baik itu ekonomi maupun kesejahteraan.

Bencana ekologi memang kian nyata seiring dengan parahnya kerusakan lingkungan dan bayang-bayang ancaman perubahan iklim. Perusahaan-perusahaan, khususnya di *dirty sector* seperti tambang batu bara dan industri terkait, dalam hal ini pembangkit listrik, perlu untuk lebih memperhatikan lingkungan sejalan dengan upaya pemerintah dalam menurunkan emisi. Namun, perusahaan-perusahaan ini akan sulit untuk menjalankan operasionalnya tanpa dukungan finansial yang memadai.

Dalam kaitan itu, ada dua artikel yang menarik dan keduanya seperti saling bersahutan, yaitu *Why Ecologists Should Care About Financial Markets* karya Galaz dkk. (2015) dan *Why Finance Should Care About Ecology* (Scholtens, 2017).

Kedua artikel ini menjadi sangat relevan bagaimana lembaga keuangan dapat mengambil peran dalam



NUR FIRDAUS
Peneliti Pusat Penelitian
Ekonomi, LIPI

upaya konservasi lingkungan, khususnya mitigasi perubahan iklim untuk menjembatani antara pihak yang surplus dan defisit.

Bukan hanya sekadar pertanyaan, tetapi dapat menjadi agen yang dapat mencegah perubahan ekologi akibat kerusakan lingkungan.

Di level global, Indonesia menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan pembangkit listrik batu bara yang signifikan (Cui dkk., 2019). Padahal membangun infrastruktur baru justru meningkatkan level emisi karena *carbon lock-in*. Pfeiffer (2018) dalam *decarbonization identity* mengusulkan lima pilihan untuk dapat mencapai target iklim.

Pertama, mempertahankan atau meningkatkan *carbon budget* yang ada. *Kedua*, memperbaiki barang modal yang ada. *Ketiga*, menggunakan teknologi bersih. *Keempat*, menghentikan operasional pembangkit skala besar. *Kelima*, menciptakan tambahan *carbon budget* melalui *net-negative emission technologies* (NETs).

Dari kelima pilihan kebi-

jakan ini, lembaga keuangan dapat memainkan perannya seperti pembiayaan untuk perbaikan pembangkit yang ada, divestasi, dan pembangunan infrastruktur pembangkit terbaru. Hal ini dilakukan Jepang dan Korea Selatan untuk tidak lagi membiayai pembangkit listrik batu bara (Guild, 2021).

Lembaga keuangan perlu menyadari bahwa risiko terkait perubahan iklim, baik secara langsung dan tidak langsung akan berdampak pada kinerja (Migliorelli, 2020). Salah satu risiko yang membayangi lembaga keuangan akibat bencana ekologi adalah *stranded assets*, yaitu aset yang mengalami penurunan nilai karena adanya penghapusan tidak terduga atau pensiun dini (Ansar dkk., 2013).

Di sisi lain pemulihan ekologi membutuhkan waktu yang tidak sebentar, sehingga lembaga keuangan diharapkan untuk dapat bertransformasi pada isu keberlanjutan.

Pemulihan ekologi tidak hanya sebatas transisi rendah karbon, tetapi juga produk lembaga keuangan lainnya yang selaras dengan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Artinya, lembaga keuangan tetap menjalankan fungsinya memberikan pembiayaan kepada entitas bisnis, tetapi debitur harus berkomitmen tinggi dalam upaya pelestarian lingkungan, termasuk biodiversitas.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimbanya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Kemitraan Setara

Kolaborasi ekonomi dan bisnis antara pemerintah provinsi di Indonesia dan mitranya dari luar negeri terlihat makin banyak dilakukan. Publik tentu berharap hal ini merupakan langkah positif untuk membuka peluang kerja sama kedua pihak.

Dengan demikian terbuka kesempatan bagi pemerintah

provinsi tertentu di Indonesia untuk menimba ilmu dari mitranya. Sebaliknya juga begitu. Namun, hendaknya kerja sama semacam ini tidak berhenti sampai sebatas penandatanganan naskah kerja sama saja.

Bagi pelaku bisnis seperti kami, kerja sama tersebut harus diisi dan diimplementasikan untuk kemajuan bersama. Dari pengamatan saya, sekitar 3—4 tahun lalu Provinsi

Bali sudah melakukan penandatanganan kerja sama dengan Provinsi Kutambaru, Jepang.

Itu baru, sebatas contoh saja, karena model kerja sama *sister city* atau *sister province* cukup banyak dilakukan. Bagaimana kabar atau perkembangan dari berbagai kerja tersebut?

Seharusnya menguntungkan kedua pihak dan manfaatnya juga makin luas. Singkatnya,

ikut memberi dampak positif bagi perekonomian daerah.

Di era kemajuan teknologi informasi saat ini, hendaknya daerah juga berinisiatif dan gencar mempromosikan potensi wilayahnya, termasuk soal manfaat positif dari kerja sama dengan mitra luar negeri.

Alexander Purba
Cawang Atas, Jakarta

■ PERSIAPAN LAHAN LUMBUNG PANGAN NASIONAL



Antara/Makna Zaezar

Pekerja menggunakan traktor saat mengolah tanah untuk tanaman singkong di areal lumbung pangan nasional food estate di Tewai Baru, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, Sabtu (6/3). Pemerintah pusat

menargetkan 30.000 hektare luas lahan untuk *food estate* dengan komoditas singkong di daerah tersebut sudah tergarap secara maksimal pada tahun ini guna mendukung program cadangan pangan strategis nasional.

| PROGRAM PENGADAAN BERAS |

URGENSI IMPOR DIPERSOALKAN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah diminta meninjau ulang rencana importasi beras setelah panen raya berakhir. Volume dan waktu impor sebaiknya ditentukan pada Juli atau Agustus ketika potensi produksi sepanjang 2021 dapat diketahui.

Ilm Fathimah Timorria
ilm.fathimah@bisnis.com

Di sisi lain, hasil proyeksi yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa produksi padi nasional untuk periode Januari–April 2021 bakal lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya akibat kenaikan potensi luas panen.

Ketua Umum Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI) Dwi Andreas Santosa menegaskan importasi beras bisa dilakukan bila memang kebutuhan di dalam negeri tidak memadai.

“Jika ingin mengimpor, sebaiknya tunggu Juli atau Agustus ketika sudah ada kepastian berapa potensi produksi 2021. Jika memang kurang, silakan impor. Kalau tidak kurang, tidak perlu impor karena produksi tahun ini diperkirakan memang bagus,” ujarnya saat dihubungi, Minggu (7/3).

Menurut Dwi, wacana impor menjelang masa panen raya ini menjadi pukulan tersendiri bagi petani di tengah harga gabah kering panen (GKP) yang terus turun sejak September 2021.

Oleh karena itu, importasi dengan alasan untuk menjaga stok cadangan beras pemerintah tidak bisa diterima karena Perum Bulog sebagai pengembalian tugas seharusnya menyerap beras petani lebih banyak tahun ini.

Dalam kaitan itu, hasil survei kerangka sampel area (KSA) yang dilakukan BPS menunjukkan luas panen padi pada musim Januari–April 2021 mencapai 4,86 juta

ha atau naik sekitar 1,02 juta ha (26,53%) dibandingkan dengan *subround* Januari–April 2020 yang sebesar 3,84 juta ha.

Dengan potensi luas panen yang besar, produksi gabah kering giling (GKG) pada Januari–April mencapai 25,37 juta ton atau naik 26,68% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Jika dikonversi menjadi beras, potensi produksi pada Januari–April 2021 diperkirakan 14,54 juta ton beras atau meningkat 3,08 juta ton (26,84%) dibandingkan dengan produksi beras pada *subround* yang sama tahun lalu sebesar 11,46 juta ton.

“Jika pemerintah mau mengimpor 1 juta ton, mau disalurkan ke mana? Usia beras ini *kan* hanya enam bulan,” kata Dwi.

Lebih jauh dia menegaskan bahwa impor yang berlebihan bisa merusak harga beras di pasaran karena Bulog tidak bisa menyimpan beras dalam jumlah besar terlalu lama. Di sisi lain, potensi produksi beras yang naik seharusnya diiringi dengan peningkatan serapan beras lokal oleh perusahaan pelat merah tersebut, bukan penugasan impor.

“Wacana impor beras menjelang panen raya ini sangat menyakitkan petani. Kami minta dibatalkan. Kalau tetap impor, harap ditinjau lagi volume dan waktunya.”

Di tingkat global, laporan Departemen Pertanian Amerika Serikat juga menunjukkan bahwa produksi beras dunia pada 2020–2021 bakal lebih tinggi, didukung oleh kenaikan produksi di Indonesia, Filipina, dan Sri Lanka.

IMPOR VS DOMESTIK

Pemerintah menyiapkan kebijakan pengadaan beras luar negeri atau impor untuk menjaga ketersediaan stok beras di level 1-1,5 juta ton. Importasi disiapkan setelah adanya Bansos Beras PPKM, antisipasi banjir, dan pandemi Covid-19. Impor dialokasikan 500.000 ton untuk cadangan beras pemerintah dan 500.000 ton digunakan sesuai kebutuhan Bulog. Selain impor, Bulog juga akan diminta menyerap beras dalam negeri dengan target setara beras 900.000 ton saat panen raya periode Maret–Mei 2021 dan 500.000 ton pada Juni–September 2021.

Rencana Pengadaan CBP Perum Bulog 2021 (ton) ▶



Sumber: Kemenko Perencanaan, BPS, Perum Bulog, AB2TI, BISNIS/HUSIN PARAPAT

	Skenario 1	Skenario 2
Stok Awal 16 Februari 201	871.128	871.128
Pengadaan	1.098.839	2.098.839
- Dalam negeri	1.098.839	1.098.839
- Luar negeri	-	1.000.000
Penyaluran	894.528	1.794.528
KPSH	788.638	788.638
Golongan anggaran	91.598	91.598
Tanggap darurat	14.292	14.292
Bansos PPKM	-	400.000
Penjualan Komersial LN	-	500.000
Stok Akhir 2021	1.075.439	1.175.439

Proyeksi per Februari memperlihatkan produksi beras Indonesia periode Agustus 2020–Juli 2021 bisa mencapai 35,5 juta ton atau naik dari proyeksi Januari 2021 yang berada di angka 34,9 juta ton.

Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Pembangunan Ekonomi Airlangga Hartarto dalam paparannya di rapat kerja Kementerian Perdagangan mengemukakan importasi dilakukan untuk menjamin stok Bulog pada angka 1–1,5 juta ton mengingat BUMN itu juga akan menyalurkan 400.000 ton beras bantuan sosial dalam rangka pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Importasi pun dilakukan sebagai antisipasi terhadap produksi yang berpotensi terganggu akibat kondisi cuaca.

Sementara itu, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi tidak memberi kepastian soal volume impor dan waktu kedatangan beras tersebut. Namun, dia me-

nyatakan impor dilakukan untuk mengamankan *iron stock* atau cadangan yang harus ada dan tidak bergantung pada kondisi panen. “Ini sudah kami sepakati, sudah kami perintahkan. Waktu, tempat, dan harga itu di tangan saya.”

Pemberian alokasi impor beras pada Perum Bulog tahun ini dilakukan sebagai grup-grup saham penyaru sebagai grup-grup saham populer, termasuk membawa nama insan terkenal dalam dunia investasi, bahkan media daring nasional.

Contoh nama yang dicatut adalah Ellen May, pemilik Ellen May Institute (PT Ellen May Indonesia). Penulis buku *Smart Trader Rich Investor* itu mengumumkan di *website*-nya perihal pencatutan namanya. Tak tanggung-tanggung, sang penipu pun memiliki rekening bank dengan nama Ellen May dan Ellen May Institute.

Cerita soal penipuan berkedok investasi tentunya bukan hal baru. Mereka hanya terus beralih rupa menyesuaikan dengan apa yang sedang jadi tren. Hasrat investor untuk mendulang untung besar dalam tempo sesingkat-singkatnya jadi celah. Meski sedari awal penawaran mereka terlihat tak

berada pada angka 1 juta ton atau berada di bawah volume minimal yang diamanatkan pemerintah untuk stabilitas pasokan.

Dihubungi terpisah, Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaluddin Iqbal memastikan bahwa importasi yang ditugaskan kepada BUMN itu tidak akan mengganggu proses panen yang memasuki puncaknya bulan ini. Bulog juga tetap memprioritaskan penyerapan beras dari dalam negeri.

Ketua Umum Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia Sutarto Alimoeso mengemukakan kabar impor beras secara psikologis memberi tekanan ganda pada harga di dalam negeri yang tengah panen.

Di sisi lain, pegiat Komite Pendayagunaan Petani Khudori mengatakan manajemen importasi beras Indonesia sejatinya tengah menghadapi tantangan seiring perubahan pola penyaluran beras Perum Bulog. □

SPEKTRUM

M. Taufikul Basari
taufikul.basari@bisnis.com

Sebut saja namanya Anggrek, investor pemula yang sedang belajar investasi pada aset kripto. Sebagai ‘pemain baru’, Anggrek punya niat tinggi untuk belajar mengenai seluk-beluk investasi sambil mempraktikkan ilmunya.

Dia sudah *cuari* Rp20.000 dari praktik sehari di aset kripto. Tidak besar, tetapi tetap saja sebuah keuntungan. Untuk meningkatkan ilmunya, Anggrek bergabung dalam komunitas di aplikasi media sosial Telegram.

Sistem di Telegram memudahkan orang bergabung dengan suatu grup tertentu. Bahkan, orang bisa mengundang masuk pemilik akun Telegram tanpa persetujuan pengguna. Di sinilah Anggrek tiba-tiba masuk dalam grup Bitcoin Investing Futures—nama ini tidak ada sangkut-pautnya dengan perusaha-

an berjangka hanya karena menyebutkan kata ‘futures’.

Grup tersebut bukan tempat belajar bitcoin, melainkan menawarkan program tipik modal yang diklaim akan diputar di pasar kripto. Istilah populernya *mopit*, akronim dari modal dan profit. Ada bermacam ‘*plan*’ yang ditawarkan, seperti 107% untuk investasi Rp2 juta–Rp10 juta, hingga 140% untuk Rp51 juta–Rp100 juta. Besarannya 107% berarti 100% modal ditambah 7% keuntungan dalam semalam. Grup serupa ini ada yang berani menjamin uang kembali sekalipun *trading*-nya rugi.

Awalnya ragu, tetapi Anggrek mengamati bahwa partisipan dalam grup tersebut sangat banyak. Bahkan, mereka ramai-ramai menyampaikan rasa syukurnya karena uang investasinya kembali dengan tambahan profit dalam sehari.

Akhirnya, dia tergerak mencoba salah satu *plan* terkecil. Dana Rp2 juta yang ditransfer ternyata

Mopit

berbuah manis keesokan harinya, kembali Rp2,14 juta. Namun, saat Anggrek mengulang investasinya, kabar tak menyenangkan datang dari admin grup secara pribadi. ‘*Trading plan*’ yang diikuti berpotensi *loss*. Kalau mau tetap dapat untung, disarankan menaikkan modal ke *plan* 110% dengan minimal transfer Rp11 juta.

Pada akhirnya, kita tahu akhir dari kisah Anggrek ini. Setelah menaikkan modal, admin mengulang mantranya, potensi *loss* juga terjadi pada *plan* kedua, dan minta agar dilakukan *top-up*. Karena tak mau menambah, akhirnya uang yang ditransfer hilang dimakan investasi bodong.

Tak seperti investasi bodong secara luring, penipu lewat kanal media sosial ini lebih sulit dicari. Akhirnya, niat Anggrek cari untung dari investasi malah berbuah buntung.

Ada banyak grup seperti Bitcoin Investing Futures dengan skema

yang sama persis. Selain kripto, ada yang mengaku memainkan uangnya di saham, forex, hingga judi *online*. Nama-namanya sering menyuar sebagai grup-grup saham populer, termasuk membawa nama insan terkenal dalam dunia investasi, bahkan media daring nasional.

Contoh nama yang dicatut adalah Ellen May, pemilik Ellen May Institute (PT Ellen May Indonesia). Penulis buku *Smart Trader Rich Investor* itu mengumumkan di *website*-nya perihal pencatutan namanya. Tak tanggung-tanggung, sang penipu pun memiliki rekening bank dengan nama Ellen May dan Ellen May Institute.

Cerita soal penipuan berkedok investasi tentunya bukan hal baru. Mereka hanya terus beralih rupa menyesuaikan dengan apa yang sedang jadi tren. Hasrat investor untuk mendulang untung besar dalam tempo sesingkat-singkatnya jadi celah. Meski sedari awal penawaran mereka terlihat tak

rasional, nyata-nya jebakan semacam itu berhasil menjerat orang-orang yang baru masuk dunia investasi.

Tambah lagi, selama pandemi dunia investasi kian digandrungi. Salah satu pedagang aset kripto bahkan sudah menggaet 2,6 juta akun yang sebagian besar tumbuh saat Covid-19 melanda Tanah Air. Angka itu melewati jumlah investor saham yang pada pertengahan Februari mencapai 2 juta *single investor identification*.

Sayangnya, pertumbuhan cepat jumlah investor di Tanah Air tak diimbangi dengan kecepatan edukasi. Maklum saja, belajar analisis teknikal atau fundamental bisa makan waktu berbulan-bulan, sedangkan membuka akun ke pialang saham hanya butuh hitungan menit. Bisa-bisa, lonjakan jumlah investor ritel di Indonesia jadi bumerang lantaran banyak orang yang kapok. Tentu, bukan itu yang kita harapkan.



| SEKTOR KETENAGALISTRIKAN |

JALAN SWASTA DI BISNIS TRANSMISI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah mengkaji opsi pengembangan jaringan transmisi listrik oleh badan usaha swasta. Beban investasi PT PLN (Persero) pun berpotensi berkurang.

Denis Riantiza Mellanova
denis.mellanova@bisnis.com

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jisman Hutajulu mengatakan rencana lelang proyek transmisi akan masuk dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021—2030. “Sedang intens dibahas sekarang,” katanya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Opsi pembangunan jaringan transmisi listrik oleh swasta tersebut didorong dalam rangka meringankan beban investasi PLN dalam pembangunan transmisi.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Rida Mulyana menuturkan percepatan pembangunan transmisi diperlukan untuk menyalurkan pasokan listrik yang berlebih di suatu daerah ke daerah yang mengalami kekurangan pasokan. Namun, dalam pengembangannya, PLN memiliki keterbatasan anggaran.

“Karena anggaran PLN terbatas, kenapa *enggak* dibuka peluang swasta untuk bangun transmisi? Kami lagi merevisi atau menyusun kebijakan swasta masuk ke pembangunan transmisi,” ujarnya.

Rida menambahkan pembangunan transmisi juga dapat membuka peluang bagi Indonesia untuk mengeksport kelebihan pasokan listriknya ke negara tetangga, seperti Singapura dan Malaysia.

Menurutnya, Singapura membeli listrik dari Laos melewati Thailand dan Malaysia.

Adapun, berdasarkan data Dewan Energi Nasional (DEN), terdapat empat ruas proyek transmisi dalam rencana pembangunan transmisi 2021—2027 yang rencananya akan dilelang untuk swasta. Total investasi empat ruas transmisi tersebut ditaksir mencapai US\$3,1 miliar.

Lelang transmisi yang direncanakan meliputi transmisi Medan Barat-Pangkalan Susu-Arun-Sigli sepanjang 862 kilometer sirkuit (kms), Perawang-Rantau Prapat-Galang 1.000 kms, interkoneksi Sumatra-Jawa 504 kms, dan ruas Wot-Bungku-Andowia-Kendari 715 kms.

Sejatinya, strategi pengembangan transmisi oleh swasta telah tercantum dalam RUPTL PLN 2019—2028. Hanya saja, penerapannya belum terjadi.

Dalam dokumen itu disebutkan bahwa terbuka opsi proyek transmisi untuk juga dapat dilaksanakan oleh swasta dengan skema bisnis tertentu, misalnya *build lease transfer* (BLT), atau *power wheeling*.

Skema BLT memungkinkan transmisi dibangun dan didanai oleh swasta, termasuk pembebasan lahan dan perizinan ROW, dan PLN mengoperasikan serta membayar sewa sesuai biaya yang disepakati. Setelah periode waktu tertentu, aset transmisi akan ditransfer menjadi milik PLN.

Sementara itu, *power wheeling* pada prinsipnya merupakan pemanfaatan bersama jaringan transmisi oleh pemegang izin usaha penyediaan tenaga listrik lainnya. Fungsinya, untuk menyalurkan daya dari pembangkit milik pihak

tersebut di suatu tempat ke beban khusus pihak tersebut di tempat lain dengan membayar sewa atau biaya transmisi termasuk biaya keandalan.

“Opsi tersebut dibuka atas dasar pertimbangan keterbatasan kemampuan pendanaan investasi PLN dan pertimbangan perusahaan swasta dapat lebih fleksibel dalam hal mengurus perizinan,” demikian tertulis dalam RUPTL PLN 2019—2028.

Pada tahun ini, PLN berencana berinvestasi senilai Rp165,7 triliun. Belanja modal dari kas mencapai Rp78,9 triliun.

Sebelumnya, EVP Perencanaan dan Engineering Konstruksi PLN Anang Yahmadi memaparkan bahwa tahun ini perseroan merencanakan untuk membangun sekitar 3.132 megawatt (MW) pembangkit listrik, 6.776 kilometer sirkuit (kms) jaringan transmisi, dan 6.810 MVA gardu induk.

Adapun sepanjang 2020, belanja investasi PLN mengalami penurunan yang cukup signifikan, yakni dari Rp94,75 triliun pada 2019 menjadi Rp73,45 triliun akibat pandemi Covid-19.

“Karena situasi Covid-19, kami ada evaluasi sehingga [investasi] turun, tapi masih cukup besar dibandingkan perusahaan-perusahaan lain,” tuturnya.

MODEL BISNIS

Sementara itu, pemerintah dinilai perlu merancang model bisnis yang tepat untuk mendorong badan usaha swasta dalam pengembangan jaringan transmisi listrik.

dan mengoperasikan transmisi. Dalam konteks ini, sebenarnya masih mungkin swasta dibangun transmisi. Tetapi ujungnya itu dimiliki atau dioperasikan oleh PLN,” ujarnya Fabby kepada *Bisnis*.

Di sisi lain, pembangunan transmisi memiliki risiko yang tinggi, membutuhkan investasi besar, dan kurang menguntungkan.

Fabby menuturkan bahwa pembangunan transmisi memiliki margin yang kecil dan jangka pengembalian investasi yang lebih panjang dibandingkan investasi membangun pembangkit listrik. Alasannya, pendapatan yang diperoleh dari bisnis transmisi hanya berasal dari listrik yang disalurkan.

Oleh karena itu, menurutnya, bila ingin mendorong pengembangan transmisi oleh swasta, pemerintah harus merancang model bisnis yang tepat dan menarik. Salah satu bisnis model yang memungkinkan adalah skema *build, operate/lease, transfer*.

“Konsepnya swasta membangun, PLN semacam menyewakan jaringan yang dibangun itu dalam jangka waktu tertentu. Nanti di akhir masa *lease*, aset diserahkan ke PLN,” katanya.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan pemerintah adalah penetapan tarif transmisi.

Menurut Fabby, penetapan tarif transmisi harus bisa seefisien dan semurah mungkin. Jika tidak, tingginya tarif transmisi dapat berpotensi menambah biaya pokok penyediaan (BPP) listrik yang akan berimbas pada tarif listrik. ■



Kami lagi merevisi atau menyusun kebijakan swasta masuk ke pembangunan transmisi.

TULANG PUNGGUNG KELISTRIKAN

Pemerintah memiliki misi besar untuk menggenjot infrastruktur ketenagalistrikan. Sejumlah proyek dengan kebutuhan investasi besar pun telah dirancang. Adapun, hingga 2027 terdapat 12 proyek transmisi yang diprioritaskan dan diharapkan mampu menjadi tulang punggung dalam penyaluran listrik untuk masyarakat.

Rencana Investasi Transmisi 2021-2027: US\$10,8 miliar

Transmisi Prioritas | Jumlah ruas: 12 | Investasi: US\$3,6 miliar

Rincian:

- Interkoneksi Sumatra dan Jambi
- 1. 150 kV Sumatra-Bangka (2021)
- 2. 150 kV Sumatra-Bengkalis (2023)
- 3. 150 kV Sumatra-Selat Panjang-Tanjung Balai Karimun (2023)
- 4. 500 kV Koridor Utara Jawa (2021)
- 5. 500 kV Jawa-Bali (2024)

- Interkoneksi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua
- 6. 150 kV Muna-Buton (2022)
- 7. 150 kV Kalbar-Kalseltengtim (2023)
- 8. 150 kV Sulteng-Gorontalo (2023)
- 9. 150 kV & 70 kV Nusa Tenggara (2021-2027)
- 10. 150 kV & 70 kV Maluku & Maluku Utara (2021-2027)
- 11. 150 kV & 70 kV Papua & Papua Barat (2021-2027)
- 12. 500 kV Kaltim-Kaltara (2027)

Sumber: Dewan Energi Nasional

Lelang Transmisi 2020

Jumlah ruas: 4
Investasi: US\$3,1 miliar

Rincian:

1. Medan Barat-Pangkalan Susu-Arun-Sigli (862 kms)
2. Perawang-Rantau Prapat-Galang (1.000 kms)
3. Interkoneksi Sumatra-Jawa (504 kms)
4. Wot-Bungku-Andowia-Kendari (715 kms)

Transmisi Nusa Tenggara-Paiton

Panjang: 923 km
Investasi: US\$4,1 miliar

Proyek Smart Grid:

- Cawang, Jakarta
- Jawa Control Center (JCC) Gandul, P2B, Depok
- Cirata Hydro Electric Power Plant (HEPP)
- Smart Control Project, Jawa Barat
- Regional Control Center (RCC) Cigereleng, Jawa Barat
- RCC Ungaran, Jawa Tengah
- RCC Waru, Jawa Timur
- RCC Bali

Bisnis/Adi Pramono

Potensi Energi Terbarukan Indonesia

Sumber	Kapasitas (GW)	Lokasi Mayoritas
Surya	208	NTT dan hampir seluruh wilayah Indonesia
Air	75	Papua, Kaltara, Sumbar
Bayu/angin	61	Sulsel, NTT, Jabar
Bioenergi	33	Sumatra-Kalimantan
Panas bumi	24	Jabar, Sumut, NTT
Samudra	18	Selat Larantuka
Total	419	

Catatan: Pemanfaatan energi terbarukan saat ini baru mencapai 10 GW atau 2,5% dari potensi

| INDUSTRI MINUMAN BOTOL |

Coca-Cola Fokus Daur Ulang

Bisnis, JAKARTA — PT Coca-Cola Amatil Indonesia berencana memproduksi kemasan yang 100% dapat didaur ulang pada 2025 dan menggunakan 50% bahan daur ulang untuk botol dan kaleng pada 2030.

Public Affairs, Communications, & Sustainability Director PT Coca-Cola Amatil Indonesia Lucia Karina mengatakan perusahaan telah menandatangani *head of agreement* (HoA) dengan Dynapack Indonesia untuk membangun fasilitas daur ulang botol plastik jenis PET di Indonesia.

Dia menjelaskan selama ini di Indonesia proses daur ulang botol plastik memang sudah ada. Tetapi kualitasnya tidak dapat dijadikan bahan baku botol kembali dan biasanya digunakan untuk industri lain seperti tekstil dan elektronika.

“Pabrik ini akan menjadi fasilitas daur ulang yang pertama kali dibangun oleh industri minuman,” ujarnya, akhir pekan lalu.

Menurutnya, hal tersebut akan memungkinkan Amatil Indonesia untuk memproduksi botol plastik yang terbuat dari plastik daur ulang. Selain itu jumlah resin plastik baru yang digunakan oleh perusahaan dapat berkurang sekitar 25.000 ton setiap tahun mulai 2022.

Saat ini, Amatil Indonesia telah berhasil mengurangi 1.000 ton plastik dari kemasannya setiap tahun.

Selain itu, saat ini Amatil Indonesia tengah melakukan *feasibility study* untuk pembangunan panel surya di pabrik perseroan yang berada di Pasuruan, Jawa Timur, dan Semarang, Jawa Tengah.

Rencana tersebut untuk

melanjutkan pengembangan panel surya yang sudah dilakukan perseroan di pabrik Cikarang, Jawa Barat.

Adapun, proyek yang menelan investasi Rp87 miliar ini memiliki kapasitas 7,13 megawatt (MW) di area seluas 72.000 m². Kapasitas tersebut untuk mengganti sekitar 60% kebutuhan listrik pabrik.

“Melalui proyek ini, kami memangkas emisi karbon hingga 8,9 juta kilogram per tahun,” tuturnya.

Masalah lingkungan sejauh ini telah menjadi perhatian sejumlah pelaku industri. Sebelumnya, Sustainable Development Director Danone Indonesia Karyanto Wibowo mengatakan program konsumsi produk dengan kemasan ramah lingkungan akan turut mendorong industri. (Ipek Ayu H. N.)

■ BBM PREMIUM BEBANI PERTAMINA



Bisnis/Abdurachman

Pengendara motor mengisi bahan bakar di salah satu SPBU di Jakarta, Sabtu (6/3). Penjualan bahan bakar minyak jenis Premium dinilai menjadi pemberat kinerja PT Pertamina (Persero) sehingga wacana untuk

penghapusan bahan bakar dengan oktan RON 88 itu selalu mencuat. BBM jenis Premium dinilai tidak lagi masuk nilai keekonomiannya karena harga yang dijual ditetapkan langsung oleh pemerintah.

| PEMANGKASAN CUTI BERSAMA |

UJIAN KETAHANAN AGEN PERJALANAN

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan rintisan agen perjalanan daring dinilai cukup siap menghadapi pemangkasan cuti bersama 2021 sebanyak 5 hari. Dampaknya diyakini tak signifikan.

Akbar Evandio
redaksi@bisnis.com

Wakil Ketua Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata (Asita) Budijanto Ardiansjah mengatakan selama pandemi Covid-19, sektor pariwisata, termasuk bisnis agen perjalanan daring (*online travel agent/OTA*), tertekan.

Daya beli masyarakat menurun sehingga kebutuhan liburan tidak menjadi prioritas. Alhasil, lanjut Budijanto, hampir 90% dari total 7.000 perusahaan anggota Asita tutup sementara sejak April 2020.

Meskipun demikian, Budijanto optimistis para pemain OTA lebih siap dengan segala tantangan pada tahun ini, termasuk berkurangnya hari libur. Menurutnya, pemerintah justru perlu lebih fokus pada agen travel konvensional untuk bisa bersaing dengan OTA.

“Pemerintah perlu membantu proses peralihan digitalisasi mereka supaya bisa lebih bersaing

dengan OTA,” tuturnya kepada *Bisnis*, Minggu (7/3).

Bendahara Asosiasi Modal Ventura Seluruh Indonesia (Amvesindo) Edward Ismawan Chamdani mengatakan *startup* yang bergerak di bidang OTA dituntut untuk lebih siap pada tahun ini.

Pengurangan cuti bersama pun mendesak mereka agar lebih mematangkan strateginya agar bisa segera bangkit.

Terkait hal itu, Chief Executive Officer (CEO) Pegipegi Serlina Wijaya mengatakan sejak Maret 2020, perusahaan sudah beradaptasi dan menyiapkan strategi untuk kurun jangka pendek dan panjang.

“Ada 3 hal utama yang kami lakukan. *Pertama*, menjaga fokus untuk semua aktivitas tetap dalam target tetapi mengedepankan efisiensi. *Kedua*, fokus mengembalikan kenyamanan dan rasa aman pengguna kami untuk bepergian. *Ketiga* adalah memastikan operasional dan strategi dikhususkan untuk poin kedua tadi,” katanya saat dihubungi *Bisnis*.

Dia memahami bahwa saat ini daya beli masyarakat terdampak. Oleh karena itu, Serlina menegaskan perusahaan terus menjaga agar *brand* perusahaan selalu terkoneksi dengan konsumen.

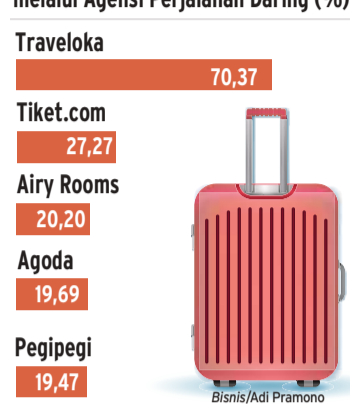
“Selain promo, kami terus merangkul kemitraan dengan hotel dan institusi perbankan untuk memberikan harga khusus bagi konsumen,” ujarnya.

Dia menilai, pemangkasan cuti bersama tidak akan terlalu berpengaruh. Alasannya, kebiasaan travel saat ini diakselerasi tren baru, yakni liburan dekat rumah

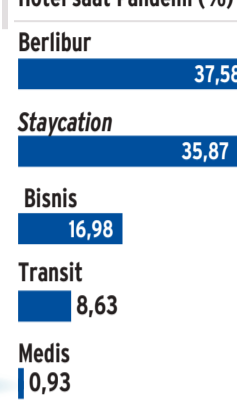
ATUR ULANG STRATEGI

Pemangkasan jumlah cuti bersama diyakini bakal berdampak pada bisnis perusahaan rintisan agen perjalanan daring. Strategi yang tepat diperlukan agar sektor tersebut tak kian tertekan dan justru dapat bangkit pada tahun ini.

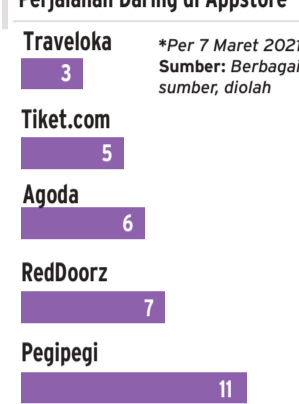
Jumlah Konsumen Reservasi Hotel melalui Agensi Perjalanan Daring (%)



Tujuan Favorit Reservasi Hotel saat Pandemi (%)



Peringkat Aplikasi Agensi Perjalanan Daring di Appstore*



(*staycation*) yang permintaannya justru tinggi pada hari-hari biasa.

Di sisi lain Public Relations Manager Tiket.com Sandra Damosumarto menyatakan informasi pemangkasan jumlah cuti bersama yang dilakukan pemerintah secara lebih awal memberikan waktu bagi mereka menyiapkan strategi yang tepat.

Selain itu, dia menilai masyarakat akan lebih matang dalam merencanakan liburan tahunan mereka sehingga meminimalkan potensi terjadinya perubahan dan pengembalian tiket.

“Kami optimis bahwa 2021 akan menjadi tahun kebangkitan industri pariwisata Indonesia. Tanda positif tahun ini didasari oleh meningkatnya permintaan *travel* di Asia Tenggara, pembukaan zona batas lintas negara untuk Indonesia oleh sejumlah negara, dan uji coba vaksinasi yang sudah dimulai di Indonesia,” ujarnya kepada *Bisnis*.

Sandra mengatakan pada tahun ini perusahaan akan melakukan kolaborasi strategis bersama Ke-

mentarian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemendparekraf) dalam mengajak wisatawan domestik berwisata di Indonesia dengan tetap menegakkan protokol kesehatan.

DAMPAK NEGATIF

Di sisi lain, Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda menuturkan berkurangnya jumlah hari libur akan berefek negatif terhadap bisnis travel, termasuk OTA.

“Bagaimanapun, inti bisnis mereka [OTA] adalah agen perjalanan dan akomodasi perhotelan,” katanya kepada *Bisnis*.

Tidak hanya itu, dia menilai peluang sektor pariwisata untuk *rebound* pada tahun ini masih sangat bergantung pada penanganan pandemi Covid-19.

Huda pun mengamini tren *staycation* masih menjadi andalan beberapa pemain. Namun, tren tersebut sekadar menjaga minat berwisata masyarakat sehingga tidak menjadi katup penyelamat

bagi pemasukan *startup* OTA.

“Saya rasa tren *staycation* ini akan berlanjut pada tahun ini, tetapi pertumbuhannya akan sedikit melambat,” kata Huda.

Sebelumnya, pemerintah resmi memangkas jumlah cuti bersama pada 2021 dari sebelumnya 7 hari menjadi hanya 2 hari.

Pemangkasan cuti tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 281 Tahun 2021, Nomor 1 Tahun 2021, dan Nomor 1 Tahun 2021.

Daftar cuti bersama yang dipangkas adalah cuti bersama Isra Miraj Nabi Muhammad SAW pada 12 Maret, cuti bersama Idul Fitri 1442 Hijriah pada 17, 18, dan 19 Mei, dan cuti bersama Natal pada 27 Desember.

Sementara itu, cuti bersama yang masih berlaku adalah cuti bersama Idul Fitri 1442 Hijriah pada 12 Mei dan Natal pada 24 Desember. ■



Kami optimis bahwa 2021 akan menjadi tahun kebangkitan industri pariwisata Indonesia.

FINAL

New CR-V

ADVANCING GREATNESS



Reinventing a Premium SUV Experience with Honda's Advanced Safety Technology

New Honda CR-V kini telah dilengkapi teknologi **Honda Sensing™**, intuitive intelligence yang mengoptimalkan kenyamanan dan keselamatan berkendara serta membantu pengendara selama perjalanan.

Explore Honda Sensing



New Bumper Design **New Sequential LED Turning Signal** **New Rear Smoked Tail Light** **New 5" TFT Meter** **New Remote Engine Start** **New Rain-Sensing Windshield Wiper** **New Hands-Free Access Power Tailgate (Open/Close)** and many more

Follow us on: Hondaisme

Visit our website: www.Honda-Indonesia.com

Love to Drive. Love Honda.



| NORMALISASI SUNGAI CILIWUNG |

DKI MINTA PUSAT BANGUN TANGGUL

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyiapkan dana Rp5 triliun untuk membebaskan lahan terkait program normalisasi Sungai Ciliwung hingga 2024. Namun, untuk pelaksanaannya masih membutuhkan peran dari pemerintah pusat.

Nyoman Ary Wahyudi & Akhriul Anwar
redaksi@bisnis.com

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria berharap komitmen anggaran tersebut diikuti oleh pembuatan turap atau *sheet pile* dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). “Dukungan Pak [Menteri PUPR] Basuki dan lain-lain membuat tanggul-tanggul, *sheet pile*, mudah-mudahan tahun ini dibangun kembali,” kata Ariza saat menghadiri acara Syukuran Milad ke-46 Prana Sakti di GOR Rawamangun, Minggu (7/3).

Pembebasan lahan untuk program normalisasi sungai tersebut guna mengatasi banjir di ibu kota. Selama ini pembebasan lahan yang dilakukan oleh Pemprov DKI menghadapi dua kendala besar.

Pertama, masih banyaknya

sengketa yang masih berproses di pengadilan. Kondisi tersebut membuat Pemprov DKI membutuhkan waktu menunggu proses sengketa lahan bisa diselesaikan terlebih dahulu sebelum melakukan pembebasan.

Kedua, yakni terbatasnya anggaran untuk melakukan pembebasan lahan di wilayah DKI Jakarta. Ariza menjelaskan anggaran pembebasan lahan senilai Rp5 triliun nilainya cukup besar jika dibandingkan dengan daerah lain.

Dia memberi contoh pembebasan lahan dan waduk di Ciawi dan Sukabumi Jawa Barat hanya menelan sekitar Rp1,3 triliun tetapi sudah mendapatkan waduk berkapasitas besar.

“Angka sebesar itu buat pembebasan lahan di Jakarta tidak cukup,” ujarnya,

Diketahui bahwa alokasi anggaran untuk penanganan banjir di ibu

Jakarta tiap tahun terbilang besar yang berkisar 20% dari belanja modal, atau sekitar Rp2 triliun dari belanja modal mencapai Rp9 triliun—Rp10 triliun.

Sementara itu, anggaran yang dibutuhkan untuk membuat konstruksi di aliran sungai atau *sheet pile* jauh lebih murah yang diperkirakan mencapai sekitar Rp370 miliar.

Pemprov DKI memproyeksi pembebasan lahan di aliran Sungai Ciliwung bisa rampung pada 2022 sehingga perlu dukungan dari DPRD DKI dan pemerintah pusat agar target bisa dicapai.

Namun, Ariza sejauh ini belum memerinci daerah mana yang akan dilakukan pembebasan lahan untuk mengatasi banjir karena memerlukan tahapan.

Adapun beberapa aliran sungai yang menjadi perhatian dalam rangka mengatasi banjir di ibu

kota adalah Kali Pesanggrahan, Sunter, Angke, atau Ciliwung. Dari beberapa lokasi tersebut akan diberikan skala prioritas penyelesaian.

Pembebasan lahan yang dilakukan Pemprov DKI pada 2020 sekitar 7,6 kilometer atau sekitar 3 kilometer untuk masing-masing sisi kanan dan kiri Sungai Ciliwung.

Lahan yang sudah dibebaskan itu diap untuk dipasang *sheet pile* dan ditargetkan bisa rampung akhir tahun ini. Dengan begitu, pembebasan lahan di Ciliwung yang belum terealisasi masih sekitar 10 kilometer.

HULU SAMPAI HILIR

Di sisi lain, Kementerian PUPR mengupayakan infrastruktur yang dibangun memiliki sisi strategis dalam mitigasi bencana.

Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Keterpaduan Pembangunan Achmad Gani Ghazali dikutip dari

Antara, Minggu (7/3), mengatakan program mitigasi bencana misalnya banjir diperlukan pembangunan infrastruktur pencegahan tidak hanya pada kawasan hulu aliran sungai, juga di daerah hilir dalam bentuk normalisasi sungai. “Di Jakarta disebut naturalisasi, dan konservasi sumber daya air.”

Tingginya frekuensi kejadian bencana di Indonesia mengharuskan Kementerian PUPR melaksanakan pembangunan infrastruktur sebagai upaya pembangunan ekonomi juga memiliki sisi strategis dalam mitigasi bencana

Program yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR antara lain pembangunan polder, tanggul banjir, embung, kolam retensi, dan normalisasi sungai melalui integrasi program pembangunan infrastruktur terpadu hulu hilir dalam ikatan wilayah fungsional daerah aliran sungai (DAS). ■

UBAH LAKU

Tempat Wisata Jadi Sasaran Operasi

Bisnis, JAKARTA — Tim gabungan Satpol PP Pemkab Boyolali, TNI, Polri, dan Dinas Kesehatan melakukan operasi penegakan disiplin protokol kesehatan di lokasi objek wisata Umbul Pengging Banyudono, Minggu (7/3).

Kepala Seksi Penindakan Satpol PP Pemkab Boyolali Tri Joko Mulyono mengatakan operasi pada hari libur ini sengaja mendatangi lokasi wisata untuk memas-

takan pelaksanaan protokol kesehatan tetap berjalan dengan baik.

“Kami selalu memantau bagaimana kondisi penyebaran Covid-19 di Kabupaten Boyolali,” kata Tri dikutip dari *Antara*.

Tim mengambil dari pelaku usaha, pengelola, dan pengunjung. Dari hasil pengambilan tes usap antigen terhadap lima sampel menunjukkan nonreaktif Covid-19. (Akhriul Anwar)

Sumut Mulai Terapkan PPKM Mikro

Bisnis, MEDAN — Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk pertama kalinya menerapkan pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro guna menekan penularan Covid-19. Pembatasan tersebut berlangsung selama 14 hari yakni 9—22 Maret 2021.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sumut Irman Oemar mengatakan

kebijakan tersebut merupakan tindak lanjut dari hasil rapat bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada Kamis (4/3).

Sedikitnya enam kabupaten/kota yang akan menerapkan PPKM Mikro yaitu Kota Medan, Kota Binjai, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Deliserdang, Kabupaten Simalungun, dan Kabupaten Langkat. (Cristine Evifania Manik)

Kadin Jatim Tunggu Vaksin Mandiri

Bisnis, SURABAYA — Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur siap mengoordinasikan para pengusaha untuk melaksanakan vaksin mandiri bagi karyawan.

“Kami akan secepatnya melakukan koordinasi dengan pengusaha di semua sektor di Jatim karena ini sudah banyak yang menunggu, dan koordinasi perlu dilakukan juga karena berkaitan de-

ngan biaya dan tanggung jawab perusahaan atas kesehatan karyawan mereka,” ujar Ketua Kadin Jatim Adik Dwi Putranto, pekan lalu.

Sejumlah pengusaha yang sudah cukup lama menantikan vaksinasi untuk karyawannya kebanyakan bergerak di industri padat karya seperti industri rokok, sepatu atau alas kaki, tekstil, dan lainnya. (Peni Widarti)



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN

PEMKAB Pasuruan, Jatim, terus berupaya mengendalikan pertambahan kasus positif Covid-19 di daerah tersebut dengan mempercepat pelaksanaan pemberian vaksin Covid-19 kepada masyarakat, terutama bagi tenaga kesehatan (nakes) dan pelayanan publik, selain terus mengencakan pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro.

Seperti pada Rabu (3/3/2021), 700 ASN Pemkab Pasuruan di Komplek Perkantoran Raci Bangil divaksin di GOR Sasana Krida Anoraga Bangil. Ada puluhan petugas vaksinasi dari Dinas Kesehatan maupun Puskesmas Raci yang dikerahkan untuk menyukseskan program pemerintah ini.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Ani Latifah melalui Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Agus Eko Iswahyudi mengatakan, raturan ASN yang divaksin terdiri dari para PNS, Kontrak maupun THL (Tenaga Harian Lepas) yang bekerja di dinas/instansi perkantoran di Raci. Sebelum divaksin, para ASN tersebut diwajibkan mengikuti skrining kesehatan sekaligus wawancara petugas tentang riwayat kesehatan sebelum menerima suntikan.

Setelah selesai divaksin, para ASN diminta untuk beristirahat sembari melihat apakah ada KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) atau tidak. Kata Agus, apabila ada keluhan sakit, maka petugas akan memberikan pertolongan atau bantuan kesehatan secara langsung. Bahkan Bupati Pasuruan, M.

Irsyad Yusuf sudah divaksin Sinovac bersama 8 pejabat publik lain dan 3 orang dokter (tenaga kesehatan), di Posko Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Kamis (11/2/2021).

Pejabat dan tokoh masyarakat yang divaksin yakni, Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan; Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan, Ramdhanu Dwiyanoro; Kapolres Pasuruan, AKBP Rofiq Ripto Himawan; Dandim 0819 Pasuruan, Letkol Arh Burhan Fadjar Arfian; Ketua PCNU Kabupaten Pasuruan, KH Imron Mutamakkin.

Juga, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Dr Ani Latifah; Ketua Muhammadiyah, Ketua BAMAG (Badan Musyawarah Antar Gereja), Ketua PDUI (Persatuan Dokter Umum Indonesia), Ketua Asosiasi Klinik Indonesia Kabupaten, dan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Vaksinasi pejabat publik dan tenaga kesehatan di tahap kedua ini sebanyak 4.451 orang.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Ani Latifah mengatakan, selain pejabat publik, ribuan tenaga kesehatan (nakes) di RSUD Bangil, RSUD Grati, RS Prima Husada, maupun di 33 puskesmas di Kabupaten Pasuruan yang telah disuntik tahap pertama, juga akan disuntik di tahap terakhir ini.

“Ini tahap kedua atau yang terakhir karena akan langsung membentuk imun di dalam tubuh. Alhamdulillah semua berjalan lancar dan aman,” kata Ani.

M. Irsyad Yusuf

memastikan, semua warga Kab. Pasuruan akan divaksin dengan catatan memenuhi kriteria yang ditetapkan pemerintah.

Disisi lain, meskipun tren kasus positif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan dan Jawa Timur secara umum cenderung menurun, Pemerintah Kabupaten Pasuruan justru semakin gencar mengaplikasikan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro. Terutama mengajak masyarakat untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya.

“Kita bersyukur di beberapa daerah di Jatim bahkan di Indonesia, tren kasus positif cenderung menurun. Tapi belum berarti kita bisa keluar dan belum bisa diartikan selesai dalam penanganannya. Maka Mendagri terutama Bu Gubernur Jatim telah memberikan instruksi penerapan PPKM skala mikro. Diambil kebijakan seperti ini dengan harapan lebih bisa menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia,” ucapnya.

Menurut Gus Irsyad sapaan akrab Bupati Pasuruan, seluruh jajaran pemerintahan di tingkat Pemerintah Desa hingga lingkup terkecil yakni RW dan RT berkewajiban untuk melakukan monitoring terhadap penerapan PPKM mikro. Tidak terkecuali seluruh ASN keluarga besar Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga diharapkan mampu menjadi teladan bagi keluarga dan lingkungannya dengan menjadi pelopor dalam hal penerapan protokol kesehatan.

Sebaliknya, Pemerintah

| CEGAH PERSEBARAN COVID-19 |

Pemkab Pasuruan Gencarkan Vaksinasi dan PPKM Mikro

Bupati Pasuruan, M. Irsyad Yusuf saat divaksin Sinovac di Posko Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Kamis (28/1/2021). Dia memastikan, semua warga Kab. Pasuruan akan divaksin dengan catatan memenuhi kriteria yang ditetapkan pemerintah.

Kabupaten Pasuruan juga siap melaksanakan operasi yustisi dengan baik dan santun, yakni mengimbau masyarakat untuk disiplin dengan protokol kesehatan yang didukung semua pihak.

Sementara itu, seperti diberitakan, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Muhammad Hudori mengatakan kepala daerah memiliki peran penting dalam menyukseskan program vaksinasi Covid-19.

Hal itu sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan No.119/2813/SJ & Nomor 117/KMK.07/2020 berfokus pada aspek

kesehatan, bantuan sosial dan penyelamatan ekonomi di daerah masing-masing terutama UMKM, baik mikro maupun ultra mikro.

“Kepala daerah memiliki peran penting dalam menyukseskan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, terutama melalui penyediaan anggaran dalam APBD untuk mendukung pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di daerah masing-masing,” ujarnya dalam keterangan resmi, Jumat (22/1/2021).

Hudori menjelaskan dalam pelaksanaan vaksinasi, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota juga dapat memberikan dukungan dalam hal penyediaan tenaga kesehatan, tempat vaksinasi, logistik dan transportasi, gudang

dan alat penyimpanan vaksin termasuk *buffer* persediaan/*stock piling*, keamanan, sosialisasi dan penggerakkan masyarakat.

Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota juga diharapkan dapat melakukan pemantauan dan penanggulangan kejadian ikutan pasca vaksinasi Covid-19 bersama Kemenkes dan BPOM.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad menjelaskan Pemkab Pasuruan telah merealisasikan Keputusan Bersama Mendagri dan Menkeu tersebut. “Salah satu implementasinya, Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau sebagian dialokasikan untuk penanganan vaksinasi Covid-19,” katanya. (adv)



LABORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kantor Pusat : Gedung WTC II Jalan Jend. Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta 12920 Indonesia Telepon : 5237788 (Hunting) Faksimili : 5237244 Website : www.permatabank.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK PERMATA Tbk

LABIASITAS DAN EKUITAS

LABORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN US Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI USU Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN RASIO KEUANGAN USU Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL US Periode 2 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL US Periode 2 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL US Periode 2 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL US Periode 2 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL US Periode 2 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL US Periode 2 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah)



VIRAL

| SENGKETA PILKADA |

Pemilik Suara Terbanyak Kedua Bisa Menang

Bisnis, JAKARTA — Mahkamah Konstitusi menggelar sidang pembuktian 32 perkara sengketa Pilkada Serentak 2020 sebelum diputus pada 19–24 Maret 2021. MK bisa saja memenangkan pasangan calon pemilik suara terbanyak kedua sebagai kandidat terpilih.

Mantan hakim Mahkamah Konstitusi (MK) Maruarar Sihana mengatakan keputusan itu bisa diambil MK ketika paslon pemilik suara terbanyak pertama di pilkada terbukti melakukan kecurangan secara terstruktur, sistematis, dan masif (TSM).

“Tentang putusan, sampai kepada diskualifikasi dan paslon yang memiliki suara terbanyak kedua ditetapkan sebagai paslon yang dilantik, tetap dimungkinkan,” kata

Maruarar dikutip dari *Antara*, Minggu (7/3).

Namun, lanjutnya, MK perlu memeriksa kinerja Bawaslu sebelum memenangkan paslon pemilik suara kedua sebagai kandidat terpilih. Misalnya kemungkinan Bawaslu tidak menangani atau bekerja tidak sesuai dengan aturan. Kemudian, MK perlu menguji pilkada yang terdapat pelanggaran hukum pemilu soal TSM.

Hakim konstitusi berwenang menyatakan paslon yang ditetapkan sebagai pemenang untuk didiskualifikasi jika pelanggaran TSM terbukti. Setelah itu, paslon pemilik suara terbanyak kedua dilantik sebagai pemenang pilkada.

Namun, lanjut dia, MK juga dapat menyatakan pemilihan ulang ketika perolehan suara

paslon yang didiskualifikasi tidak berbeda jauh.

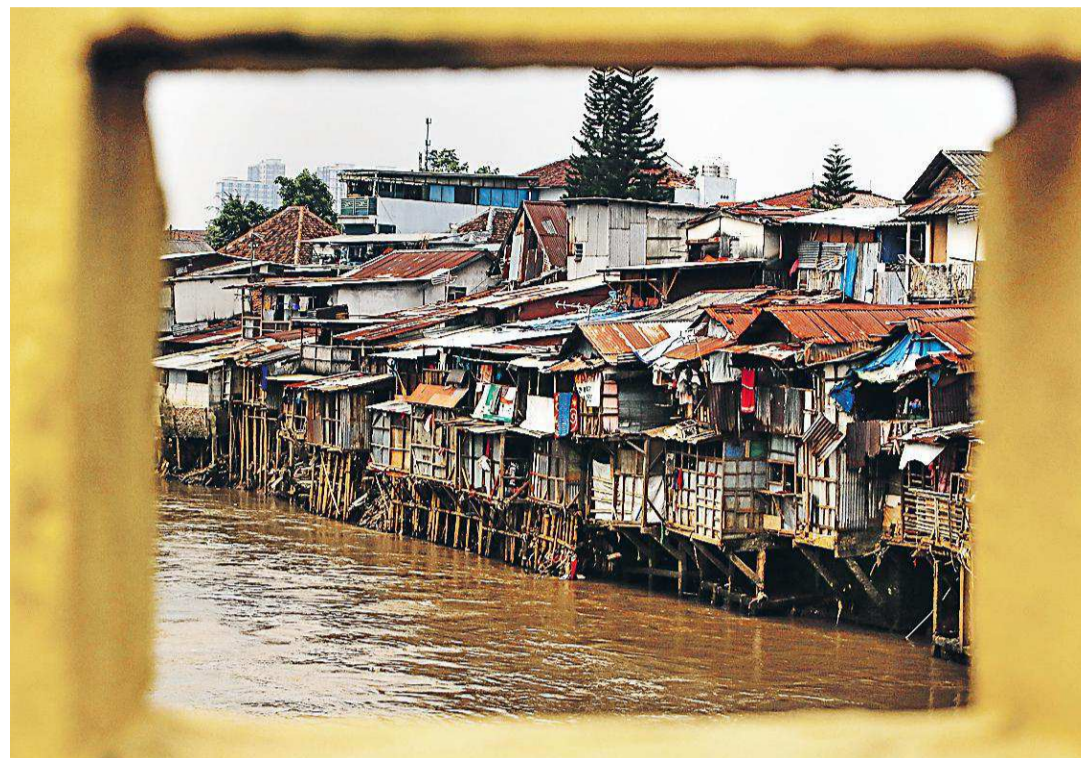
Mekanisme pemungutan suara ulang ini bisa terjadi ketika jumlah paslon lebih dari dua. Selanjutnya selisih suara antara paslon yang tidak didiskualifikasi terpaut tipis.

Sebelumnya Mahkamah Konstitusi memutuskan 100 perkara sengketa hasil Pilkada Serentak 2020 tidak berlanjut ke tahap sidang pembuktian.

Jika diperinci, sebanyak 90 perkara dinyatakan tidak dapat diterima, enam permohonan ditarik kembali, dua permohonan gugur, dan dua perkara MK tidak berwenang mengadili.

Jumlah perkara yang teregistrasi di MK tercatat ada 132 perkara sehingga sebanyak 32 perkara berlanjut pada sidang pembuktian. (Akhirul Anwar)

| ANGGARAN NORMALISASI SUNGAI CILIWUNG



Deretan permukiman penduduk diabadikan di bantaran Sungai Ciliwung, Jakarta, Minggu (7/3). Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menyatakan pembebasan lahan untuk normalisasi Sungai Ciliwung

membutuhkan anggaran sebesar Rp5 triliun. Saat ini bantaran Sungai Ciliwung yang sudah dibebaskan dan bisa dilakukan normalisasi sepanjang 7,6 kilometer, sisanya sepanjang 17 kilometer belum dapat dinormalisasi.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| KISRUH KLB DEMOKRAT |

STABILITAS POLITIK DIPERTARUHKAN

Bisnis, JAKARTA — Buntut dari kisruh Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat yang menetapkan Moeldoko menjadi ketua umum bakal berdampak pada stabilitas politik nasional. Kualitas demokrasi pun menjadi pertarungan atas huru-hara tersebut.

Akhirul Anwar & Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com

Pada dasarnya kisruh dalam tubuh partai politik hanya melibatkan kader atau internal partai saja. Namun, ada yang berbeda dengan kejadian Demokrat karena Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko bukan kader partai muncul ke permukaan secara terang-terangan.

Dalam KLB Partai Demokrat di Sumatra Utara yang berlangsung pada Jumat (5/3) memutuskan Moeldoko sebagai ketua umum terpilih.

Pakar politik dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Siti Zuhro mengatakan pemerintah bertanggung jawab dalam upaya menjaga stabilitas politik di Tanah Air.

“Dalam konteks negara bangsa bagaimanapun juga pemerintah bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas politik,” katanya dikutip dari *Antara*, Minggu (7/3).

Pemerintahan di negara mana pun tidak akan mampu melakukan pembangunan yang memadai tanpa ditopang stabilitas politik dan keamanan yang baik.

Oleh sebab itu, kondisi yang terjadi belakangan ini harus diperhatikan oleh pemerintah. Menurut dia, sistem multipartai bukan tanpa konsekuensi logis.

“Ini luar biasa. Jadi kompetisi antarpartai politik harus dikelola betul-betul dengan matang tanpa membenturkan karena itu tidak baik,” ujarnya.

Meskipun saat ini kursi parlemen didominasi oleh partai politik pendukung pemerintahan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, Siti menilai KLB Demokrat bisa jadi bertujuan agar Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sendiri menjadi partai oposisi.

Kisruh di tubuh demokrat, lanjutnya, harus menjadi pelajaran berharga bagi semua pengurus partai pemenang Pemilu 2009 tersebut agar menentukan sikap yang pasti yakni oposisi atau pendukung pemerintah.

Jika sikap tegas ditampilkan oleh partai yang didirikan pada 9 September 2001 dan disahkan pada 27 Agustus 2003 tersebut terlihat sejak awal, Siti meyakini kejadian yang menimpa partai itu akan mendapat simpati luar

biasa dari masyarakat. “Jadi kalau disebut partai penyeimbang, itu tidak jelas,” ujarnya.

Direktur Eksekutif Voxpol Research Center and Consulting Syarwi Pangi Chaniago menilai bahwa siapa yang paling diuntungkan dari sebuah rekayasa politik bisa membantu untuk memetakan aktor sebenarnya yang terlibat.

KLB ilegal Partai Demokrat, menurutnya, bukanlah semata-mata persoalan partai itu saja tetapi bentuk intervensi eksternal, apalagi jika bercampur dengan ambisi politik pribadi tokoh tertentu untuk menyoal Pemilu 2024.

Dia khawatir jika ini dibiarkan, hal itu akan mempengaruhi kualitas demokrasi Indonesia.

“Pola politik yang membelah partai sesungguhnya adalah bencana besar demokrasi, karena politik menjadi tidak sehat yang akan berdampak pada tidak sehatnya demokrasi,” ujarnya.

Sementara itu, Menteri Koordi-



Kalau disebut partai penyeimbang, itu tidak jelas.

nator bidang Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud MD menegaskan bahwa KLB Partai Demokrat di Sumatra Utara akan menjadi masalah hukum bila didaftarkan ke Kemenkumham. Jika hasil itu didaftarkan, pemerintah baru akan bertindak dengan meneliti keabsahan hukum dari KLB PD di Sumut.

“Kasus KLB PD baru akan jadi masalah hukum jika hasil KLB itu didaftarkan ke Kemenkumham. Saat itu pemerintah akan meneliti keabsahannya berdasarkan UU dan AD/ART parpol. Keputusan pemerintah bisa digugat ke pengadilan.

Jadi pengadilan yang memutuskan. Sekarang tidak/belum ada masalah hukum di PD,” kata Mahfud dalam akun Twiternya @mohmahfudmd, yang terpantau, di Jakarta, Sabtu (6/3).

Mahfud menekankan, KLB PD di Sumut saat ini bukan masalah hukum melainkan masalah internal partai, tetapi bila menjadi masalah hukum pemerintah akan turun tangan.

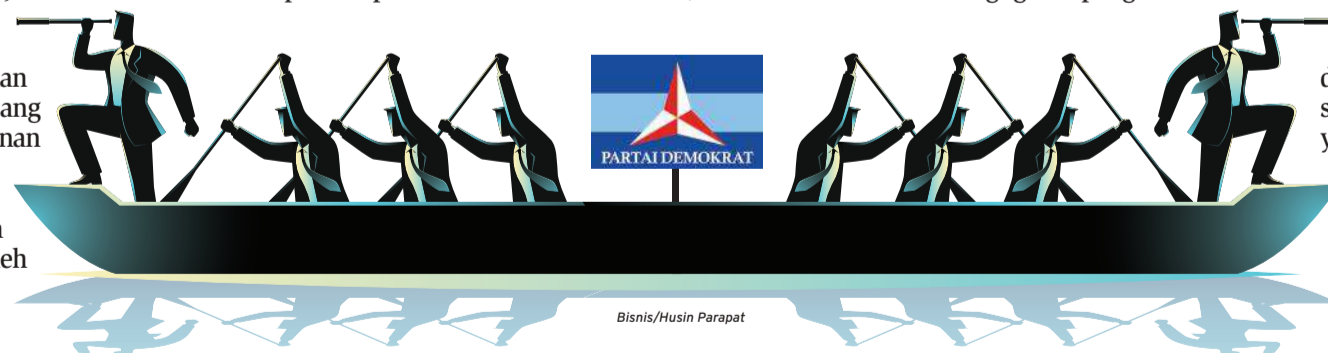
GELAR KONSOLIDASI

Sementara itu, Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menggelar rangkaian rapat konsolidasi di kantor pusat Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai Demokrat di Jalan Proklamasi No. 41, Jakarta Minggu (7/3), guna merespons KLB Partai Demokrat Sumatra Utara.

AHY menegaskan jajaran pengurus dan kader masih tetap solid meskipun ada ketua tandingan.

“Secara umum soliditas Partai Demokrat yang sah terjaga dengan baik. Terima kasih kepada seluruh kader Partai Demokrat yang menunjukkan keberaniannya menjaga kehormatan dan kedaulatan Partai Demokrat,” katanya

Dia meminta rakyat Indonesia untuk ikut turun membantu menyelamatkan demokrasi di Tanah Air. 🇮🇩



Bisnis/Husin Parapat

Keterisian Wisma Atlet Masih Tinggi

Bisnis, JAKARTA — Jumlah pasien Covid-19 yang dirawat di Wisma Atlet Kemayoran Jakarta tercatat 4.139 orang per Minggu (7/3) atau berkurang 201 orang dibandingkan dengan hari sebelumnya 4.340 orang. Meskipun jumlah pasien turun, namun jika dilihat dari keterisiannya masih tinggi yakni 69%.

Perwira Penerangan Kogabwilhan I Kolonel Marinaris Aris Mudian menga-

takan pasien yang sudah terdapat di tower 4, 5, 6, dan 7 Wisma Atlet secara total mencapai 70.544 orang. Dari jumlah itu, 66.405 orang di antaranya sudah keluar ada yang sembuh, dirujuk ke rumah sakit lain, atau meninggal dunia.

“696 orang dirujuk ke RS lain, yang sembuh 65.623 orang, dan meninggal 86 orang,” kata Aris, Minggu (7/3). (Mutiani Nabila)

Jokowi Kebut Vaksinasi Covid-19

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo berharap masyarakat Indonesia tidak ragu untuk vaksinasi Covid-19 karena sudah dipastikan keamanannya. Jokowi menyatakan vaksin Covid-19 telah melalui proses yang panjang hingga akhirnya bisa diterima oleh masyarakat.

Hal itu disampaikan Presiden Jokowi melalui akun Twitter @jokowi, Minggu (7/3). Menu-

rutnya, vaksin Covid-19 sudah melewati tahapan penelitian, pengujian, dan pengawasan yang ketat dari ilmuwan, WHO, BPOM dan otoritas lain yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, pelaksanaan vaksinasi perlu dipercepat guna memutus mata rantai penularan Covid-19 dan segera terbentuk kekebalan kelompok. (Fitri Sartina Dewi)

Percepatan Vaksinasi Jadi Kunci

Sejak dimulai 13 Januari 2021, pelaksanaan vaksinasi terus bergulir ke semua provinsi, kabupaten, dan kota di seluruh Indonesia. Dari 38 juta dosis vaksin COVID-19 yang diterima secara bertahap sejak akhir Desember 2020, setidaknya sampai dengan 4 Maret 2021:

- Lebih dari 2 juta orang sudah divaksinasi COVID-19
- 12 juta vaksin telah didistribusikan ke 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota.



Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cuci tangan #cuci tanganpakaisabun

Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda



Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.612/619
datatabel@bisnis.com



Panin Super Bonanza

Menangkan
Tiap Bulan!

Informasi selanjutnya dapat diakses di www.panin.co.id



PaninBank

Wujudkan
Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin,
DepositoPanin, PanDollar
& Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

Tabel
Data Saham &
Pasar Uang



Bisnis Indonesia

Scan QR Code

MARKET

| KINERJA INDEKS SMC COMPOSITE |

LAPIS KEDUA LEBIH LEGIT

Bisnis, JAKARTA — Saham-saham emiten berkapitalisasi pasar kecil dan menengah menjadi incaran banyak investor ritel sepanjang tahun ini, sehingga laju kenaikan harga menjadi tak masuk akal.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Kenaikan saham-saham lapis kedua ini mencapai ratusan persen hanya dalam waktu kurang dari 3 bulan terakhir sepanjang tahun ini. Mayoritas saham-saham ini berasal dari kalangan perbankan kelas menengah.

Beberapa di antaranya antara lain PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) yang meroket 686,73% *year-to-date* (ytd), PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (INPC) naik 400% ytd, dan PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) naik 294,61% ytd.

Seiring dengan kenaikan harga saham-saham tersebut, indeks yang menaunginya yakni IDX Small-Medium Cap (SMC) Composite naik 8,99% ytd hingga pekan pertama Maret 2021. Kinerja indeks ini

mengungguli IHSG yang meningkat 4,68% ytd ke level 6.258,75.

Analisis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama mengatakan saham-saham SMC banyak digandrungi oleh investor ritel yang kini ramai di pasar modal. Investor ritel, terutama yang baru masuk ke pasar saham, tampaknya lebih menyukai saham-saham dengan harga terjangkau dan potensi imbal hasil tinggi.

"Terdapat harga saham yang mengalami koreksi sehingga perlahan harga saham tersebut dinilai terjangkau [dan diminati]," kata Nafan kepada *Bisnis*, Minggu (7/3).

Kendati demikian, biasanya pergerakan harga saham SMC lebih fluktuatif dibanding saham *bluechip*. Artinya kenaikan harga yang signifikan berbanding lurus dengan risiko penurunan harga yang signifikan pula.

Untuk itu, Nafan mengingatkan investor untuk selalu mencermati kondisi fundamental dari setiap perusahaan. Laporan keuangan maupun keterbukaan informasi juga harus selalu dipantau untuk memprediksi prospek emiten ke depan.

Secara teknikal, Nafan paling menjagokan saham PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) di antara saham-saham SMC lainnya.

Direktur Panin Asset Management Rudiyanto menjelaskan investor lokal biasanya tidak memiliki preferensi investasi khusus, berbeda dibanding investor asing yang cenderung mengincar saham dengan kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi.

Akumulasi beli dari investor ritel domestik juga biasanya terjadi baik di saham-saham yang memang fundamental kuat maupun saham yang dispekulasikan.

"Lebih tepatnya karena investor lokal tidak memiliki preferensi, sehingga saham-saham *med-small caps* yang tadinya kurang mendapat perhatian sekarang jadi mendapat perhatian," katanya.

Adapun, Rudiyanto mengingatkan investor agar selalu memperhatikan strategi investasi, baik secara fundamental maupun teknikal untuk saham-saham lapis kedua maupun ketiga.

Untuk pelaku pasar yang berinvestasi berbasis analisis fundamental, bisa dengan selalu memperhatikan valuasi harga saham. Biasanya, saham yang harganya naik tinggi didorong oleh valuasi yang sudah murah, selain dari aksi spekulasi

yang ada di pasar.

Selanjutnya, sambung Rudiyanto, investor berbasis analisis teknikal harus disiplin dengan rencana investasi. "Jadi, untuk poin keluar-masuknya harus diterapkan dengan disiplin karena ketika volatilitas tinggi, kita tidak disiplin, pas lagi turun kerugiannya bisa besar," tutur Rudiyanto.

Terkait naiknya saham bank kelas menengah, Rudiyanto melihat kenaikannya dipicu oleh spekulasi sentimen bank digital. Dia menilai prospek bank digital yang patut dicermati adalah yang sudah jelas bekerjasama dengan *e-commerce*, seperti PT Bank Jago Tbk. (ARTO) yang terafiliasi dengan Gojek.

Saham emiten yang menurutnya memiliki fundamental menjanjikan berasal dari sektor menara telekomunikasi. Menurut Rudi, bisnis menara di Indonesia cenderung tidak memiliki kompetitor yang banyak dan marginnya tinggi.

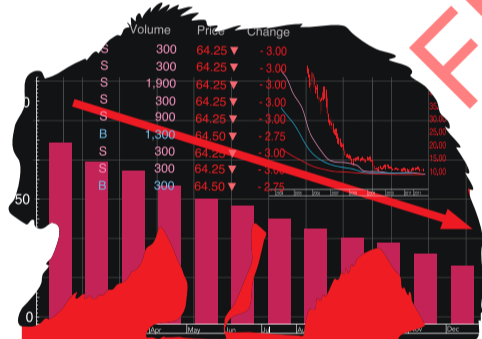
"[Untuk emiten menara] tinggal lihat valuasi saja. Secara fundamental bisnis ke depan bagus karena pemain tidak banyak dan marginnya tinggi," tutur Rudiyanto. ■

BANK KECIL PALING DIBURU

Kinerja saham-saham lapis kedua sepanjang tahun ini sangat mengesankan. Di antara anggota indeks ini, kelompok saham bank-bank kecil tercatat tumbuh paling tinggi, bahkan hingga ratusan persen sepanjang tahun ini. Kenaikan pesat ini menjadikan kinerja indeks IDX SMC Composite tumbuh 8,99% ytd sehingga akhir pekan pertama Maret 2021, mengungguli IHSG yang hanya naik 4,68% ytd.

Top Gainer

Kode	Harga (Rp)	% YTD
BNBA	3.320	687
INPC	320	400
AGRS	805	295
BBHI	2.410	257
BBSI	3.110	240
BKSW	318	200
BMAS	1.225	185
BVIC	308	180
BABP	125	150
DNAR	422	144



Kode	Harga (Rp)	% YTD
SAPX	955	-56
MPRO	900	-48
SGER	386	-46
ARII	218	-45
JKON	252	-37
META	153	-32
ZINC	131	-31
APEX	500	-30
URBN	472	-27
BPII	7.550	-25

Top Loser

Sumber: Bloomberg
BISNIS/HUSIN PARAPAT

PREDIKSI BURSA



Bisnis/Arief Hermawan P

Pekerja melintas di depan monitor perdagangan saham di kantor PT Bursa Efek Indonesia di Jakarta, belum lama ini. Direktur PTA Anugerah Mega Investama Hans Kwee memperkirakan pasar saham berpotensi *rebound* pada Senin (8/3), salah satunya didorong oleh pengesahan stimulus yang diajukan Joe Biden kepada

Senat AS. Indeks Harga Saham Gabungan diprediksi bergerak dengan *support* di level 6,245 sampai 6,173 dan *resistance* di level 6,307 sampai 6,394. Adapun sejumlah sektor yang diprediksi naik lebih banyak antara lain perbankan, properti, dan komoditas.



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Bank OCBC NISP Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 6 April 2021
Waktu : 10.00 WIB - selesai
Tempat : OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940

Mata Acara Rapat:

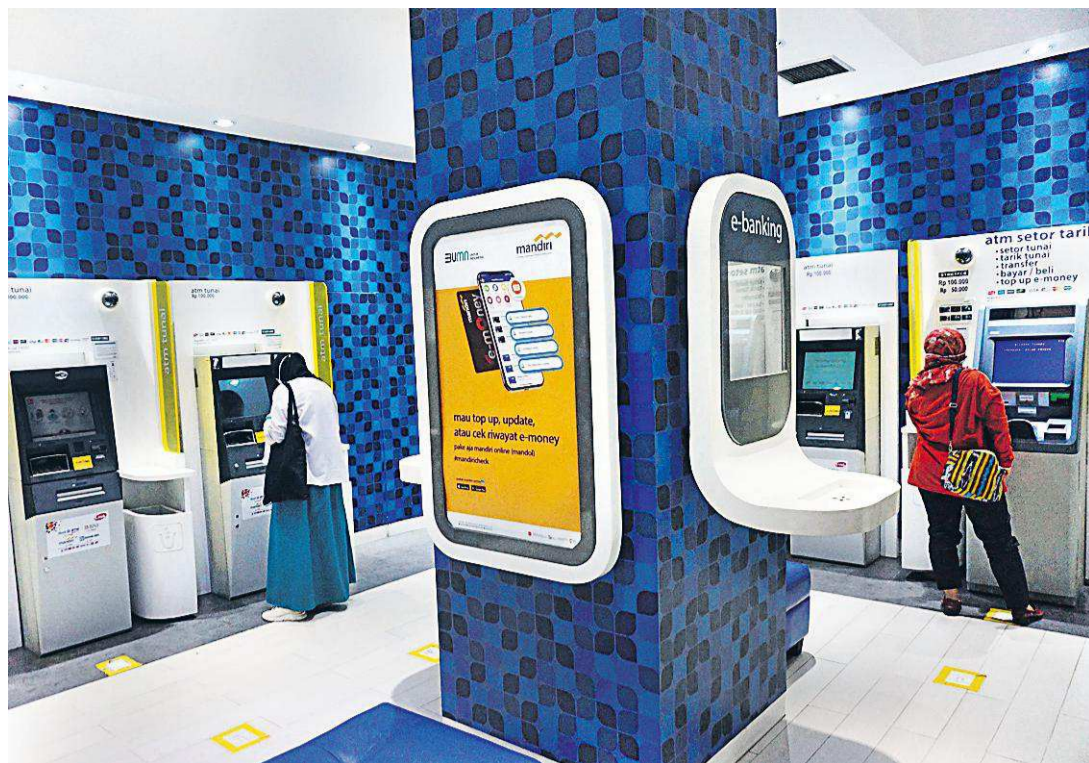
- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020**
Penjelasan: Berdasarkan Pasal 69 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat.
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020**
Penjelasan: Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sesuai dengan Pasal 70 dan Pasal 71 ayat (1) UUPT.
- Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan (Share Buyback)**
Penjelasan: Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Perseroan bermaksud untuk membeli kembali saham Perseroan yang akan digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2020 kepada manajemen dan karyawan Perseroan.
- Persetujuan Pengkajian Rencana Aksi (Recovery Plan) sesuai POJK No. 14/POJK.03/2017**
Penjelasan: Sesuai POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui Pengkajian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**
Penjelasan: Perseroan mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan di antaranya untuk memenuhi POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Perubahan Pengurus Perseroan beserta Penetapan Remunerasinya.**
Penjelasan: Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta penetapan remunerasinya diputuskan oleh Rapat.
- Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021**
Penjelasan: Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 59 POJK 15/2020, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa atau mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2021, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham dan iklan Pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan.
- Mengacu pada Pasal 23 POJK No. 15/2020, maka yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Maret 2021 pukul 16.00 WIB dan atau Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan catatan saldo rekening efek pada penutupan tanggal 5 Maret 2021.
- Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"), Perseroan merekomendasikan kepada pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Raya Saham Registra, dengan mekanisme sebagai berikut:
 - yang sahnya telah masuk dalam penitipan kolektif KSEI dapat dilakukan melalui fasilitas *Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)* <https://akses.ksei.co.id> sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat.
 - yang sahnya belum masuk dalam penitipan kolektif KSEI atau dalam bentuk warkat, menggunakan formulir surat kuasa yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan. Surat kuasa asli disampaikan kepada BAE yang beralamat di Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat diselenggarakan, dengan melampirkan fotokopi KTP atau bagi pemegang saham berbentuk badan hukum disertai bukti kewenangan mewakili badan hukum.
- Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan surat kuasa yang sah dan dapat diterima oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa pemberian kuasa kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan diperbolehkan, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara. Formulir surat kuasa dapat diunduh melalui situs web Perseroan dan asli surat kuasa disampaikan kepada Perseroan dengan disertai fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa.
- Bagi pemegang saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat, wajib mengikuti protokol kesehatan COVID-19 yang berlaku di tempat Rapat sebagaimana tercantum dalam bagian Pemanggilan pada situs web Perseroan www.ocbcnisp.com.
- Sebelum memasuki ruang Rapat, Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan foto kopi KTP atau tanda pengenalan lainnya. Bagi pemegang saham berbentuk Badan Hukum, diminta untuk menyerahkan foto kopi Anggaran Dasar terakhir berikut susunan pengurus terakhir. Khusus untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR).
- Materi Rapat berupa dokumen elektronik telah tersedia di situs web Perseroan sejak Pemanggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat. Perseroan tidak menyediakan materi Rapat dalam bentuk salinan cetak kepada pemegang saham pada saat pelaksanaan Rapat.
- Apabila terdapat penambahan informasi terkait pelaksanaan Rapat sehubungan dengan kondisi dan perkembangan terkini yang belum disampaikan melalui Pemanggilan ini, akan diumumkan melalui situs web Perseroan www.ocbcnisp.com.

Jakarta, 8 Maret 2021
PT Bank OCBC NISP Tbk
Direksi

TURUNKAN SUKU BUNGA DASAR KREDIT



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Nasabah melakukan transaksi melalui mesin ATM milik Bank Mandiri di salah satu pusat perbelanjaan di Tangerang Selatan, Banten, Sabtu (6/3). Bank BUMN tersebut menurunkan suku bunga dasar kredit (SBDK)

untuk seluruh segmen dengan kisaran 25–250 bps. Langkah ini merupakan respons perseroan terhadap kebijakan pemerintah dan regulator serta bukti nyata dukungan kepada upaya pemulihan ekonomi nasional.

EMITEN KONTRAKTOR

ADHI Bentuk Anak Usaha

Bisnis, JAKARTA — Emiten kontraktor PT Adhi Karya (Persero) Tbk. membentuk anak usaha PT Adhi Jalintim Riau untuk mengerjakan proyek jalan lintas timur di Provinsi Riau.

Sekretaris Perusahaan Adhi Karya Parwanto Noegroho mengatakan pendirian perusahaan tersebut diresmikan melalui Akta Nomor 11 Tanggal 4 Maret 2021 dengan SK Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-0015668.AH.01.01.Tahun 2021.

Di dalam PT AJR, emiten dengan kode saham ADHI ini memiliki porsi saham sebesar 99,84%. Sisanya, dimiliki oleh Koperasi Adhi Jasa Sejahtera. Adapun, modal dasar ditetapkan Rp75 miliar atau setara dengan 75.000 lembar saham. “Perusahaan ini merupakan anak usaha yang lahir dari proses skema KPBU [Kerjasama Pemerintah dengan Ba-

dan Usaha] untuk pengadaan kegiatan proyek preservasi jalan untuk Jalan Lintas Timur di Provinsi Riau,” tulis Parwanto dalam keterbukaan informasi, dikutip Minggu (7/3).

Pekan lalu, ADHI memenangi tender proyek preservasi Jalan Lintas Non Tol di Provinsi Riau dengan nilai investasi Rp525 miliar,” kata Parwanto.

Proyek itu sebagai bagian dari Jalan Lintas Timur (Jalintim) yang kedua di Riau yang akan dibangun sepanjang 43 kilometer.

“Jalintim Riau memiliki nilai investasi proyek sebesar Rp525 miliar,” kata Parwanto.

Jalintim Sumatera ini akan dibagi menjadi 6 ruas. Waktu konsesi ditetapkan selama 15 tahun yang mana periode 3 tahun untuk masa konstruksi dimulai pada 2021 hingga 2023. Selanjutnya 12 tahun sesudah itu menjadi masa

pembayaran dari pemerintah atau sampai dengan 2035.

Adapun, skema pembayaran dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggunakan skema *availability payment* (AP). Parwanto menyebut skema ini merupakan AP pertama di Indonesia.

“Skema AP adalah pembayaran langsung dari pemerintah kepada BUP KPBU dalam hal pengadaan infrastruktur yang merupakan kontrak kerja sama jangka panjang dan tidak terikat pada pendapatan layanan,” jelas Parwanto.

Parwanto mengatakan dengan postur ekuitas ADHI saat ini, perseroan akan terus mencari peluang skema pembiayaan yang tidak akan menambah beban utang baik dengan bank konvensional maupun bank syariah. (Dwi Nicken Tari)

EFEK STIMULUS AS

PASAR SURAT UTANG BERTAHAN

Bisnis, JAKARTA — Pasar obligasi di Tanah Air diprediksi dapat bertahan dari tekanan pelarian investor asing di tengah tren kenaikan imbal hasil (*yield*) US Treasury. Selain karena dominasi investor domestik, jika euforia soal stimulus AS pudar maka asing pun bakal masuk kembali.

Dhiany Nadya Utami
redaksi@bisnis.com

Analisis menyebut bahwa pengesahan paket stimulus jumbo Amerika Serikat akan mendorong potensi pemulihan ekonomi Negeri paman Sam dan naiknya *yield* atau imbal hasil US Treasury.

Stimulus jumbo yang digagas Presiden Joe Biden dan vaksinasi diprediksi bisa mendorong prospek ekonomi Amerika Serikat jauh lebih cerah ke depan, dibandingkan pada awal Januari lalu.

Survei bulanan terbaru *Bloomberg* yang dilakukan terhadap para ekonom menunjukkan laju pertumbuhan tahunan pada kuartal pertama akan mencapai 4,8% atau dua kali lebih cepat dari ekspektasi responden 2 bulan lalu.

Untuk setahun penuh, produk domestik bruto (PDB) AS diproyeksikan naik mencapai 5,5%. Pertumbuhan ini akan menjadi yang tercepat sejak 1984 dan naik dari perkiraan Januari sebesar 4,1%.

Joe Biden yang berbicara setelah pemungutan suara Senat, Sabtu (6/3), mengatakan RUU stimulus itu akan menciptakan jutaan pekerjaan baru. “Diperkirakan lebih dari 6 juta pekerjaan baru dengan sendirinya; meningkatkan produk domestik bruto sebesar US\$1 triliun,” kata Biden

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Indonesia Ramdhan Ario Maruto mengatakan lolosnya paket stimulus tersebut dari senat AS dapat menggairahkan pasar obligasi Negeri Paman Sam tersebut.

Apalagi, selama 2 pekan terakhir tren penguatan *yield* US Treasury terus berlangsung, bahkan hingga menyentuh 1,6%. Meski pada akhir pekan lalu pergerakannya kembali tertahan.

Berdasarkan data *worldgovernmentbonds.com*, *yield* US Treasury

tenor 10 tahun saat ini berada di level 1,57%. Adapun *yield* SBN dengan tenor yang sama berada di level 6,69%.

“Kebijakan baru ini akan memancing pergerakan di pasar dan ada potensi *gain* di sana. Apalagi sudah setahun [*yield* US Treasury] *nggak* ada pergerakan jadi asing pasti fokus di sana dulu dan lebih berhati-hati masuk negara berkembang,” kata Ramdhan kepada *Bisnis*, Minggu (7/3).

Kendati demikian, Ramdhan menilai hal tersebut tidak perlu terlalu dikhawatirkan karena hanya akan bersifat sementara. Menurutnya, apabila euforia akan stimulus tersebut sudah pudar, investor asing pun akan kembali melirik pasar negara berkembang.

“[*Yield*] US Treasury *nggak* akan jauh dari 1,5%. Jadi [*yield* SBN tenor 10 tahun] kita juga akan bisa turun lagi ke 6,6%–6,7% bahkan lebih kalau sudah stabil di AS. Potensi [*yield* SBN] menguat cukup besar,” imbuhnya.

Dia menyebut dengan *yield* di atas 6%, pasar obligasi Indonesia masih sangat menarik bagi asing, apalagi belum ada tanda-tanda The Fed akan menaikkan suku bunga acuan, sehingga *spread* yang ada masih sangat lebar.

INVESTOR DOMESTIK

Di sisi lain, Ramdhan menyebut saat ini pasar Indonesia masih dikuasai investor domestik. Bahkan, investor domestik pula yang menyokong pemulihan imbal hasil SBN sejak anjlok karena pandemi tahun lalu sehingga tak perlu terlalu mengkhawatirkan pergerakan asing.

“[Sejalan] dengan likuidnya domestik, ini membuat pasar dalam negeri masih lebih baik sehingga penguatan *yield* terus terjadi. Apalagi potensi

makroekonomi kita masih bagus. Untuk investor domestik ameri, untuk asing kita masih pemberi *yield* paling tinggi,” katanya.

Sementara itu, VP Economist Bank Permata Josua Pardede menuturkan, dalam jangka pendek efek stimulus AS yang besar tersebut akan membuat likuiditas dolar AS membanjiri pasar keuangan global. Hasilnya, ada potensi dolar AS melemah dalam jangka pendek.

Alhasil, Josua menilai potensi koreksi di pasar obligasi cenderung berkurang, mempertimbangkan likuiditas dolar AS yang cukup besar akan membanjiri pasar keuangan global sehingga mendukung membaiknya sentimen risiko.

Namun, sentimen positif tersebut berpotensi memudar apabila ekspektasi peningkatan inflasi AS masih mendominasi sehingga membatasi apresiasi di pasar obligasi global.

Menurutnya, adanya stimulus ditambah program vaksinasi di AS yang progresif akan mendorong ekspektasi pemulihan ekonomi AS yang relatif lebih cepat dari perkiraan awal sehingga akan mendorong ekspektasi peningkatan inflasi Negeri Paman Sam.

Hal tersebut mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga AS yang berpotensi mendorong *sell-off* US Treasury.

Tren dari kenaikan *yield* obligasi pemerintah AS sejak Februari yang lalu hingga penutupan perdagangan Jumat kemarin juga dipenga-



[Yield] US Treasury enggak akan jauh dari 1,5%. Jadi [yield SBN tenor 10 tahun] kita juga akan bisa turun lagi ke 6,6%–6,7% bahkan lebih kalau sudah stabil di AS.

Di sisi lain, CIO Fixed Income Manulife Aset Manajemen Indonesia Ezra Nazula memandang kenaikan imbal hasil obligasi AS akhir-akhir ini telah berlebihan. Hal tersebut disebabkan oleh sentimen kekhawatiran kenaikan inflasi yang disandingkan dengan kondisi fundamental obligasi AS.

Menurutnya, sentimen ekspektasi inflasi yang meningkat bakal diimbangi oleh rilis data tenaga kerja yang tidak seburuk perkiraan sebelumnya. Sehingga, setelah sentimen mereda, kondisi fundamental akan menyebabkan imbal hasil US Treasury turun kembali.

Menurutnya, selama imbal hasil US Treasury masih fluktuatif, gejala pada kelas aset lainnya akan tetap terjadi. Meski demikian, dia menilai pergerakan *yield* Indonesia kurang lebih sejalan dengan kenaikan US Treasury.

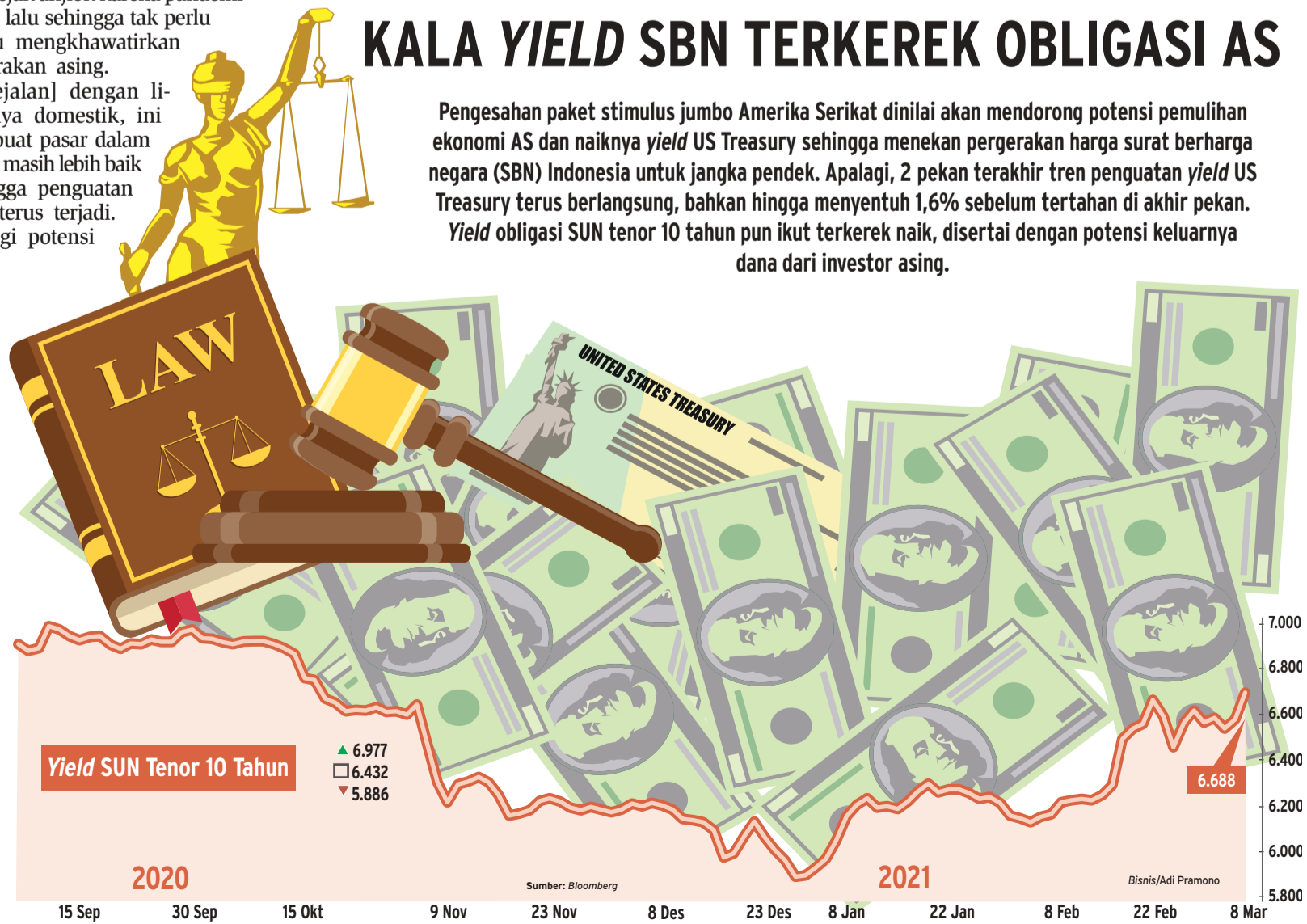
“Hal ini mengindikasikan apresiasi investor terhadap perbaikan makro fundamental Indonesia beberapa tahun terakhir,” katanya pekan lalu.

Ezra melanjutkan, potensi terjadinya *outflow* lebih lanjut terbilang kecil. Pasalnya, tingkat kepemilikan asing pada SBN telah berada di level yang rendah, di kisaran 24% dari total kepemilikan.

“Ini justru akan menjadi *entry level* yang menarik untuk investor masuk ke pasar obligasi Indonesia, karena *yield* SBN Indonesia yang masih terbilang menarik,” katanya. ■

KALA YIELD SBN TERKEREK OBLIGASI AS

Pengesahan paket stimulus jumbo Amerika Serikat dinilai akan mendorong potensi pemulihan ekonomi AS dan naiknya *yield* US Treasury sehingga menekan pergerakan harga surat berharga negara (SBN) Indonesia untuk jangka pendek. Apalagi, 2 pekan terakhir tren penguatan *yield* US Treasury terus berlangsung, bahkan hingga menyentuh 1,6% sebelum tertahan di akhir pekan. *Yield* obligasi SUN tenor 10 tahun pun ikut terkerek naik, disertai dengan potensi keluarnya dana dari investor asing.



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk.
(PERSEROAN*)

PENGUMUMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") akan diadakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu/14 April 2021
Tempat : Catur Dharma Hall
Menara Astra, Lt. 5
Jalan Jend. Sudirman Kav.5-6
Jakarta Pusat 10220

Pemanggilan untuk Rapat akan diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian yang beredar di wilayah Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.astra-agro.co.id) pada hari Selasa, 23 Maret 2021.

Berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin, 22 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Perlu diingat bahwa setiap usul pemegang saham akan dimasukkan ke dalam mata acara Rapat apabila memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, antara lain usul tersebut diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat.

Perseroan berencana menyelenggarakan Rapat dengan menggunakan fasilitas elektronik sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku termasuk ketentuan pemerintah terkait pencegahan penyebaran virus corona (Covid-19). Informasi detail terkait mekanisme pemberian kuasa, prosedur kehadiran dan prosedur lainnya terkait penyelenggaraan Rapat akan disampaikan oleh Perseroan dalam Pemanggilan Rapat.

Jakarta, 8 Maret 2021
Direksi Perseroan

| SENGKETA PAJAK MENINGKAT |

BUKTI KETAKPASTIAN MASIH TINGGI

Bisnis, JAKARTA — Di tengah derasnya kucuran insentif untuk meminimalisasi dampak pandemi Covid-19, jumlah sengketa pajak meningkat signifikan pada 2020. Lonjakan ini mengindikasikan bahwa ketidakpastian di bidang pajak masih cukup tinggi.

Berdasarkan data Pengadilan Pajak yang diperoleh *Bisnis*, jumlah sengketa pajak pada 2020 mencapai 16.634 sengketa.

Angka tersebut naik sebesar 10,5% dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya yang hanya 15.048 sengketa. (Lihat infografik).

Kondisi ini merupakan sebuah ironi sebab di saat bersamaan pemerintah memajukan wajib pajak dengan mengucurkan berbagai relaksasi fiskal, baik bagi wajib pajak korporasi maupun orang pribadi.

Sengketa pajak yang dimaksud mencakup gugatan dan banding yang memang merupakan salah satu hak wajib pajak.

Gugatan atau banding ini biasanya dilakukan untuk meminta keterangan perihal keputusan penagihan atau keberatan pajak yang sebelumnya diputus oleh Ditjen Pajak Kementerian Keuangan.

Banding merupakan upaya hukum dari wajib pajak atau penanggung pajak terhadap suatu keputusan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Adapun, gugatan adalah upaya hukum yang dapat dilakukan oleh wajib pajak atau penanggung

pajak.

Gugatan bisa dilakukan terhadap pelaksanaan penagihan pajak atau terhadap keputusan yang dapat diajukan gugatan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan *Bisnis* terkait dengan penyebab naiknya jumlah sengketa pajak sepanjang tahun lalu.

Namun, dalam Laporan Kinerja Ditjen Pajak Kementerian Keuangan 2020 dituliskan bahwa lembaga tersebut berupaya untuk meningkatkan efektivitas penanganan sidang atas sengketa banding dan gugatan yang ada di Pengadilan Pajak.

“Makin banyak putusan yang dapat dipertahankan secara tidak langsung akan mendukung pengamanan penerimaan,” tulis Ditjen Pajak dalam Laporan Kinerja yang dikutip *Bisnis*, Minggu (7/3).

Amar putusan Pengadilan Pajak yang menjadi ruang lingkup dalam kategori “memenangkan Direktorat Jenderal Pajak”, yaitu menolak, tidak dapat diterima, menambah pajak yang harus dibayar dan dihapus dari daftar sengketa diberi bobot 1.

Adapun amar putusan “menga-

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com



Sengketa pajak sepanjang tahun lalu terpantau melonjak. Data Pengadilan Pajak menunjukkan bahwa jumlah sengketa pajak pada 2020 sebanyak 16.634 sengketa, naik 10,5% dibandingkan dengan 2019 yang hanya 15.048.

Sengketa itu mencakup gugatan dan banding yang dilakukan wajib pajak untuk mempertanyakan keputusan, ketetapan, atau keberatan pajak yang sebelumnya diputus oleh Ditjen Pajak.

Jumlah Berkas Sengketa		Keterangan: Data Per 17 Februari 2021						
Hasil Putusan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Total
Dirjen Pajak	7.386	7.669	7.109	5.553	7.813	12.882	14.660	63.072
Dirjen Bea Cukai	3.017	4.069	3.024	3.994	3.574	2.142	1.830	21.650
Pemda	466	891	21	32	49	24	144	1.627
Total	10.869	12.629	10.154	9.579	11.436	15.048	16.634	86.349

Sumber: Pengadilan Pajak
BISNIS/AMIRA YASMIN

bulkan sebagian” yang faktanya terdapat sebagian materi sengketa yang permohonan wajib pajak ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak (Ditjen Pajak memenangkan sebagian) diberi bobot 0,5.

Sementara itu, pelaku usaha menilai banyaknya sengketa pajak pada tahun lalu lebih disebabkan karena adanya penumpukan penanganan kasus dan tingginya ketidakpastian dari sisi regulasi maupun administrasi pajak di Tanah Air.

Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Ajib Hamdani menjelaskan, sengketa ditangani pengadilan ketika telah melewati sejumlah proses panjang.

Di antaranya proses di tingkat pelaporan pajak, penerbitan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK), pemeriksaan, keberatan, lalu banding di Pengadilan Pajak, dan Peninjauan Kembali di Mahkamah

Agung (MA).

Menurutnya, peningkatan sengketa ini mengindikasikan bahwa hasil pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh petugas pajak masih banyak yang belum dapat diterima oleh wajib pajak, dan belum memenuhi rasa keadilan wajib pajak.

“Baik itu karena *dispute* penerapan peraturan ataupun masalah penetapan angka pajak yang masih harus dibayar oleh wajib pajak,” kata Ajib. ■

■ KONSEP TERPADU WISATA PERTANIAN



Antara/Anis Elizudin

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (*tengah*) memanen padi saat kunjungan kerja ke Svarga Bumi, Desa Ngadiharjo, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (6/3). Mentan mengaku sangat terkesan dengan keindahan wisata Svarga Bumi dan mengharapkan konsep perpaduan wisata dengan pertanian tersebut bisa diadopsi di tempat lain di seluruh Indonesia.

| SASARAN PAJAK 2021 |

Target Kepatuhan Tak Berubah

Bisnis, JAKARTA — Kambingnya penerimaan pajak pada tahun ini cukup kecil. Hal itu tercermin dalam target rasio kepatuhan yang tidak berubah dibandingkan dengan tahun lalu.

Otoritas pajak menargetkan rasio kepatuhan formal wajib pajak pada tahun ini sebesar 80% dengan jumlah wajib pajak surat pemberitahuan (SPT) sebanyak 19 juta.

Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Ditjen Pajak Kementerian Keuangan pada tahun lalu.

Stagnasi target ini menggambarkan prospek pemerintah terhadap pemulihan ekonomi nasional yang masih penuh dengan tantangan.

“Persentase target kepatuhan tahun ini adalah 80% atau sekitar 15,2 juta,” kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, rasio kepatuhan pada tahun lalu sebesar 77,63% dari target di angka 80%. Adapun wajib pajak orang pribadi karyawan mencatatkan kepatuhan yang paling tinggi yakni 85,42%.

Sementara itu, kepatuhan wajib pajak orang pribadi nonkaryawan alias orang kaya merosot menjadi hanya 52,45% dan kepatuhan wajib pajak badan alias korporasi 60,17%.

Di sisi lain, per 24 Februari 2021 jumlah SPT yang masuk tercatat 3,18 juta dengan SPT dari wajib pajak orang pribadi sebanyak 3,05 juta dan wajib pajak badan 134.044.

Neil mengatakan Ditjen Pajak akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

“Beberapa upaya telah kami lakukan untuk meningkatkan penyampaian pelaporan SPT, salah satunya adalah melalui sosialisasi,” kata dia.

Direktur Eksekutif Pratama-Kreston Tax Research Institute Prianto Budi Saptono mengatakan kunci dari kepatuhan adalah sikap sukarela dari wajib pajak untuk mengungkap aset atau penghasilan yang berhasil diperoleh.

Sebab Indonesia mengantar *self-assessment*, di mana otoritas pajak menginginkan agar tercipta kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) sehingga target penerimaan pajak dapat tercapai dan *tax ratio* meningkat. (Tegar Arief)

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK. (“PERSEROAN”)

PENGUMUMAN INI DIBUAT DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NOMOR 30/POJK.04/2017 TENTANG PEMBELIAN KEMBALI SAHAM YANG DIKELUARKAN OLEH PERUSAHAAN TERBUKA (“POJK No.30”)

PENGUMUMAN INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (“RENCANA”).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK.
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kegiatan Usaha Utama : Bergerak dalam Bidang Perdagangan Eceran (Retail)
Kantor Pusat : Jl. K.H. Wahid Hasyim No.220A-B Jakarta 10250, Indonesia
Telp. +62-21 3920 480 Fax. +62-21 3920 484 Email: corporate@ramayana.co.id Website: www.ramayana.co.id
Jakarta, 8 Maret 2021
Direksi Perseroan

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Pendahuluan

Dengan memenuhi ketentuan POJK No.30, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini, dengan maksud untuk memberikan informasi kepada pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan melaksanakan Rencana sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 354.800.000 (tiga ratus lima puluh empat juta delapan ratus ribu) saham.

Sehubungan dengan hal di atas dan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam ketentuan POJK No.30, Perseroan akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPS LB”) pada hari Rabu, tanggal 14 April 2021, bertempat di Grand Sabang Function Hall – Hotel Mercure Sabang, Jl. H. Agus Salim no. 11-13, Gamping, Jakarta Pusat, 10250

Perkiraan Jadwal Rencana, Perkiraan Biaya Pelaksanaan Rencana dan Perkiraan Jumlah Nominal atas Pelaksanaan Rencana

i. Perkiraan Jadwal Rencana
Rencana akan dilaksanakan oleh Perseroan setelah memperoleh persetujuan dari RUPS LB pada hari Rabu, tanggal 14 April 2021. Periode Rencana akan dilaksanakan dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan.

ii. Perkiraan Biaya Rencana
Biaya yang akan dikeluarkan atas Rencana adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp.350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham.

iii. Perkiraan Jumlah Nilai Nominal atas Pelaksanaan Rencana
Jumlah saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 354.800.000 (tiga ratus lima puluh empat juta delapan ratus ribu) saham.

Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Rencana oleh Perseroan

Meskipun Perseroan mengalami kerugian tahun buku 2020 akibat dampak dari pandemi COVID-19, akan tetapi Perseroan sudah mencatat laba untuk tahun-tahun sebelumnya dan Direksi Perseroan telah berhasil memelihara kecukupan likuiditas sehingga Perseroan bermaksud untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan mengembalikan kelebihan arus kas kepada para pemegang sahamnya melalui pelaksanaan Rencana ini. Persetujuan atas Rencana akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada Perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

Perkiraan Menurunnya Pendapatan Perseroan Sebagai Akibat dari Pelaksanaan Rencana dan Dampak atas Biaya Pembiayaan Perseroan

Direksi Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana oleh Perseroan tidak akan mempengaruhi pembiayaan kegiatan usaha Perseroan, mengingat Perseroan mempunyai modal kerja dan arus kas yang cukup dan memadai untuk melaksanakan Rencana termasuk pembiayaan kegiatan usaha Perseroan.

Proforma Laba Per Saham Dasar Perseroan Setelah Rencana Dilaksanakan dengan Mempertimbangkan Menurunnya Pendapatan

Di bawah ini adalah Analisa proforma Laba Bersih dan Laba Per Saham Dasar yang di hitung menurut Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 (tidak diaudit) dengan membuat penyesuaian terhadap pos-pos Laporan Keuangan, jika pelaksanaan Rencana dilakukan pada tanggal 15 April 2021, dengan dana dari Saldo yang ditahan sebesar Rp.350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah), termasuk biaya pelaksanaan Rencana, komisi perantara, serta biaya lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Rencana, dengan asumsi bahwa Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk pelaksanaan Rencana membeli sebanyak 5% (lima persen) dari modal disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 354.800.000 (tiga ratus lima puluh empat juta delapan ratus) saham.

Keterangan	31 Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	Sebelum Rencana	Setelah Rencana	Dampak
Jumlah Aset	5.711.734	5.361.734	(350.000)
Jumlah Ekuitas	3.726.374	3.376.374	(350.000)
Lab a (Rugi) Bersih	(132.973)	(132.973)	-
Jumlah Saham Beredar	6.742.484.400	6.387.684.400	(354.800.000)
Return on Asset (%)	(2,33%)	(2,48%)	(0,15%)
Return on Equity (%)	(3,57%)	(3,94%)	(0,37%)

Pembatasan Harga Saham untuk Rencana

Perseroan akan melakukan Rencana yang dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan POJK No.30, yaitu:

a. Rencana dilakukan melalui 1 (satu) Anggota Bursa; dan
b. Harga penawaran untuk pelaksanaan Rencana harus lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjadi sebelumnya.

Pembatasan Jangka Waktu Rencana

Pelaksanaan Rencana akan diselenggarakan paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan RUPS LB.

Metode yang Akan Digunakan untuk Pelaksanaan Rencana

Sesuai ketentuan POJK No.30, pelaksanaan Rencana akan dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Mengenai Pengaruh Pelaksanaan Rencana Terhadap Kegiatan Usaha dan Pertumbuhan Perseroan di Masa Mendatang

Pelaksanaan Rencana diyakini oleh Direksi Perseroan, tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perseroan dikarenakan Perseroan telah memiliki modal kerja yang cukup baik untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak terdapat informasi penting yang relevan lainnya yang belum diungkapkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Informasi Tambahan

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat :

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK.
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.220A-B Jakarta 10250, Indonesia
Telp. +62-21 3920 480 Fax. +62-21 3920 484 Email: corporate@ramayana.co.id Website: www.ramayana.co.id
Jakarta, 8 Maret 2021
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Direksi

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 14 April 2021. Panggilan untuk Rapat tersebut akan diumumkan/diklikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, pada hari Selasa, tanggal 23 Maret 2021, dan juga akan diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.ramayana.co.id).

Para pemegang saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat, baik untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif maupun untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, adalah para Pemegang Saham atau kuasa para pemegang saham maupun para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang sah, yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan jam perdagangan Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Maret 2021.

Menyikapi adanya Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Covid-19 yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik juncto Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 perihal Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Secara Elektronik, Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek yaitu PT. Sinartama Gunita melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (EasyKSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Jakarta, 8 Maret 2021
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
Ttd
Direksi

| PEMULIHAN EKONOMI AS |

MENGALKULASI RISIKO STIMULUS JUMBO

Joe Biden perlu segera menghitung risiko finansial yang mengancam stabilitas ekonomi setelah disetujui stimulus jumbo senilai US\$1,9 triliun oleh Senat. Stimulus ini memang mendukung momentum pemulihan ekonomi yang tertekan pandemi. Walakin, kebijakan ini juga membawa beban jangka panjang yang tak bisa dibalang ringan.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Losnya stimulus Biden lebih dulu diwarnai 25 jam maraton amandemen suara, sebelum akhirnya disahkan Senat pada Sabtu pekan lalu dengan konfigurasi suara 50—49.

Rancangan undang-undang (RUU) itu akan dikembalikan ke DPR untuk menghadapi pemungutan suara final sebelum ditandatangani menjadi UU.

Pemimpin Mayoritas Steny Hoyer mengatakan pemungutan suara akan diadakan Selasa pekan ini.

Pengesahan RUU stimulus terbesar kedua dalam sejarah Amerika Serikat (AS) itu menandai kemenangan legislatif pertama Biden dan menyiapkan panggung untuk proyek infrastruktur besar-besaran serta anggaran pemulihan manufaktur yang ditargetkan.

“Ini akan menciptakan jutaan pekerjaan baru. Diperkirakan lebih dari 6 juta pekerjaan baru dengan sendirinya, meningkatkan produk domestik bruto [PDB] sebesar satu triliun dolar,” kata Biden di Gedung Putih, dilansir *Bloomberg*, Minggu (7/3).

Prospek pertumbuhan ekonomi AS pun terkerek. Ekonom yang disurvei *Bloomberg* memperkirakan pertumbuhan PDB pada tahun ini naik menjadi 5,5%.

Survei bulanan terbaru *Bloomberg* juga menunjukkan laju pertumbuhan tahunan pada kuartal pertama akan menjadi 4,8%, dua kali lebih cepat dibandingkan dengan ekspektasi responden pada dua bulan lalu.

Sementara itu, laporan terbaru menunjukkan peningkatan ekonomi yang luas di AS. Penjualan ritel naik terbesar pada Januari dalam tujuh bulan terakhir, dan ukuran manufaktur AS berkembang pada laju tercepat dalam tiga tahun terakhir pada Februari lalu.

Di pasar tenaga kerja, yang lebih lambat untuk pulih, menunjukkan kenaikan yang lebih tinggi dari perkiraan pada Februari, meskipun pekerjaan tetap jauh di bawah tingkat sebelum pandemi.

Stephen Stanley, Kepala Ekonom di Amherst Pierpont Securities LLC, mengatakan bantuan tunai senilai US\$1.400 untuk jutaan warga, dikombinasikan dengan tunjangan pengangguran dan percepatan vaksinasi akan membantu mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada tahun ini.

“Stimulus pemerintah akan memacu adrenalin dalam waktu singkat,” kata Stanley.

Sementara manfaatnya telah dielu-elukan oleh administrasi Biden, stimulus

ini bukan tanpa risiko.

Ekonom Morgan Stanley telah memperingatkan bahwa pengeluaran ekstra yang digelontorkan setelah stimulus US\$900 miliar pada tahun lalu itu akan menaikkan inflasi.

Diwartakan *Financial Times*, dampak paling penting adalah di pasar obligasi pemerintah yang menjadi dasar harga aset lain di seluruh dunia.

Para analis kini memperkirakan bahwa pengeluaran ekstra besar-besaran dan inflasi yang lebih tinggi berpotensi menaikkan suku bunga lebih awal dari yang diharapkan.

Breakeven Rate, yang mengukur selisih antara surat utang negara bertenor 10 tahun dengan harga obligasi pemerintah yang dilindungi inflasi, telah naik di atas 2% dari 0,5% pada tahun lalu.

“Banyak aset telah dibangun dengan prospek suku bunga yang sangat rendah di masa mendatang. Dalam hal risiko finansial, kami pikir itu salah satu yang terbesar,” kata Mike Stritch, kepala investasi di BMO Wealth Management.

Sementara itu, regulator China juga telah memperingatkan efek samping stimulus AS terhadap gelembung aset asing.

Guo Shuqing, Sekretaris Bank Rakyat China (PBOC) mengatakan likuiditas ekstra di pasar keuangan AS dan Eropa telah mendorong penilaian aset di atas level yang dibenarkan oleh fundamental ekonomi, sehingga memperlakukan langkah serius ke arah yang berlawanan.

“Jika [pasar keuangan] menyimpang terlalu banyak dari ekonomi riil, akan ada masalah. [Pasar] akan dipaksa untuk menyesuaikan. Akan ada beberapa efek samping yang secara bertahap muncul,” kata Guo.

Dia melanjutkan, pembuat kebijakan di negara-negara maju harus lebih memperhatikan dampak kebijakan fiskal proaktif dan kebijakan moneter yang sangat longgar

terhadap seluruh dunia.

Beijing sebenarnya juga meluncurkan stimulus fiskal dan moneter besar-besaran yang membantu ekonomi China pulih menjadi pertumbuhan 2,3% pada 2020.

Namun, jika dibandingkan dengan stimulus AS dan negara-negara Barat lain, upaya tersebut kalah masif.

PBOC pun mulai secara bertahap mengurangi stimulus moneternya dalam beberapa pekan terakhir dengan menahan likuiditas di pasar antarbank China.

BERBAGI BEBAN

Mantan menteri keuangan China Lou Jiwei mengatakan pada Februari lalu bahwa Washington mentransfer beban utangnya ke seluruh dunia melalui program bantuan ekonomi yang dirilis.

Chen Yulu, Wakil Direktur Bank Sentral China, mengatakan sebulan sebelumnya bahwa negara harus waspada terhadap dampak stimulus terbaru Biden untuk mencegah dan mengendalikannya risiko keuangan eksternal.

Selain itu, beberapa analis telah memperingatkan bahwa paket stimulus AS akan menggelontorkan uang ke dalam ekonomi global yang sudah dibanjiri likuiditas, dengan dana tambahan berakhir di China, yang mengakibatkan inflasi yang diimpur.

Guo mengatakan aliran masuk modal asing ke China kemungkinan besar meningkat secara signifikan karena ekonominya telah menjadi sangat mendunia.

“Perekonomian China masih mengalami pemulihan pertumbuhan, harga aset kami sangat menarik dibandingkan dengan negara lain, margin suku bunga masih besar, sehingga aliran masuk modal asing tidak bisa dihindari,” ujarnya.

Namun sejauh ini, kata dia, skala dan kecepatan aliran masuk modal asing masih dalam kendali. Dia juga mengatakan pembuat kebijakan China sedang mempelajari penanganan risiko turbulensi besar di pasar keuangan domestik. ■



Akan ada beberapa efek samping yang secara bertahap muncul.

Tangani Efek Samping!

Senat AS akhirnya meloloskan stimulus jumbo Presiden Joe Biden senilai US\$1,9 triliun. Meski seketika mengerek prospek pertumbuhan ekonomi AS, risiko berupa koreksi tajam di pasar keuangan tak bisa dikesampingkan.



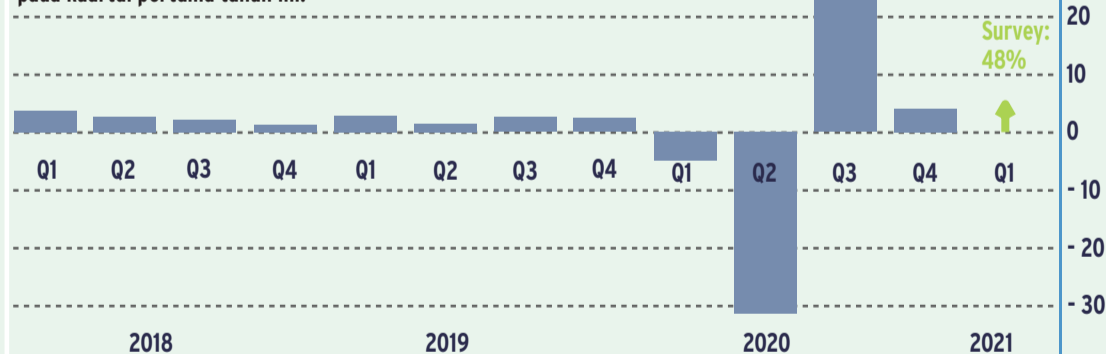
BISNIS/AMIRA YASMIN

Yield obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun dapat mengulang sejarah seperti ketika terjadi taper tantrum pada 2013 ketika pasar finansial global bergejolak karena Fed menarik bertahap pembelian obligasinya.

— Yield obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun



Sementara itu ekonom menaikkan prospek pertumbuhan ekonomi AS hingga dua kali lipat pada kuartal pertama tahun ini.



CERITA DUBES

Peluang di Bawah Tekanan

René Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Sanksi unilateral AS turut menekan penanganan dampak pandemi Covid-19 di Iran sehingga memukul banyak sektor. Namun, perdagangan Indonesia-Iran tetap tumbuh.

Duta Besar Indonesia untuk Republik Islam Iran Ronny Yuliantoro mengatakan sepanjang 2020, nilai perdagangan dengan Iran meningkat 52,52% menjadi US\$215,97 juta dibandingkan dengan US\$141,60 juta pada 2019.

Nilai ekspor Indonesia ke Iran tercatat US\$198,26 juta, tumbuh sebesar 67,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ronny mengatakan di bawah Presiden Joe Biden, AS terindikasi kembali pada komitmen Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) yang diharapkan dapat

mengurangi sanksi terhadap Iran. “Kita bisa berharap bahwa prospek perdagangan bilateral Indonesia dan Iran akan meningkat pada 2021 ini,” kata dia, kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Menurutnya, terdapat potensi investasi Indonesia di Iran khususnya produk kopi siap seduh dan makanan ringan. Selain itu, prospek bisnis industri minyak sawit juga di mana Iran membutuhkan setidaknya 1 juta *metric ton* minyak sawit per tahun.

Adapun, komoditas utama ekspor Indonesia ke Iran antara lain pinang, kertas, minyak nabati, karet, kopi, kendaraan bermotor dan aksesorinya, sabun dan bahan sabun, *fibreglass*, kain atau benang sintetis, dan lain-lain.

Sementara itu, salah satu fokus diplomasi ekonomi KBRI Tehran pada tahun ini adalah mendorong penguatan kerja sama bidang kese-



Yuliantoro

hatan. Hal tersebut sejalan dengan prioritas diplomasi Indonesia pada 2021, antara lain membangun kemandirian dan ketahanan kesehatan nasional.

Februari 2021, telah berlangsung penandatanganan nota kesepahaman atau MoU Product Supply Chain untuk alat cuci darah (Hemodialisa) antara PT Arya Teb Firouz di Iran dengan PT Barakah Medika Nusantara di Indonesia. MoU tersebut diharapkan menjadi pembuka jalan kerja sama kesehatan kedua negara lebih erat.

Adapun, untuk hambatan perdagangan berupa sistem pembayaran, risiko bisnis, dan kebijakan impor untuk produk Iran, kedua negara telah memiliki mekanisme bilateral melalui Sidang Komisi Bersama Ekonomi dan Perdagangan (SKBEP) yang dipimpin oleh Kemenko Perekonomian.

Guna memajukan kerja sama di level teknis, pada pertengahan Desember 2020, Iran dan Indonesia telah mengadakan pertemuan virtual membahas potensi kerja sama bidang kesehatan.

Kadin Indonesia juga telah melakukan pertemuan virtual dengan Kadin Provinsi Kerman membahas peningkatan kerja sama perdagangan secara konkret. Provinsi Kerman merupakan kawasan di Iran yang paling aktif untuk melakukan bisnis dengan Indonesia.

Sementara itu, untuk mengatasi permasalahan mekanisme pembayaran, aktivitas perdagangan dilakukan antara lain melalui negara ketiga di kawasan, menggunakan Special Purpose Vehicle maupun sistem barter, yang juga telah dilakukan oleh sejumlah negara dalam berbisnis dengan Iran.

“Pada pembahasan Preferential Trade Agreement, kedua pihak masih membahas *request* atau *offer list* dan ketentuan terkait Rules of Origin. Diharapkan perundingan tahap berikutnya akan segera dapat dilaksanakan dalam waktu dekat,” ujarnya.

| EMITEN PROPERTI |

BERKAH STIMULUS PACU CTRA

Insentif yang digulirkan pemerintah untuk sektor properti dan bunga kredit perumahan yang melandai diharapkan dapat membangunkan daya beli yang lesu sepanjang pandemi Covid-19. PT Ciputra Development Tbk. pun siap untuk menangkap peluang kenaikan penjualan properti pada 2021.

Dwi Nicken Tari
dwi.nicken.tari@bisnis.com

Tahun ini, emiten yang dirintis mendiagnosa begawan properti Ciputra itu menargetkan pendapatan prapenjualan atau *marketing sales* senilai Rp5,87 triliun. Target itu lebih tinggi 6,72% dibandingkan dengan realisasi *marketing sales* yang didapatkan Ciputra Development tahun lalu senilai Rp5,5 triliun.

Direktur Independen Ciputra Development Tulus Santoso mengungkapkan target dari emiten dengan kode saham CTRA yang lebih tinggi ini dipatok seiring dengan optimisme perseroan menyambut gairah pasar properti tahun ini.

Adapun realisasi *marketing sales* CTRA pada 2020 yang melewati target Rp4,7 triliun dipandang sebagai salah satu sinyal pemulihan permintaan properti di masa pandemi.

"Capital expenditure tetap di level Rp1 triliun dan *marketing sales* Rp5,87 triliun," kata Tulus kepada *Bisnis*, Rabu (3/3).

Untuk mendorong kinerja pasar properti tahun ini, pemerintah juga telah mengalirkan sejumlah insentif.

Terbaru, pemerintah memberikan insentif berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ditanggung pemerintah sebesar 100% dari PPN terutang atas penyerahan rumah tapak atau rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp2 miliar.

Selanjutnya insentif 50% dari PPN terutang diberikan atas penyerahan rumah tapak atau rumah susun dengan harga jual di atas Rp2 miliar—Rp5 miliar.

Bulan lalu, Bank Indonesia lebih dulu menetapkan *loan to value* (LTV) dan *financing to value* (FTV) sebesar 100% untuk kredit properti. Konsumen kini tidak perlu membayar uang muka (*down payment*) mulai dari 1 Maret 2021 karena bakal ditanggung oleh perbankan.

Untuk mencapai target

marketing sales, CTRA sudah menyiapkan sejumlah strategi untuk memaksimalkan keuntungan saat pasar properti dibanjiri insentif.

Harun Hajadi, Direktur Ciputra Development, mengatakan pihaknya siap menawarkan produk-produk baru di setiap klaster yang dimiliki, baik untuk harga di atas maupun di bawah Rp2 miliar.

"Kalau produk baru itu sudah pasti setiap klaster beda produk. Kami aktif mengeluarkan produk baru terus-menerus, harga di atas atau di bawah Rp2 miliar tergantung proyeknya di kota apa," jelas Harun kepada *Bisnis*, Kamis (4/3).

Saat ini, CTRA memiliki lebih dari 50 proyek yang terbentang dari Medan di paling barat hingga Kendari di sisi paling timur Indonesia.

Menurut Harun, setiap proyek memiliki segmentasi pasar masing-masing sehingga penjualannya bisa dioptimalkan. Apalagi, dengan stimulus yang diberikan pemerintah baru-baru ini.

Selain faktor insentif, Harun mengingatkan bahwa bunga KPR juga sudah rendah karena suku bunga Bank Indonesia berada di level terendah sepanjang sejarah sebesar 3,5%.

"Bunga juga rendah pada umumnya sehingga mengundang investor untuk masuk ke properti sebagai alternatif investasi," imbuh Harun.

Sementara itu, program vaksin Covid-19 yang sedang dijalankan pemerintah juga menambah optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi tahun ini.

Adapun, CTRA telah merilis CitraLand Puncak Tidar Malang. Harun mengatakan respons pasar untuk produk tersebut cukup baik.

Proyek residensial yang menawarkan 7 klaster itu ditawarkan dengan harga Rp800 juta hingga Rp3 miliar. Kata Harun, penjualan dari CitraLand Puncak Tidar Malang telah mencapai Rp170 miliar saat diluncurkan.

DAMPAK POSITIF

Analisis Samuel Sekuritas Ilham Akbar Muhamad, dalam risetnya, memaparkan CTRA merupakan emiten dengan proyek perumahan yang paling terdiversifikasi karena tersebar di 33 kota di seluruh Indonesia. Alhasil, CTRA memiliki target pasar dan keseimbangan yang lebih baik di tengah kondisi pasar properti yang dinamis.

"Selama pandemi, pendapatan dari segmen pengembangan properti tidak terkena pukulan yang berat dibandingkan dengan segmen bisnis lain. Kami harap segmen ini tetap menjadi tulang punggung CTRA," tulisnya dalam riset yang dikutip Minggu (7/3).

Lebih lanjut, Ilham juga menyoroti proses CTRA untuk melakukan *refinancing* terhadap surat utang global senilai 150 juta dolar Singapura yang akan jatuh tempo pada September 2021.

Pada Februari 2021, CTRA telah menerbitkan surat utang global berjenis *medium term notes* (MTN) senilai total 125 juta dolar Singapura di Bursa Efek Singapura (SGX).

Emisi MTN global itu dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, CTRA menerbitkan MTN senilai 100 juta dolar Singapura pada 2 Februari 2021. Untuk tahap kedua, MTN senilai 25 juta dolar Singapura diterbitkan pada 11 Februari 2021.



Bunga juga rendah pada umumnya, sehingga mengundang investor untuk masuk ke properti sebagai alternatif investasi.

Kedua surat utang tersebut memiliki tingkat kupon yang sama yaitu 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 2026.

Menurut Ilham, likuiditas yang mumpuni dengan kas dan setara kas Rp4,4 triliun per September 2020 serta rasio *net gearing* yang rendah sekitar 31% akan membantu CTRA di tengah pandemi dan melanjutkan ekspansi pada tahun ini.

Pendapatan CTRA pada 2021 diproyeksi naik dari Rp6,32 triliun pada 2020 menjadi Rp7,13 triliun. Adapun, EBITDA dan laba bersihnya diestimasi masing-masing mencapai Rp2,26 triliun dan Rp992 miliar pada 2021.

"Kami mempertahankan rekomendasi beli untuk CTRA dengan target harga Rp1.100 per saham," ujar Ilham.

Sementara itu, risiko untuk rekomendasi tersebut ialah rendahnya *marketing sales* dan lambatnya pemulihan trafik segmen hotel dan pusat belanja CTRA.

Dalam riset terpisah, analisis MNC Sekuritas Muhammad Rudi Setiawan juga menyematkan rekomendasi beli untuk CTRA dengan target harga Rp1.200 per saham. Rekomendasi itu mencerminkan proyeksi *price to earnings* (PER) pada 2021 sebesar 24,41 kali dan *price to book value* (PBV) pada 2021 sebesar 1,32 kali.

CTRA dinilai mampu mencapai target *marketing sales* pada 2020 sejalan dengan pemulihan penjualan properti pada kuartal III/2020 dan kuartal IV/2020 sebesar lebih dari 50%. Rudy mengestimasi sekitar 65%-70% prapenjualan berasal dari rumah tapak.

Pada 2021, *marketing sales* emiten properti itu diproyeksi memiliki potensi untuk naik 5%-7% dari realisasi pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, analisis Maybank Kim Eng Sekuritas Aurellia Setiabudi menekankan dampak positif relaksasi LTV terhadap kinerja sektor properti. Namun, dampaknya akan lebih signifikan apabila diikuti dengan penurunan tingkat bunga kredit pemilikan rumah (KPR) oleh perbankan.

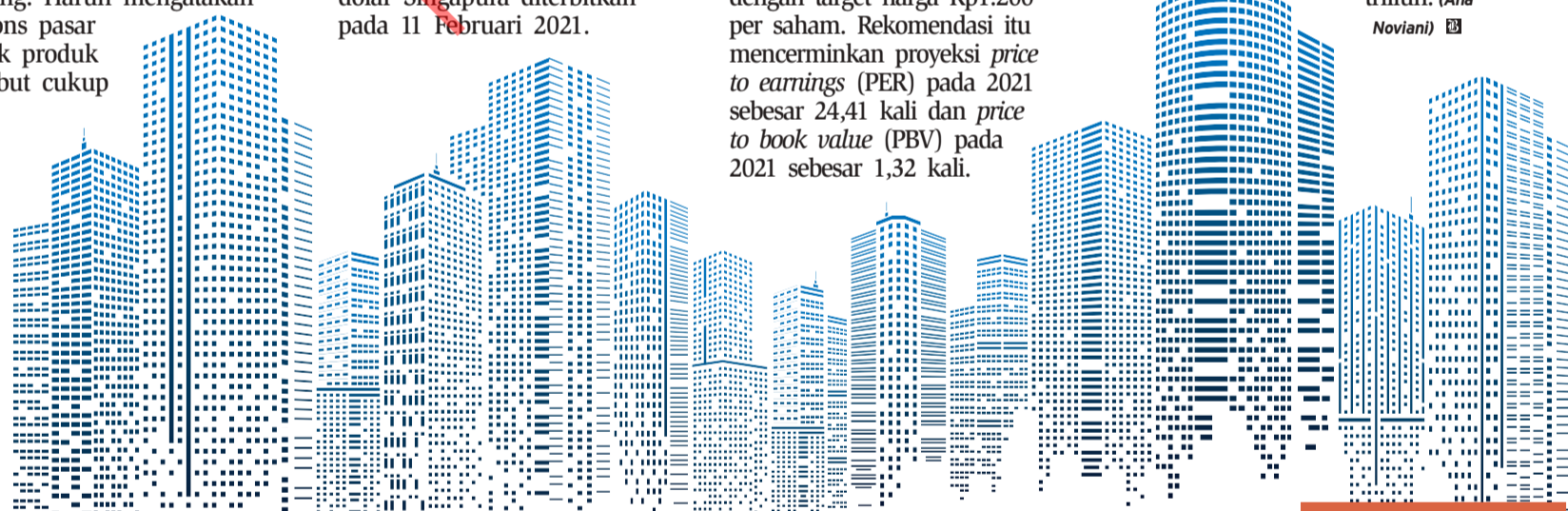
"Pada 2021, kami perkirakan prapenjualan tumbuh 13% didorong oleh permintaan rumah tapak segmen menengah bawah," tulisnya dalam riset.

Di sektor properti, CTRA menjadi salah satu saham pilihan Maybank Kim Eng Sekuritas karena memiliki posisi yang dominan di industri dan posisi keuangan yang kuat.

Pada 2021, *marketing sales* CTRA diproyeksi mencapai Rp6,08 triliun. Adapun, target harganya diestimasi mencapai Rp1.200 per saham dengan asumsi PER 24,3 kali dan PBV 1 kali pada 2021.

Saham CTRA mendarat di level Rp1.130 per saham pada akhir perdagangan Jumat (5/3). Emiten properti itu memiliki nilai kapitalisasi pasar

Rp20,97 triliun. (Ana Noviani)



Sumber: Paparan Publik CTRA, diolah. Bisnis/Adi Pramono

TAHUN KEBANGKITAN?

Pandemi memukul bisnis emiten-emiten properti cukup parah tahun lalu, termasuk bagi Ciputra Development. Namun, sejak sebelum pandemi pun kinerja prapenjualan CTRA cenderung terus melemah. Tahun ini, perseroan optimistis kinerja bisnis akan lebih membaik, tertolong oleh banyaknya stimulus dari negara.

■ PENYALURAN PINJAMAN PERBANKAN SYARIAH TUMBUH

Bank Muamalat
Perbankan Muslim Syariah

TRANSAKSI DALAM NEGERI
Pakai Kartu Shar-E Debit
Reguler GPN saja!

#AyoHijrah

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Karyawan berjalan di dekat papan informasi di kantor pusat Bank Muamalat, di Jakarta, pekan lalu. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja keuangan perbankan syariah di tengah pandemi

mengalami pertumbuhan. Pada akhir 2020, perbankan syariah menyalurkan kredit senilai Rp394,6 triliun, naik 8,08% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

| EMISI SAHAM BARU |

FREN Kantongi Restu, TPIA Masih Cari Waktu

Bisnis, JAKARTA — Emiten telekomunikasi PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) telah mengantongi restu pemegang saham untuk menggelar *rights issue*, sedangkan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) masih *wait and see*.

Kondisi pandemi yang belum sepenuhnya berakhir disikapi berbeda oleh masing-masing emiten. Sebagian emiten berhati-hati untuk menggalang dana dalam rangka ekspansi, seperti TPIA, sedangkan emiten lainnya seperti FREN memanfaatkan momentum pasar yang cenderung *bullish* untuk menggalang dana.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) FREN pekan lalu merestui rencana perseroan menerbitkan 7 miliar saham biasa seri C serta 91,99 miliar waran. Ke-

duanya memiliki nilai nominal Rp100 per unit.

Perseroan belum mengungkapkan secara pasti terkait waktu pelaksanaan *rights issue* tersebut. Namun, dalam penjelasan manajemen FREN sebelumnya, dana yang diperoleh dari aksi itu akan digunakan untuk membayar utang dan modal kerja perseroan termasuk entitas anak.

Harga saham FREN pekan lalu ditutup di level Rp87. Jika mengacu pada harga itu, 7 miliar saham baru yang akan dilepas FREN akan setara dengan dana segar senilai Rp609 miliar.

Sementara itu, TPIA sudah menunda *rights issue* sejak tahun lalu. Perseroan berencana melepas 7,1 miliar saham dalam aksi korporasi ini, tetapi kondisi pandemi

dinilai tidak kondusif untuk menggalang dana.

Direktur Chandra Asri Petrochemical Suryandi mengatakan pihaknya belum dapat memastikan berjalannya aksi *rights issue*. Perusahaan masih terus memantau sejumlah kondisi dan indikator sebelum dapat melanjutkan aksinya.

"Akan kami lakukan saat waktunya tepat, karena kami tidak hanya mempertimbangkan kondisi *market*," katanya pekan lalu.

Pekan lalu, saham TPIA ditutup di level Rp9.425. Valuasinya sangat mahal, dengan *price to earning ratio* (PER) mencapai 227 kali. Jika mengacu pada harga itu, dana yang berpotensi dikumpulkan TPIA mencapai Rp67 triliun. (Lorenzo A. Mahardhika/Rinaldi M. Azka)

| **IMBAS KENAIKAN YIELD OBLIGASI AS** |

Tembaga & Nikel Terempas

Bisnis, JAKARTA — Harga tembaga turun tajam bersamaan dengan nikel yang memperpanjang penurunan sehingga mempercepat aksi jual logam industri yang sempat menjadi primadona dalam beberapa pekan terakhir itu.

Dilansir *Bloomberg*, Minggu (7/3), sebagian pemicu kemerosotan harga adalah kenaikan persediaan komoditas ini serta kenaikan imbal hasil obligasi Amerika Serikat dan penguatan dolar AS.

Ketua Federal Reserve berhenti menggerakkan *yield* obligasi yang memicu aksi jual luas di seluruh ekuitas dan logam.

Harga tembaga untuk pengiriman tiga bulan di London Metal Exchange (LME) turun 2,1% menjadi US\$8.907,5 per ton setelah sempat menyentuh US\$8.570 pada perdagangan terakhir.

Nikel jatuh 7,4% saat semua logam utama lainnya juga turun.

Padahal pada pekan sebelumnya, nikel mencapai level tertinggi dalam enam tahun, yakni di atas US\$20.000 per ton. Adapun, tembaga diperdagangkan hanya beberapa ratus dolar di bawah level tertinggi sepanjang masa di US\$10.190 per ton.

Tembaga dan nikel paling menarik minat investor di antara logam dalam beberapa bulan terakhir, didorong oleh kebangkitan kendaraan listrik dan gerakan global menuju sumber energi rendah karbon.

Harga nikel, bahan utama baterai, terjun paling tajam dalam empat tahun setelah mencapai level tertinggi dalam enam tahun pekan lalu.

Kepala Strategi Komoditas Saxo Bank A/S Ole Hansen melihat kenaikan imbal hasil

obligasi dan dolar AS, bersamaan dengan kelanjutan pelemahan pasar saham, telah memicu penurunan harga yang lebih agresif. “Kami juga melihat komoditas kesayangan seperti tembaga mulai terpuruk.”

Harga nikel turun sekitar 14% dalam dua hari terakhir setelah rencana tak terduga produsen utama China menambah pasokan meredakan kekhawatiran tentang defisit.

Tsingshan Holding Group Co. dari China setuju memasok bahan nikel untuk baterai mobil listrik kepada Huayou Cobalt Co. dan CNGR Advanced Material Co.

Ahli strategi komoditas senior ING Bank, Wenyu Yao, menilai berita rencana Tsingshan memproduksi *nickel matte* dalam jumlah besar bisa menjadi *game changer*.

(Ika Fatma Ramadhansari)

■ **HARGA KOPI SOLOK TURUN**

Antara/Iggyo el Fitra

Pekerja mengecek kualitas buah kopi di pengolahan kopi Koperasi Solok Radjo, Aie Dingin, Kabupaten Solok, Sumatra Barat, Sabtu (6/3). Selama pandemi

Covid-19, petani kopi khas Solok di daerah tersebut mengeluhkan harga yang rendah, yakni Rp6.000 per kilogram.

| **PEMBATASAN PRODUKSI MINYAK MENTAH** |

RELI HARGA DI DEPAN MATA



Bloomberg/Seong Joon Cho

Bisnis, JAKARTA — Reli kenaikan harga minyak mentah diproyeksi terus berlanjut setelah melonjak ke level tertinggi selama dua tahun seiring dengan keputusan OPEC+ tetap membatasi pasokan.

Dhiany Nadya Utami
dhiany.nadyautami@bisnis.com

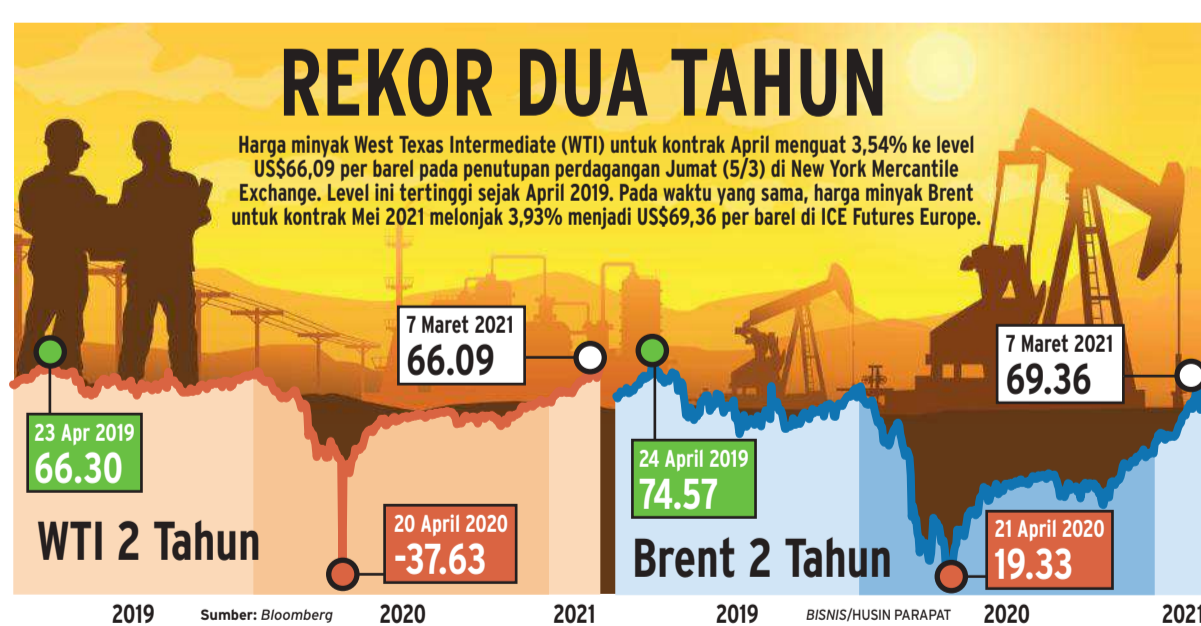
Dilansir *Bloomberg*, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk kontrak April mengu- at 3,54% ke posisi US\$66,09 per barel pada penutupan perdagangan Jumat (5/3) di New York Mercantile Exchange. Level ini tertinggi sejak April 2019.

Pada waktu yang sama, harga minyak Brent untuk kontrak Mei 2021 juga naik 3,93% ke level US\$69,36 per barel di ICE Futures Europe.

Minyak meroket setelah OPEC+ mengejutkan pasar dengan tetap memperketat pasokan meskipun ekonomi global mulai pulih dari kemerosotan akibat pandemi virus corona.

Alhasil harga minyak terus menanjak, bahkan sejumlah bank besar mengerek naik proyeksi harga bahan bakar fosil itu.

Goldman Sachs Group Inc. menaikkan perkiraan Brent sebesar



US\$5 per barel dan memprediksi minyak mentah global bisa menyentuh US\$80 pada kuartal III/2021.

Sementara itu, Citigroup Inc. mengatakan minyak mentah bisa mencapai US\$70 per barel sebelum akhir bulan ini.

Demikian pula dengan Australia & New Zealand Banking Group Ltd. yang mengangkat target tiga bulan menjadi US\$70 per barel. JP Morgan merevisi ke atas proyeksi pergerakan harga Brent yang semula naik US\$2 menjadi US\$3 per barel.

Analisis JP Morgan Chase & Co Natasha Kaneva menilai pergerakan harga minyak saat ini merupakan level paling tinggi dari yang me-

reka ekspektasikan.

“Secara keseluruhan, ini adalah hasil paling *bullish* yang kami harapkan,” tulisnya dalam laporan yang dikutip *Bloomberg*, Minggu (7/3).

SUDAH DIPERKIRAKAN

Analisis Futures Capital Wahyu Laksono mengatakan kenaikan harga minyak sudah diprediksi sejak tahun lalu karena pemulihan ekonomi pasti akan mendorong permintaan minyak global.

“Pada 2021 ini, *demand* diperkirakan menguat signifikan, apalagi ketika program vaksin sudah mampu menekan kecemasan,” katanya saat dihubungi kemarin.

Wahyu memperkirakan tren *bullish* akan berlanjut, ditopang

sejumlah sentimen, seperti vaksinasi yang makin masif, kebijakan Arab Saudi yang mendukung pembatasan suplai, pengesahan stimulus Amerika Serikat, serta kenaikan permintaan China dan India.

“Bahkan, akhir tahun [2021] atau awal tahun [2022] nanti, penguatan signifikan bisa terjadi. Banyak investor sudah banyak bersiap mengantisipasi kenaikan harga,” tambahnya.

Menurut Head of Commodities Research di Standard Chartered Plc. Paul Horsnell, hal yang lebih penting dari sikap OPEC+ bukanlah persoalan pasokan minyak dunia yang terbatas, melainkan betapa pergerakan harga bukan menjadi

hal yang mereka khawatirkan.

“Kemungkinan untuk harga menembus US\$70 [per barel] terbuka lebar,” ujarnya.

Laporan Citigroup Inc. memaparkan harga minyak yang terus menanjak kemungkinan akan meningkatkan ketegangan dalam OPEC+ karena beberapa anggota ingin memproduksi lebih banyak minyak untuk mengurangi tekanan ekonomi.

Di sisi lain, mereka menilai importir utama seperti China dan India juga tidak akan senang dengan sikap OPEC+ tersebut. Aliansi itu kemungkinan akan mengubah arah negosiasi pada pertemuan berikutnya.

OPEC+ pada Kamis (4/3) pekan lalu memutuskan tidak menaikkan produksi mereka pada April. Mereka memandang kenaikan harga tidak akan memicu para pengebor minyak AS untuk menggenjot produksi.

Dalam sebuah wawancara, Menteri Energi Saudi Pangeran Abdulaziz bin Salman mengatakan perusahaan produsen minyak sekarang lebih fokus pada dividen.

Sikap OPEC+ sekaligus memberikan poin bagi Arab Saudi yang menganjurkan pembatasan ketat pasokan minyak demi menjaga harga.

Adapun, sepanjang tahun ini harga minyak mentah telah melonjak lebih dari 30% seiring dengan produksi OPEC+ yang terus dibatasi. ■



Bahkan, akhir tahun [2021] atau awal tahun [2022] nanti, penguatan signifikan bisa terjadi.

■ AAJI SALURKAN DONASI TANGGAP BENCANA



Bisnis/Abdurachman

Petugas keamanan berdiri di dekat logo-logo asuransi jiwa di Jakarta, Sabtu (6/3). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kembali menyalurkan donasi melalui Yayasan BenihBaik.com. Donasi sebesar Rp500

juta tersebut merupakan donasi tanggap bencana yang dihimpun dari 59 perusahaan asuransi yang tergabung dalam AAJI.

| KEBUTUHAN PENDANAAN |

BFIN Proses Izin Terbitkan Obligasi

Bisnis, JAKARTA — PT BFI Finance Indonesia Tbk. menyiapkan pendanaan dari kas internal untuk melunasi surat utang jatuh tempo pada 2021. Selain itu, perusahaan tengah mengajukan izin ke otoritas terkait dengan rencana penerbitan obligasi.

BFI Finance dalam proses pendaftaran penawaran umum berkelanjutan (PUB) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Obligasi Berkelanjutan V dengan jumlah hingga Rp6 triliun yang akan digunakan untuk mendukung pembiayaan baru sepanjang 2021.

Menurut Direktur Keuangan BFI Finance Sudjono, pelunasan utang jatuh tempo pada 2021 disiapkan melalui kas internal. Pelunasan itu terkait dengan pembayaran Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C yang akan jatuh

tempo pada 6 Maret 2021.

“Dengan posisi kas yang cukup besar, BFI Finance telah menyetorkan dana pelunasan Obligasi dengan jumlah sebesar total keseluruhan pokok dan kupon bunga dari Obligasi yang akan jatuh tempo tersebut ke rekening KSEI pada 5 Maret 2021. Selanjutnya, untuk didistribusikan kepada seluruh Pemegang Obligasi pada 8 Maret 2021,” ujarnya, Jumat (5/3).

Sudjono menambahkan dana pelunasan Obligasi tersebut berasal dari dana internal perusahaan yang ditempatkan di rekening giro dan deposito dengan beberapa bank.

“BFI Finance senantiasa berkomitmen untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat waktu dan tepat jumlah,” tambahnya.

Dalam kondisi ekonomi yang masih terbatas akibat

dampak pandemi Covid-19, BFI Finance tetap mendapat kepercayaan para kreditur bank dalam dan luar negeri lewat dukungan fasilitas kredit yang baru, baik dalam bentuk bilateral maupun sindikasi sepanjang tahun lalu.

Sekadar informasi, posisi terakhir kinerja emiten berkode BFIN ini per kuartal III/2020 membukukan piutang pembiayaan bersih senilai Rp13,52 triliun, atau tercatat turun 19,4% secara tahunan dari posisi Rp16,77 triliun pada kuartal III/2019.

Komposisi piutang pembiayaan utama kelolaan BFIN sebesar 71,2% ditopang pembiayaan mobil bekas, disusul alat berat dan mesin mencapai 14,3%, motor bekas 9,9%, serta terakhir gabungan pembiayaan mobil baru, property-backed, dan syariah mencapai 4,6%. (Aziz Rahardyan)

| TATA KELOLA KEUANGAN |

JALAN INVESTASI BPJS KESEHATAN

Cepat atau lambat, investasi dana jaminan sosial akan dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan karena kondisi keuangannya yang terus membaik. Di mana potensi dana jumbo itu akan berlabuh?

Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Defisit arus kas dana jaminan sosial (DJS) menjadi permasalahan akut bagi BPJS Kesehatan sejak 2014. Imbasnya, pembayaran klaim ke rumah sakit tersendat sehingga memengaruhi layanan program jaminan kesehatan nasional (JKN).

Persoalan itu tentu tak akan dibiarkan oleh pemerintah, maupun manajemen BPJS Kesehatan karena bukan hanya merugikan peserta, tapi juga menjadi preseden buruk bagi BPJS. Berbagai upaya pun dilakukan hingga pada tahun lalu muncul sinyal positif perbaikan kondisi arus kas DJS.

Badan itu menutup tahun buku 2020 dengan catatan surplus arus kas DJS Rp18,7 triliun, melebihi perhitungan awal. Dari sisi aset *netto* memang masih terdapat defisit Rp6,36 triliun, tapi tetap saja capaian kinerja 2020 itu menjadi sinyal baik bagi program JKN.

Perbaikan kondisi arus kas terjadi cukup cepat, yakni pada 2019 masih terjadi defisit Rp13 triliun dan dalam satu tahun terjadi penambahan sekitar Rp31,7 triliun atau berbalik menjadi surplus. Kondisi itu tak lepas dari kebijakan penyesuaian iuran melalui Peraturan Presiden (Perpres) 64/2020 tentang Jaminan Kesehatan.

Membbaiknya kondisi keuangan itu membuat BPJS Kesehatan cepat atau lambat akan melakukan investasi DJS, tujuannya tak lain untuk mengembangkan dana sehingga lebih besar. Hal itu pun merupakan amanat UU No. 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Benar saja, tak lama setelah surplus terjadi, Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) menyatakan bahwa BPJS Kesehatan harus menyiapkan strategi investasi untuk pengembangan dana milik peserta. DJSN pun akan membawa kabar persiapan investasi itu kepada Presiden Joko Widodo.

“Dari kajian kami, salah satunya adalah mengusulkan investasi DJS. Boleh tidaknya itu kami usulkan kepada Presiden, karena kendali penuh pelaksanaan jaminan sosial ada di Presiden,” ujar Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) dari unsur pemerintah Mohamad Subuh, pekan lalu.

Meskipun sudah terdapat rencana, dia menyatakan bahwa investasi BPJS Kesehatan tidak akan buru-buru dilakukan. Setidaknya badan tersebut harus ada dalam kondisi keuangan dan pengelolaan yang benar-benar sehat.

Salah satu indikatornya ada pada rasio aset *netto* terhadap jumlah pembayaran klaim bulanan yang berkisar Rp9 triliun. Menurut Subuh, investasi dapat dilakukan setidaknya saat nilai aset *netto* telah mencapai dua kali nilai klaim bulanan atau berkisar Rp18 triliun.

Peraturan Pemerintah (PP) 53/2018 tentang Penge-

lolaan Aset Jaminan Sosial Kesehatan mengatur bahwa aset *netto* BPJS Kesehatan harus mencapai 1,5 kali nilai klaim bulanan, atau dengan kondisi saat ini sekitar Rp13,9 triliun. Artinya, investasi dilakukan setelah kondisi keuangan DJS telah melebihi batas minimal.

Koordinator Advokasi BPJS Watch Timboel Siregar menilai bahwa investasi memang penting bagi BPJS Kesehatan agar DJS dapat semakin berkembang. Nantinya, hasil pengembangan dana itu akan dikembalikan menjadi manfaat bagi para peserta.

“Pengembangan dana itu bisa digunakan untuk meningkatkan upaya preventif promotif, bahkan mungkin untuk [biaya] operasional ambulans agar bisa dari rumah ke fasilitas kesehatan [faskes], tidak hanya faskes ke faskes. Misalnya itu bisa dimulai untuk peserta Penerima Bantuan Iuran [PBI], itu akan meningkatkan kepercayaan bagi JKN,” ujar Timboel kepada *Bisnis*, Minggu (7/3).

INVESTASI DI MANA?

Timboel menilai bahwa jika pengelolaan DJS terus membaik, jumlah dananya akan terus bertambah dan berpotensi menjadi sumber dana yang besar. Pengelolaan investasi dari sana pun dapat menghasilkan imbal hasil yang menarik.

Meskipun begitu, dia menurkan bahwa investasi DJS harus diperlakukan berbeda dari investasi dana asuransi, meskipun secara prinsip terdapat kemiripan. Menurut Timboel, pengelolaan investasi DJS harus bersifat konservatif dan mengutamakan likuiditas.

Menurutnya, deposito menjadi instrumen paling tepat karena

berisiko rendah dan memiliki jangka waktu yang relatif pendek. Surat Berharga Negara (SBN) dapat menjadi alternatif lainnya, tetapi tenor yang cukup lama perlu menjadi pertimbangan karena likuiditas menjadi penting dalam penyelenggaraan JKN.

“Reksa dana dan saham belum tentu ada kestabilan [kinerja], kalau turun dan suatu saat ada kebutuhan membiayai rumah sakit dan sebagainya kan tidak boleh *cutloss*,” ujar Timboel.

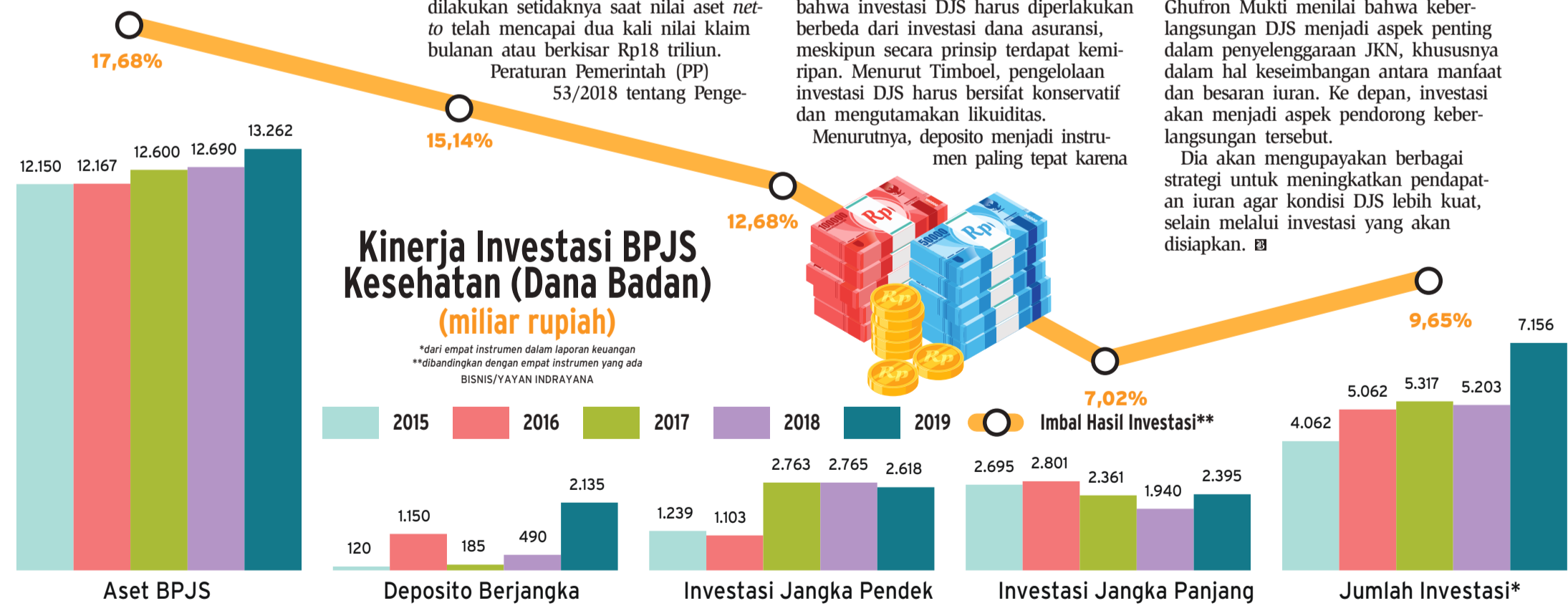
Menurutnya, pengembangan program JKN dan dinamika yang akan terjadi perlu menjadi pertimbangan manajemen BPJS Kesehatan saat hendak menginvestasikan DJS. Misalnya dalam waktu dekat, salah satu yang perlu diantisipasi adalah lonjakan klaim dan manfaat.

Kunjungan ke faskes dinilai akan meningkat pesat saat kondisi pandemi Covid-19 semakin kondusif, karena saat ini masih terdapat kekhawatiran untuk mengakses faskes. Jika itu terjadi, klaim JKN pun akan turut terkerek sehingga likuiditas dana menjadi kunci.

Bukan hanya itu, manajemen BPJS Kesehatan pun akan menggenjot jumlah kepesertaan sehingga utilisasi akan turut naik. Ditambah adanya rencana penerapan telemedicine, tentu akan menambah potensi klaim.

Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti menilai bahwa keberlangsungan DJS menjadi aspek penting dalam penyelenggaraan JKN, khususnya dalam hal keseimbangan antara manfaat dan besaran iuran. Ke depan, investasi akan menjadi aspek pendorong keberlangsungan tersebut.

Dia akan mengupayakan berbagai strategi untuk meningkatkan pendapatan iuran agar kondisi DJS lebih kuat, selain melalui investasi yang akan disiapkan. ■



INKLUSI

MUF Beri Pembiayaan Mobil Premium

Bisnis, JAKARTA — PT Mandiri Utama Finance menggelar MUF Premium untuk mengakomodasi layanan pembiayaan khusus untuk masyarakat yang menginginkan kendaraan premium, baik mobil baru maupun mobil bekas.

Direktur Utama Mandiri Tunas Finance (MUF) Stanley Setia Atmadja mengatakan bahwa telah menggandeng sejumlah merek mobil premium,

bukan hanya untuk layanan pembiayaan, tapi juga menghadirkan keuntungan eksklusif buat para nasabah.

“MUF berprinsip tak sekadar perusahaan pembiayaan, tapi perusahaan layanan pembiayaan. Salah satunya, layanan MUF Premium ini, untuk pelanggan yang menginginkan solusi kebutuhan kendaraan premium,” ujarnya, pekan lalu. (Aziz Rahardyan)

Danamon Syariah Hadirkan Aplikasi Wakaf

Bisnis, JAKARTA — Unit usaha syariah milik PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menjalin kerja sama dengan PT Minasa Finteknologi Syariah meluncurkan layanan aplikasi wakaf uang dengan nilai mulai Rp10.000.

Direktur Danamon Syariah Herry Hykmanto mengatakan bahwa layanan wakaf diharapkan menyen-

jahterakan masyarakat dan memberikan solusi bagi kebutuhan nasabah, khususnya wakaf yang menjadi salah satu kegiatan utama perbankan Syariah.

“Kami harap nasabah Bank Danamon mendapatkan kemudahan untuk berwakaf dan berkontribusi dalam membangun perekonomian,” ujarnya, Jumat (5/3). (Khadijah Shahnaz)

BRI Agro Gandeng Modal Rakyat

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Rakyat Indonesia Agri Agri Tbk. atau BRI Agro menggandeng perusahaan teknologi keuangan *peer to peer lending* PT Modal Rakyat Indonesia dalam menyalurkan permodalan bagi para agen pulsa.

Direktur Utama BRI Agro Ebeneser Girsang mengatakan bahwa kerja sama antara kedua pihak diresmikan melalui memorandum of understanding (MoU) pada

Desember 2020. BRI Agro dan Modal Rakyat berupaya menjajaki peluang baru untuk membangun ekosistem keuangan digital, khususnya permodalan bagi pelaku usaha mikro.

Pola kerja sama kedua pihak yakni penyaluran pembiayaan bagi agen pulsa, dengan melibatkan Payfazz sebagai salah satu mitra strategis Modal Rakyat di bidang ekosistem *payment point online bank*. (Wibi P. Pratama)

BEKS 0,90% 05/3/2021 112	MCOB -6,56% 05/3/2021 171	BKSW 21,37% 05/3/2021 318	PNBS -1,96% 05/3/2021 100	AGRO -3,57% 05/3/2021 1.215	BBKP -3,39% 05/3/2021 570	BNII -4,39% 05/3/2021 436	BACA -6,59% 05/3/2021 780
---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

| PROSPEK INDUSTRI BANK |

ASET TUMBUH SEMAMPAI

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah bank nasional mencatat pertumbuhan aset hingga dua digit sepanjang tahun lalu. Kelompok bank swasta rata-rata membukukan kenaikan aset cukup signifikan di tengah pandemi Covid-19.

Muhammad Richard
muhammad.richard@bisnis.com

Dari bank nasional yang sudah merilis laporan keuangannya, PT Bank Central Asia Tbk. mencatat pertumbuhan aset secara konsolidasi hingga 17,04% pada 2020. Demikian pula dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. yang asetnya tumbuh 14,16%.

Di kelompok bank pelat merah, PT Bank Mandiri Tbk. mencetak pertumbuhan aset 8,43%, lalu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. tumbuh 6,71%, dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. mencatat pertumbuhan aset 5,41%.

Dari delapan bank dengan aset di atas Rp180 triliun yang sudah menyampaikan laporan keuangan 2020, nilai aset secara keseluruhan mencapai Rp5.779,2 triliun.

Nilai itu mewakili 62,97% dari total aset bank umum yang hingga Desember 2020 mencapai Rp9.177,89 triliun.

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset perbankan umum pada 2020 tumbuh 7,18% dibandingkan dengan posisi 2019 yang nilainya sebesar Rp8.562,97 triliun.

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan bahwa peningkatan aset terutama diton-

pang oleh meningkatnya dana pihak ketiga khususnya pada dana murah.

"Aset kami naik dari dana masyarakat, modal, dan juga laba. Potensi peningkatan tahun ini pun masih cukup besar," ujarnya, Minggu (7/3).

Dana masyarakat di BCA untuk jenis dana murah giro dan tabungan mencapai Rp643,9 triliun atau tumbuh 21% secara tahunan. Adapun, untuk simpanan deposito tumbuh 14% menjadi Rp196,9 triliun hingga akhir tahun lalu.

Jahja menilai tren peningkatan aset masih akan terjadi pada tahun ini. Perseroan akan makin kuat lagi meningkatkan aset secara organik dan juga mendorong bisnis anak usaha lebih kuat.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan BRI Aestika Oryza Gunarto menyatakan perseroan tetap menargetkan pertumbuhan aset tumbuh moderat tahun ini.

"Upaya peningkatan aset organik akan tetap bertumpu pada penyaluran kredit, di mana BRI menargetkan pertumbuhan kredit untuk tahun ini sebesar 6% hingga 7% secara tahunan," ujarnya.

Ke depannya, Aestika mengutarakan BRI mencari sumber

pertumbuhan baru. Strateginya, BRI akan mencari di dua area antara lain penguatan nasabah yang eksisting akan diperkuat sekaligus ekstensifikasi nasabah dari segmen ultra mikro.

Corporate Secretary Group Bank Mandiri Rudi As Aturridha menyampaikan tahun ini diperkirakan likuiditas perseroan masih akan baik, lantaran dana pihak ketiga masih bisa tumbuh baik walau tidak sebesar tahun lalu.

"Pertumbuhan DPK ini yang akan menjadi penopang utama pertumbuhan aset bank mandiri, di mana pada tahun lalu masih tumbuh baik di kisaran 8,4% menjadi Rp 1.406,66 triliun secara konsolidasi," sebutnya.

Dia menyampaikan pertumbuhan aset yang optimal tentunya akan difokuskan pada penyaluran kredit, yang diperkirakan tumbuh *single digit* pada sektor-sektor yang relatif cepat pulih seperti sektor makanan dan minuman, telekomunikasi, perkebunan serta pertanian.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Moch Amin Nurdin menyampaikan peningkatan aset bank papan atas tahun lalu lebih disebabkan oleh kepercayaan nasabah yang masih sangat kuat.

Aset Sejumlah Bank Nasional

Pandemi Covid-19 yang mengerem laju pertumbuhan kredit dan meningkatkan simpanan masyarakat di bank, berimbas terhadap aset sejumlah bank nasional. Dari beberapa bank yang sudah menyampaikan laporan keuangan akhir 2020, pertumbuhan aset terlihat sebagai berikut:

Bank	2019	2020	%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.416,75	1.511,8	6,71
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.318,24	1.429,33	8,43
PT Bank Central Asia Tbk.	918,99	1.075,57	17,04
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	845,6	891,33	5,41
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	274,46	280,84	2,32
PT Bank OCBC NISP Tbk.	180,7	206,29	14,16
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	193,53	200,89	3,8
PT Bank BTPN Tbk.	181,63	183,16	0,84

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sumber: Laporan keuangan masing-masing bank; diolah

Segmentasi dana nasabah ke bank-bank besar juga membuat akumulasi dana pihak ketiga cukup signifikan. Namun, momentum ini tampak lebih kuat terjadi pada beberapa bank swasta yang sudah sangat efektif dalam implementasi *digital banking*.

"Memang pandemi ini adalah momentum keandalan dan kelengkapan fitur dari produk *digital banking*. Bank besar yang sudah siap akan mampu menarik dana masyarakat dan meningkatkan aset kuat secara organik," katanya saat dihubungi.

Dia menyampaikan bank pelat merah tampak lebih fokus pada penajaman kinerja perseroan, anak dan debitur korporasinya. Bahkan, penempatan dana pemerintah yang besar terbukti belum mampu mendongkrak aset mereka secara signifikan tahun lalu.

"Tahun ini justru akan menjadi momentum yang cukup serius. Apakah penempatan dana tersebut bisa mengembalikan kinerja atau malah justru sebaliknya. Bagaimana pun dana pemerintah tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito." ■

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

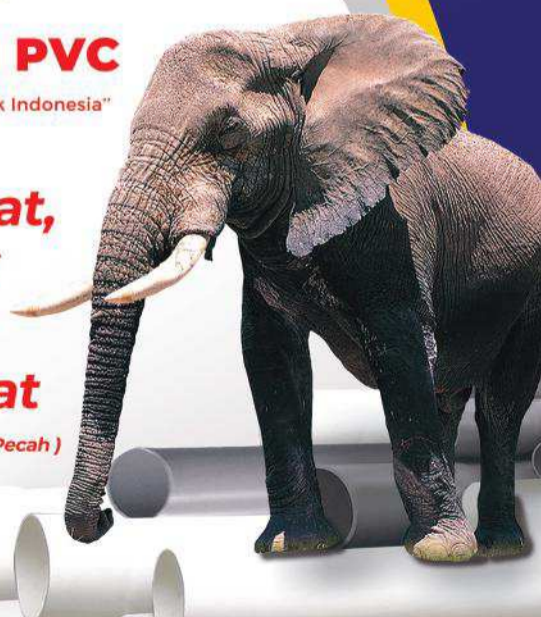


MASPION PVC

"Cintailah Produk-Produk Indonesia"

**Gajah Kuat,
Pipa PVC
Maspion
Lebih Kuat**

(Buktinya di injak tidak Pecah)



BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8% / tahun yang diberikan setiap Bulan, dengan syarat melalui program MTL

Contact Person :

Hendrik +62878 5161 8508 Tandri +62812 3587 561

HEAD OFFICE :
Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040
Fax : (031) 353 3055, 3218 Email : pvc_unit4@maspion.co.id

BRANCH OFFICE :

JAKARTA : Maspion Plaza 15-17* Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta Phone : (021) 6470 1000
Fax : (021) 647 01066 Email : pvc@maspionjkt.com
SEMARANG : "JURNATAN" Shopping Complex, Blok S 34-35, Jl. Cendrawasih Semarang 50121
Phone : (024) 354 5237, 351 2018 Fax : (024) 251 2019
BANDUNG : Jl. Sunia Raja 37B, Bandung Phone / Fax : (022) 420 0095
MEDAN : Jl. P. Bali No. 3 KIM Belawan, Medan Phone (061) 685 4688, 4690 Fax : (061) 6854691

Distributor UMKM
Tertawa Merasa
lebih untung 2.8%



| PERBAIKAN KINERJA |

Bank Banten Terus Cari Mitra

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Banten Tbk. menjajaki berbagai peluang kemitraan strategis dengan para investor terkait dengan rencana pengembangan bank tersebut, terutama dalam pengembangan layanan digital.

Direktur Utama Bank Banten Fahmi Bagus Mahesa mengatakan bahwa Bank Banten (BEKS) masih membuka kesempatan hadirnya investor atau mitra strategis untuk bersama-sama mengembangkan bank itu.

"Masih ada peluang, peluang kemitraan untuk sama dalam mengembangkan Bank Banten masih besar seiring dengan ketentuan OJK terbaru mengharuskan permodalan bank menjadi lebih besar. Tentunya juga untuk menggarap potensi di wilayah Banten yang tidak bisa oleh Pemerintah Provinsi Banten sendirian. Harus ada *partner strategic* yang dapat mendukung ini semua," ujarnya,

Minggu (7/3).

Belum lama ini, Fahmi dan sejumlah jajaran direksi Bank Banten bersilaturahmi dengan Chairman dan Founder Tez Capital dan Finance Arwin Rasyid. Arwin Rasyid merupakan mantan Direktur Utama PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pertemuan dengan Arwin, kata Fahmi, sebatas silaturahmi biasa untuk mendengarkan pengalaman Arwin Rasyid terkait dengan transformasi perbankan.

"Ini cuma silaturahmi saja, pengenalan belum ada pembicaraan ke sana [*partner strategic*]," katanya kepada *Bisnis*.

Anggota DPRD Banten Neng Siti Julaiha yang turut mengawal proses penyehatan Bank Banten menyatakan pertemuan direksi bank itu dengan Arwin Rasyid sebatas komunikasi biasa terkait dengan

perbankan dan presntasi mengenai Bank Banten.

"Itu upaya dari rekan-rekan Bank Banten dalam membangun komunikasi," katanya.

Dikutip dari situs resminya, Tez Capital merupakan perusahaan investasi yang memiliki portofolio kemitraan dengan sejumlah bank di dalam negeri seperti Bank Victoria Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk., dan PT Bank QNB Kesawan.

Pada 2019, Tez Capital and Finance mencatat perolehan laba sepanjang 2019 sebesar Rp42,91 miliar.

Penopang laba bersih tersebut antara lain pendapatan dari pembiayaan sebesar Rp89,04 miliar, serta bunga atas kas dan setara kas yang mencapai Rp3,98 miliar. Aset perusahaan itu tercatat sebesar Rp517,19 miliar pada 2019. (Muhammad Richard/Stefanus Arief Setiaji)

■ PERESMIAN BANK WAKAF MIKRO



Ketua Dewan

Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (*kiri*) bersama Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka meresmikan Bank Wakaf Mikro (BWM) Al Muayyad dan Al Mushoffa di kantor OJK, Solo, Jawa Tengah, Minggu (7/3). OJK telah mendirikan 60 BWM, dengan total penerima manfaat sekitar 41.436 nasabah dan total pembiayaan mencapai Rp60,6 miliar.

| PELUANG EMITEN NIKEL |

TARIK ULUR TESLA & SINYAL ELON MUSK

Elon Musk mencemaskan ketersediaan komoditas nikel dan mencoba beralih ke bahan baku lain. Bagaimana prospek emiten produsen seperti ANTM dan INCO?

Ipek Ayu, M. Ridwan & M. Nurhadi Pratomo
redaksi@bisnis.com

Rencana investasi Tesla Inc. belum kunjung menemui titik cerah setelah perusahaan besutan Elon Musk itu lebih memilih India sebagai lokasi pendirian pabrik kedua di luar AS.

Dunia usaha menyayangkan keputusan Tesla lebih memilih melanjutkan investasinya di India ketimbang Indonesia. Beragam rumor beredar di kalangan pengusaha mengingat belum ada kepastian menarik Elon Musk ke Tanah Air.

Wakil Ketua Bidang Perindustrian Kadin Indonesia Johnny Darmawan menilai Tesla memiliki konsep bisnis yang hebat. Meski sebenarnya Tesla bukan membangun industri, melainkan lebih pada konsep bisnis rintisan.

Secara bahan baku, lanjut dia, Indonesia memang sangat menarik dengan melimpahnya nikel untuk pengembangan komponen baterai. Namun, Tesla merupakan perusahaan yang membutuhkan dukungan teknologi penuh.

"Saya tidak tahu gimana ceritanya mereka mau ke sini tetapi yang saya tahu mereka bukan industri otomotif, hanya perusahaan yang menggabungkan sejumlah komponen kemudian melahirkan mobil yang dikendalikan dengan AI [artificial intelligence]," ujarnya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Johnny mengemukakan tidak mengetahui alasan jelas kenapa pada akhirnya India yang dipilih Tesla untuk menanamkan modalnya. Sejumlah rumor beredar yakni alasan terkait dengan konsistensi dari



Elon Musk, pendiri SpaceX dan CEO Tesla Inc.

sisi regulasi, dukungan investor, dan kekuatan teknologi yang melaju pesat.

Indonesia menurutnya memiliki kekuatan dari segi jumlah pasar yang besar dan industri otomotif yang sudah cukup kuat. Namun, mengundang industri berkelanjutan memerlukan konsistensi yakni peraturan yang tidak berubah-ubah serta insentif yang jelas.

"Kelihatannya belakangan India juga konsisten mengundang investor dan infrastruktur di sana sudah jalan, kita [Indonesia] baru mulai," ujar Johnny.

Dalam kesempatan terpisah, Staf Khusus Kementerian BUMN Arya Sinulingga mengatakan rencana investasi perusahaan milik Elon Musk di Negeri Bollywood itu adalah untuk membangun pabrik mobil listrik. Di sisi lain, pendekatan Pemerintah Indonesia dengan Tesla bukan untuk rencana investasi pabrik mobil.

Menurutnya Arya, dari sisi Kementerian BUMN, peninjauan yang dilakukan dengan Tesla adalah untuk investasi di bidang baterai kendaraan listrik atau sistem penyimpanan energi (*electric storage system/ESS*).

"Jadi, ketika kemarin dikatakan Tesla itu ke India ya, kita enggak merasa kecolongan karena kita bukan ingin membangun pabrik mobil listrik gitu," ujarnya dalam acara Prospek Pembentukan Holding Baterai, Kamis (4/3).

Ketua Tim Kerja Percepatan Pengembangan EV Battery Agus Tjahjana mengatakan



Jumlah besi [dan lithium] masih sangat melimpah.

penjajakan antara Indonesia dan Tesla sedang dilakukan dengan Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi.

Menurutnya, perusahaan yang tergabung dalam Indonesia Holding Battery (IHB) yakni PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), dan PT Pertamina (Persero) telah menyatakan kesiapannya.

Sebagai gambaran, ESS bekerja layaknya *powerbank* raksasa yang dapat menyimpan tenaga listrik dalam skala besar, bahkan mencapai ratusan megawatt (MW).

Sebelumnya, Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kemenko Marves Septian Hario Seto mengatakan ESS akan digunakan Tesla sebagai pembangkit *peaker* untuk membantu pembangkit-pembangkit listrik saat konsumsi sedang dalam puncaknya. Nantinya, investasi Tesla di Indonesia tidak sebatas kerja sama untuk memasok bahan baku, tetapi juga memasok ESS ke negara-negara lain.

Tesla memang sudah memiliki pengalaman dalam pengembangan ESS di Australia. Fasilitas baterai raksasa milik Tesla di Negeri Kanguru sudah berjalan sejak 1 Desember 2017, tepatnya di Hornsdale, Australia.

Fasilitas yang dikenal sebagai Tesla Powerpack itu memiliki kapasitas untuk melistriki 30.000 rumah selama sejam jika ada pemadaman listrik dari pembangkit listrik utama.

CEMAS

Baru-baru ini, Bos Tesla Inc Elon Musk menyampaikan kegelisahannya melalui akun Twitter resmi terkait ketersediaan komoditas nikel. Menurutnya, nikel menjadi perhatian terbesar dalam meningkatkan

produksi baterai lithium-ion.

Dengan pertimbangan keterbatasan itu, Elon Musk memilih beralih menggunakan katoda berbahan baku besi untuk mobil keluaran Tesla tipe *standard range*. "Jumlah besi [dan lithium] sangat melimpah," ujarnya dalam cuitan yang diunggah lewat akun Twitter-nya 26 Februari 2021.

Upaya pengembangan ekosistem mobil listrik turut memantik emiten produsen nikel seperti Aneka Tambang (ANTM) dan PT Vale Indonesia Tbk. (INCO). Sayangnya, pernyataan terbaru Elon Musk akan turut berimbas terhadap laju saham keduanya.

Analisis Ekuitas Panin Sekuritas Juan Harahap menilai pernyataan Elon Musk akan menjadi sentimen negatif. Hal itu seiring dengan menurunnya potensi permintaan komoditas nikel.

Meski demikian, Juan masih menilai positif baik ANTM maupun INCO. Pasaunya, selain Tesla sudah ada beberapa mitra yang bergabung dalam konsorsium baterai listrik sehingga masih positif ke depan.

Untuk diketahui, ANTM mencatatkan produksi 6.371 ton nikel dalam feronikel (TNI) pada kuartal III/2020. Pencapaian itu naik 6% dari produksi mereka pada kuartal III/2020.

Sementara itu, INCO memproduksi nikel dalam matte sebanyak 19.477 ton pada kuartal III/2020. Angka ini memang lebih rendah dari produksi kuartal III/2020 yang mencapai 19.820 ton, tetapi tercatat meningkat 4% jika dibandingkan produksi pada kuartal II/2020 yang mentok di angka 18.701 ton.

Analisis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu menilai pernyataan Elon Musk akan memakan waktu jangka panjang untuk direalisasikan. Secara permintaan, produk nikel masih cukup tumbuh karena tidak hanya diserap oleh industri kendaraan listrik.

Berdasarkan data *Bloomberg*, harga saham ANTM parkir di zona merah dengan koreksi 6,67% ke level Rp2.520 akhir sesi Kamis (4/3). Dalam sepekan terakhir, pergerakan sudah amblas 14,86%.

Saham INCO juga tersungkur ke zona merah dengan koreksi 6,75% menuju Rp5.525 akhir sesi yang sama. Harga saham telah amblas 12,30% dalam seminggu. ▣



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawan berada di dekat layar pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta.



Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir memberikan sambutan saat acara peringatan 25 Tahun initial public offering (IPO) Telkom di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Bisnis/Abdullah Azzam

| CALON EMITEN |

PELAT MERAH SIBUK BERDANDAN JELANG IPO

Demi menyukseskan langkahnya memasuki lantai bursa, sejumlah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tampak sibuk 'bersolek'.

Tim Bisnis Indonesia
redaksi@bisnis.com

Ambisi Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir untuk membawa belasan perseroan pelat merah ke lantai Bursa Efek Indonesia bukan isapan jempol belaka.

Baru-baru ini, Erick menyatakan terus mendorong peningkatan daya saing dan transparansi di tubuh badan usaha milik negara (BUMN). Salah satu langkah yang direkomendasikan dengan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia.

Mantan Bos Inter Milan itu menyebut telah memiliki *pipeline* perseroan pelat merah yang akan melakukan *initial public offering* (IPO). Menurutnya, ada sekitar 8—12 BUMN yang akan *go public*.

Salah satu kabar yang sudah beredar sejak tahun lalu yakni rencana IPO PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel). Entitas itu merupakan anak usaha dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).

Direktur Keuangan Telkom Indonesia Heri Supriadi mengatakan, IPO Mitratel rencananya, akan dilaksanakan pada kuartal IV/2021 atau paling lambat awal 2022.

Untuk mempersiapkan diri, Mitratel tengah mengejar per-

tumbuhan secara organik dan anorganik untuk menjadi perusahaan menara telekomunikasi terbesar di Indonesia saat IPO.

"Dari anorganik kami terus mengambil setiap kesempatan untuk akuisisi menara yang ada di pasar. Saat ini kami sudah mengikuti beberapa proses lelang," kata Heri dalam Group Meeting MNC Group Investor Forum 2021, Selasa (2/3).

Heri mengatakan *tenancy ratio* mengacu pada Mitratel berada pada level 1,5 kali. Rasio itu akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah menara di bawah Mitratel.

Adapun, saat ini lebih dari 6.000 menara dari Telkomsel dan Telkom siap untuk ditransferkan ke Mitratel. Dengan tambahan menara dari lelang di pasar, Heri meyakini Mitratel akan menjadi perusahaan menara dengan portofolio paling gemuk di Indonesia.

Rencananya Mitratel akan melepas sekitar 20% saham baru ke pasar modal dalam aksi IPO. Perseroan menyatakan dana dari aksi korporasi itu akan digunakan untuk pengembangan dan pengoptimalan bisnis menara dan digital di masa depan.

Rencana IPO Mitratel juga mencuri perhatian J.P. Morgan. Perbankan investasi asal Amerika Serikat itu mengeluarkan

estimasi *enterprise value* (EV) atau nilai total bisnis.

J.P. Morgan memperkirakan EV Mitratel sekitar US\$2,3 miliar — US\$3,9 miliar. Mereka berasumsi TLKM akan akan mentransfer 20% hingga 80% menara Telkomsel kepada Mitratel.

Dengan skema itu, perhitungan EBITDA Mitratel berada di kisaran Rp3,5 triliun atau US\$240 juta hingga Rp4,7 triliun atau US\$324 juta.

Lebih lanjut, Tim Analisis J.P. Morgan berasumsi Telkomsel akan mentransfer portofolio menara ke Mitratel sebelum eksekusi wacana IPO. TLKM memiliki 16.000 menara telekomunikasi di bawah Mitratel dan 17.500 melalui Telkomsel.

Dengan asumsi Mitratel mengakuisisi 50 menara Telkomsel, J.P. Morgan menghitung portofolio Mitratel akan berkembang menjadi 25.000 menara dengan 33 ribu penyewa.

Di lain pihak, PT Pertamina (Persero) juga tengah mempersiapkan anak usaha yang bergerak di bidang panas bumi, PT Pertamina Geothermal Energy, untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan bergabung dalam *holding* panas bumi.

Agus Suprijanto SVP Corporate Communication and Investor Relation Pertamina, mengatakan bahwa pihaknya belum dapat menentukan terkait dengan jadwal untuk merealisasikan kedua rencana itu.

"Kami saat ini masih melakukan koordinasi dan menunggu arahan lebih lanjut dengan Kementerian BUMN dan *shareholder* terkait penjadwalan tersebut," katanya kepada *Bisnis*, Senin (1/3).

SUMBER PENDANAAN

Sebelumnya, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyebutkan bahwa perseroan akan membawa sejumlah anak usahanya ke lantai bursa pada pertengahan tahun ini. Nicke menjelaskan bahwa rencana itu bertujuan untuk meningkatkan transparansi, profesionalitas dari unit usaha Pertamina.

Di samping itu, rencana



Pejalan kaki berjalan melewati logo Telkom di Jakarta.

Bisnis

tersebut dimaksudkan untuk menjangkau pendanaan dari pasar modal.

Secara terpisah, Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Ira Puspawati mengatakan hingga 5 tahun ke depan perseroan memerlukan pendanaan yang cukup besar hingga Rp6,5 triliun. Menurutnya, kebutuhan pendanaan yang cukup besar tersebut dibutuhkan guna melanjutkan pembangunan dermaga dan berinvestasi untuk mendatangkan kapal.

Dengan adanya kebutuhan pendanaan yang besar tersebut, ASDP pun tengah mencari alternatif pendanaan. Menurutnya, mekanisme IPO adalah cara yang paling efektif untuk menutup pendanaan tersebut.

Penggalangan dana lewat instrumen pasar modal dinilai lebih kecil risikonya dan tidak akan memberatkan bagi perusahaan.

"Dengan kebutuhan pendanaan senilai Rp6,5 triliun kurang lebih separuhnya akan diraup melalui IPO," ujarnya kepada *Bisnis* usai peresmian Dermaga II ASDP Telaga Punggur, Batam, Kamis (25/2).

Ira memperkirakan pada akhir tahun ini rencana tersebut sudah mulai bisa diinformasikan kepada publik.

Tak hanya itu, imbuhnya, ASDP juga secara cermat dan berhati-hati melihat perkembangan pasar saat ini. Pasar saham saat ini dinilai masih cenderung fluktuatif terkait dengan pandemi Covid-19.

Wacana IPO BUMN selalu mencuat setiap tahunnya. Berdasarkan catatan *Bisnis*, sederet calon emiten dari keluarga pelat merah sebenarnya menyatakan minat untuk melantai perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kendati demikian, periode 2020 harus kembali berakhir tanpa IPO baik dari induk usaha BUMN maupun entitas anak. Periode pandemi Covid-19 disebut-sebut menjadi salah satu penghalang eksekusi aksi penerbitan saham baru.

BEI mencatat BUMN terakhir yang melantai perdana di BEI yakni PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. pada 28 Juni 2013. Selanjutnya, ada tiga anak usaha perseroan pelat merah yang melantai pada 2018 yakni PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (TUGU), PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC), dan PT Phapros Tbk. (PEHA).

Pengamat BUMN Universitas Indonesia Toto Pranoto menilai IPO penting bagi BUMN dan anak usaha sebagai alternatif pembiayaan karena pendanaan internal yang sudah terbatas.

"Demikian juga mengharapkan penanaman modal negara [PMN] dari pemerintah semakin terbatas, sehingga IPO menjadi pilihan," paparnya kepada *Bisnis*, Kamis (4/2).

Dia menekankan ide mendorong BUMN dan anak usaha untuk melantai di bursa patut didorong sesegera mungkin sehingga kinerja BUMN semakin transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. □



Kantor pusat PT Pertamina (Persero) di Jakarta, Indonesia.

Bloomberg/Dadang Tri

INVESTASI PELABUHAN

DP WORLD BERLABUH DI GRESIK

DP World bersama mitranya dari Kanada menggandeng Maspion Group untuk membangun pelabuhan kontainer berkapasitas 3 juta TEUs per tahun di Gresik, Jawa Timur. Persaingan nyata bagi Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Anitana W. Puspa & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com



Operator pelabuhan terkemuka asal Uni Emirat Arab (UEA), DP World, tak sepenuhnya berpaling dari Indonesia.

Setelah mengakhiri kemitraan dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III di Terminal Petikeas Surabaya (TPS) pada April 2019, DP World tetap mencari peluang investasi pelabuhan di Tanah Air.

DP World akhirnya bertemu mitra baru yaitu PT Pelabuhan Indonesia Maspion milik taipan Alim Markus untuk membangun terminal peti kemas berkapasitas 3 juta *twenty-foot equivalent units* (TEUs) per tahun dengan investasi US\$1,2 miliar atau setara Rp17,2 triliun (kurs Rp14.300 per dolar Amerika Serikat).

Perjanjian itu juga menyerahkan grup investasi global Caisse de dépôt et placement du Québec (CDPO) Kanada. Ketiganya akan mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) untuk mengelola terminal kontainer internasional serta kawasan industri dan logistik terintegrasi seluas 110 hektare di Gresik.

CEO DP World Sultan Ahmed bin Sulayem mengatakan pembangunan pelabuhan itu didasari potensi Indonesia yang ditopang oleh populasi yang besar. "Di negara-negara *far east*, Indonesia yang paling berpotensi dengan baik dan DP World juga melihat ada potensi mineral yang sangat tinggi dan juga perikanan serta dunia floranya sangat banyak," katanya, Jumat (5/3).

Ahmed melihat prospek kerja sama dengan Maspion Group sangat cerah, apalagi grup ini

sudah berpengalaman menangani area pelabuhan dan kawasan industri sekaligus. Bersama SCG Chemicals (Singapore) Pte. Ltd., Maspion mengelola *jetty* di Manyar, Gresik, untuk bongkar muat kargo curah cair dan gas yang menunjang aktivitas perusahaan manufaktur di Kawasan Industri Maspion.

Pengalaman itu mirip dengan apa yang diterapkan DP World di Pelabuhan Jebel Ali, Dubai.

Menurut rencana, pengerjaan proyek di Gresik akan dimulai kuartal III/2021 dan operasi komersial dimulai 2023. Ahmed memperkirakan pelabuhan peti kemas dan kawasan industri di Gresik akan membuka 1.200 lapangan kerja.

Presiden Direktur Maspion Group Alim Markus mengatakan Surabaya merupakan pintu gerbang penting di Indonesia dan keberadaan pelabuhan peti kemas baru akan makin meningkatkan perkembangan ekonomi dan peluang investasi di Indonesia.

"Maspion Group berkomitmen mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan Indonesia," ujarnya.

Executive Vice-President dan Kepala Infrastruktur CDPO Emmanuel Jaclot mengatakan gembira bisa berinvestasi untuk pertama kalinya di Indonesia yang tumbuh kuat dan didukung oleh tren struktural yang menguntungkan.

"Ini juga merupakan tonggak penting untuk kerja sama kami dengan DP World," tuturnya.

Lantas bagaimana tanggapan Pelindo III yang merupakan mantan mitra DP World?

VP Corporate Communication Pelindo III R. Suryo Khasabu menghormati pihak swasta yang sudah masuk maupun akan masuk dalam bisnis kepelabuhan-

anan. Dengan kehadiran mantan rekannya tersebut dapat mendukung kelancaran arus barang yang melalui pelabuhan di Indonesia termasuk di sepanjang Selat Madura.

Selain itu, dia berkeyakinan Pelindo III akan termotivasi untuk berinovasi dan memberikan pelayanan terbaiknya bagi pengguna jasa. Dia menambahkan operator pelabuhan pelat merah itu juga harus memiliki nilai lebih di benak pengguna jasa sehingga tetap memikat mereka untuk menggunakan jasa Pelindo III.

"Walaupun nanti akan ada BUP [badan usaha pelabuhan] lain, tentunya masing-masing BUP akan memiliki segmen masing-masing sehingga masing-masing BUP pasti akan memiliki kelebihan masing-masing yang pada akhirnya *customer* akan memilih mana yang terbaik," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (7/3).

Sejauh ini, dia menuturkan di sepanjang Selat Madura ada beberapa pelabuhan umum yakni Pelabuhan Manyar yang ada di Kawasan Industri Terintegrasi JIPE di Gresik, Siam Maspion Terminal, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tanjung Perak.

Di Pelabuhan Tanjung Perak termasuk di dalamnya terdapat Berlian Jasa Terminal Indonesia, TPS, Terminal Teluk Lamong, dan Pelabuhan Tanjung Perak.

Untuk pengelolaan pelabuhan dan terminal di lingkungan Pelindo III masih sepenuhnya dilakukan oleh internal. Sinergi dengan swasta, lanjutnya, ada di kawasan JIPE. Di JIPE Pelindo III Group berkolaborasi

dengan AKR Group. Suryo juga mengatakan Pelindo III akan melakukan pembenahan di pelabuhan kelolaannya setelah kembalinya operator terminal global DP World ke seputaran Tanjung Perak.

PEMBENAHAN

Secara umum, pembenahan akan dilakukan untuk Terminal Teluk Lamong dan TPS. Untuk TPS, Pelindo III akan meremajakan alat angkat dan angkut (*crane*) untuk menunjang aktivitas terminal.

Khusus Terminal Teluk Lamong, Pelindo III akan menambah kapasitas lapangan penumpukan peti kemas dan akses berupa *fly over* yang langsung menghubungkan ke jalan tol. Saat ini, kemajuan pembangunan akses *fly over* sudah mencapai 97%. Tak hanya itu, di TTL akan ada penambahan panjang dermaga 150 meter dengan progres mencapai 88%. Dengan perpanjangan dermaga tersebut, secara total panjang dermaga akan mencapai 650 meter dari semula yakni 500 meter. "Hal-hal tersebut yang utamanya akan kami lakukan," ujarnya.

DP World sebelumnya merupakan mitra Pelindo III dalam mengelola TPS. Kemitraan keduanya berakhir pada 28 April 2019. DP World masuk menjadi pemegang saham TPS setelah mengakuisisi saham Holding Company P&O Port, induk P&O Dover, pada 1 Maret 2006. Adapun, P&O Dover memiliki 49% saham TPS sejak 1999 setelah Pelindo III melakukan privatisasi saham di TPS. Pasca-

masa akuisisi, seluruh aset dan penyertaan milik P&O Dover berpindah ke DP World, termasuk saham di TPS, sehingga komposisi saham TPS adalah 51% milik Pelindo III dan 49% milik DP World.

Untuk mengembalikan 49% saham TPS ke pangkuan Pelindo III, BUMN operator pelabuhan itu merogoh kocek Rp490 miliar.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi berharap pelabuhan peti kemas swasta di Jawa Timur itu bisa segera beroperasi. Nantinya, pelabuhan itu mampu menampung 3 juta TEUs per tahun.

"Proyek ini diharapkan akan membantu Indonesia menekan persentase ongkos logistik pengiriman barang, baik ekspor maupun impor," kata Budi Karya.

Sementara itu, pakar maritim Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Raja Oloan Saut Gurning menilai DP World sebagai operator terminal dunia memang cukup agresif melakukan pengembangan pengelolaan terminal di berbagai belahan dunia. Saat ini, DP World merupakan operator 82 terminal di 40 negara.

"[Ini] akibat tren peningkatan kontainerisasi dan *traffic* perdagangan domestik Indonesia timur yang kuat," jelasnya.

Masuknya kembali DP World di Gresik, lanjutnya, memaksa Pelindo III berbenah.

"Ini menjadi tantangan bagi operator terminal kontainer untuk selalu melakukan adaptasi, respons cepat inovasi serta memperhatikan berbagai ekspektasi pengguna jasa pada era multiopsi," ujarnya. (*Rahmi yati/Sri Mas Sari*)

INVESTASI LANGSUNG

Masuknya DP World ke Pelabuhan Gresik yang dimiliki Maspion Group menambah keras persaingan antaroperator pelabuhan di Tanah Air. Investasi DP World di pelabuhan itu bakal menggalakan aktivitas jasa kepelabuhanan di Indonesia.

Arus Bongkar Muat Barang Ekspor Impor di 4 Pelabuhan Utama (ribu ton)

Pelabuhan	Kategori	2015	2016	2017	2018	2019
Belawan	Ekspor	3.398	3.274	2.707	2.574	4.946
	Impor	2.403	2.408	4.226	1.287	3.472
Tanjung Priok	Ekspor	3.100	3.100	231	278	197
	Impor	16.358	16.358	6.840	8.856	8.314
Tanjung Perak	Ekspor	413	413	323	397	352
	Impor	8.714	8.714	6.975	5.727	5.650
Makassar	Ekspor	591	412	452	491	496
	Impor	1.445	1.385	1.394	1.247	1.229
TOTAL	Ekspor	7.503	4.347	3.715	3.741	6.192
	Impor	28.922	20.691	19.436	17.119	18.665

Jumlah Pelabuhan di Indonesia

Kategori	2015	2016	2017	2018	2019
Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kemenhub	901	898	899	897	897
Pelabuhan Dikelola PT Pelindo I-IV	82	75	73	74	69
Pelabuhan Diusahakan	106	97	90	90	90
Pelabuhan Tak Diusahakan	574	632	570	165	165

Sumber: Statistik Perhubungan 2020

PROPERTI SELAMA PANDEMI

Developer Mulai Bidik Pasar Generasi X dan Y

Bisnis, JAKARTA — Para pengembang properti mulai mengubah target pasar dengan membidik generasi X dan Y yang berpotensi menjadi orang kaya baru di Indonesia dalam beberapa tahun mendatang.

Managing Director Strategic Business & Service Sinar Mas Land Alim Gunadi mengatakan strategi mengubah target pasar itu diperlukan guna menyesuaikan kebutuhan pasar dan memperhatikan perubahan generasi dan besaran pendapatannya.

"Saat ini, banyak orang kaya baru, maksudnya orang yang *fresh graduated* lalu bekerja dapat gaji, atau yang bekerja jadi *youtuber*, *influencer*,

dan sebagainya. Ini pasarnya besar," tuturnya, Jumat (5/3).

Alim menjelaskan generasi X dan Y akan mendominasi golongan pendapatan pada 2020 hingga 2025.

Dia memaparkan generasi X akan mencapai 50% dan generasi Y sebesar 30% dari total jumlah populasi Indonesia 270,2 juta jiwa. Khusus generasi *baby boomers* diperkirakan tinggal 20%.

Baby boomers merupakan kelompok generasi yang lahir pada 1946 hingga 1964 atau berusia 57 tahun hingga 75 tahun.

Generasi X merupakan kelompok generasi yang lahir antara 1965 hingga 1980 atau yang berusia 41

tahun–55 tahun. Untuk generasi Y yaitu kelompok generasi yang lahir pada rentang 1980 hingga 1995 atau berusia 27 tahun–40 tahun.

Selama pandemi Covid-19, menurutnya, pengembang properti harus dapat berinovasi menyediakan produk yang sesuai dengan keinginan generasi yang bakal dominan pada beberapa tahun mendatang.

Dengan tren dominasi generasi X dan Y, pengembang properti saat ini sudah harus dapat berinovasi menyediakan produk yang sesuai dengan keinginan generasi tersebut.

Selain itu, pengembang perumahan harus lebih waspada dan berhati-hati

mengatur arus kas, salah satunya dengan membuat produk hunian yang sesuai dengan kebutuhan dan kemungkinan diminati sehingga diserap pasar.

Pada periode 2020–2025, menurutnya, rumah yang diminati dalam rentang harga Rp1,5 miliar. Hal itu terbukti dari penjualan terbanyak unit rumah yang dibangun Sinar Mas sejak 2018 hingga 2020 yaitu sekitar Rp1,5 miliar.

"Terjadi perubahan kebutuhan konsumen. Terbukti juga ternyata rumah-rumah yang berkisar harga sekitar Rp1,5 miliar itu jadi salah satu favorit pembeli," ucap Alim.

Sementara itu, Direktur Sales &

Marketing Paramount Land M. Nawawi mengatakan berhasil menjual habis rumah seharga Rp1,2 miliar secara *online* pada 27 Februari 2021.

Menurutnya, kesuksesan penjualan 94 unit rumah di Aniva Junction di Paramount Gading Serpong, Banten itu bisa menjadi sinyal kuat pertumbuhan sektor properti pada 2021.

Nawawi melanjutkan Paramount kembali membuka kesempatan bagi konsumen mendapatkan kesempatan membeli ruko Aniva Junction di Paramount Gading Serpong. Dia menargetkan bisa menjual seluruh area komersial Aniva Grande sebesar Rp70 miliar. (*Yanita Petriella*)

BJBR
0,63%
5/3/2021 1,575

ULTJ
0,33%
5/3/2021 1,525

HRTA
0,00%
5/3/2021 210

COCO
3,85%
5/3/2021 270

CINT
0,00%
5/3/2021 240

CENT
1,12%
5/3/2021 181

ALDO
5,17%
5/3/2021 440

SDRA
6,70%
5/3/2021 905

■ TALKSHOW UU CIPTA KERJA



Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Hadyanto (*kiri*) dan Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Fathan Subchi memberikan keterangan pers sesuai acara Talkshow UU Cipta Kerja Kluster Kemudahan Berusaha Bidang Perpajakan di Bandung, Jawa

Barat, Jumat (5/3). Acara ini mensosialisasikan Kluster Kemudahan Berusaha Bidang Perpajakan pada Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Bisnis/Rachman

■ PROGRAM PETANI MILENIAL |

Apartemen Ayam Jabar

Bisnis, BANDUNG — Sektor peternakan di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, mulai memanfaatkan teknologi 4.0 sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas peternak dalam program Petani Milenial yang digaungkan Pemprov Jabar.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil pun berkesempatan meninjau peternakan ayam yang memanfaatkan teknologi 4.0 di Desa Cibodas, Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Minggu (7/3).

Dia menyebut peternakan tersebut berbeda dengan bentuk peternakan ayam pada umumnya, apartemen ayam ini memiliki lima lantai dengan struktur yang kokoh seluas total 40 meter persegi.

"Saya melihat sebuah terobosan visi bertani atau beternak dengan teknologi 4.0," katanya, Minggu (7/3).

Apartemen ayam ini dapat menampung hingga 5.000 ayam. Peternakan yang dikembangkan oleh warga ini terlihat bersih dan tidak menimbulkan bau.

"Persepsi bahwa peternakan ayam itu harus satu lantai, jorok, bau, sekarang hilang oleh teknologi," ujarnya.

Bahkan untuk menaburkan makanan dan minum untuk ayam pun diatur oleh sebuah alat yang dapat dikendalikan dari jarak jauh. Tak hanya itu, kotoran ayam juga langsung difermentasi sehingga menghasilkan nilai ekonomi.

"Memberikan minum dan makanan ayam pakai 4.0, kotorannya juga ditarik oleh sebuah motor yang diatur oleh 4.0."

Rencananya, teknologi apartemen ayam ini akan diaplikasikan pada program petani milenial. Peternakan ayam akan digarap oleh para pemuda dan hasil pa-

nennya sudah dipastikan akan dibeli.

Dia mengatakan sudah menjalin kesepakatan dengan salah satu *oftaker* yang siap membeli hasil panen sekitar 2 juta ekor ayam per bulan.

Untuk penyediaan 2 juta ekor ayam tersebut dibutuhkan 400 apartemen ayam yang akan disebar di berbagai titik dengan harga setiap apartemen ayam sekitar Rp150 juta.

Di tempat terpisah, Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum mengakui pihaknya terus berupaya meningkatkan produktivitas pertanian dengan mengembangkan sejumlah teknologi.

"Dengan memberikan pendidikan kepada para petani bahwa bertani ini menggunakan teknologi. Kalau tidak pakai teknologi, kita akan sulit meningkatkan produktivitas," ucapnya. (K57)

■ PEMULIHAN EKONOMI |

TEKAN ANGKA PENGANGGURAN

Bisnis, SUBANG — Sejumlah daerah di Jawa Barat mulai bergerak menyiapkan sejumlah skema untuk mendongkrak dunia kerja yang terdampak akibat Covid-19 seiring dengan tingginya angka pengangguran selama pandemi.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Di Kabupaten Subang, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi setempat menggandeng sejumlah perusahaan untuk program kerja sama pelatihan dan penempatan tenaga kerja.

Saat ini, sudah ada 10 perusahaan yang menjadi partner pemerintah daerah. Dengan kerja sama ini diharapkan mampu meminimalisasi pengangguran di wilayah ini.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang Yeni Nuraeni mengatakan sudah ada kesepakatan kerja sama dengan 10 perusahaan. Bahkan, pelatihan mengasah skill warga juga sudah dilakukan. Ada 25 warga yang menjadi peserta pelatihan.

"25 warga ini, kami edukasi untuk selanjutnya disalurkan ke perusahaan yang membutuhkan sesuai dengan keterampilan masing-masing," ujar Yeni, Minggu (7/3).

10 perusahaan yang sudah bekerjasama itu masing-masing, PT Bima Samudra Sinergi, Perum Perikanan Indonesia, PT Tiga Kyung Seung Garment, PT Kwangum YH Indah, Subang Autocom Indonesia (SUAI), Daenong, Meilon, Pungkok, dan NCO Paper Indonesia. Bahkan, saat pelatihan belum lama ini, masing-masing perusahaan tersebut dihadiri oleh direktur utama.

Menurut Yeni, 10 perusahaan tersebut telah sepakat untuk menerima pencari kerja yang berasal dari Kabupaten Subang.

Sedangkan, untuk yang 25 orang yang mengikuti pelatihan, penempatannya kemungkinan mengisi beberapa perusahaan di Kabupaten Subang, khususnya di Pelabuhan Patimban.

Secara terpisah, Wakil Bupati Dibung Agus Masykur Rosadi mengatakan dirinya sangat mengapresiasi upaya Disnakertrans dalam upaya memfasilitasi pencari kerja. Dengan cara ini, diharapkan angka pengangguran bisa berkurang.

"Kami, dengan 9 perusahaan termasuk Pelabuhan Patimban yang ada di Kabupaten Subang tadi telah sepakat mengenai penerimaan tenaga kerja lokal," ujarnya.

Upaya pelatihan keterampilan juga diperlukan, guna mengasah kemandirian dan skill para calon tenaga kerja di perusahaan. Apalagi, pelatihan ketramampilan tersebut juga dikembangkan untuk mencegah pengangguran menjadi wirausahawan

baru yang siap bersaing dan membuka peluang kerja bagi masyarakat.

Sementara di Kota Bandung, pihak Pemkot Bandung menyiapkan sejumlah skema untuk mendongkrak dunia kerja yang terdampak akibat Covid-19. Di samping pelatihan dan program magang, pembukaan bursa kerja secara daring pun terus dioptimalkan oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker).

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Disnaker Kota Bandung Marsana mengaku terus berkoordinasi bersama sejumlah perusahaan untuk mencari data terbaru peluang lowongan kerja.

Di samping penghimpunan data bagi masyarakat pencari kerja juga terus dilakukan. Kemudian, kata Marsana, Disnaker mencoba memadupadankan agar keduanya saling mengisi antara perusahaan dan pencari kerja.

Informasi keduanya bisa diakses secara daring baik melalui laman resmi Disnaker ataupun aplikasi BiMMA Bursa Kerja yang tersedia di playstore.

"Kita sekarang menggalakkan bursa kerja secara online, lowongan pekerjaan yang sudah masuk cukup banyak. Masyarakat pencari kerja ke disnaker.bandung.go.id atau BiMMA bursa kerja di playstore dan bisa melamar langsung secara online," ucap Marsana, pekan lalu.

Mengingat pada kondisi masih pandemi Covid-19, Marsana menyatakan pembukaan bursa kerja tidak bisa dibuka secara langsung. Hal itu tidak memungkinkan lantaran berpotensi menciptakan kerumunan.

Dari pengalaman sebelumnya, bursa kerja Disnaker dikunjungi hingga 7.000-8.000 orang.

Di tahun 2021 ini, Marsana menyatakan, Disnaker sudah menyiapkan dua paket kegiatan bursa kerja. Apabila memungkinkan bakal dibuka secara langsung.

Namun jika situasi pandemi masih kurang memungkinkan maka skema pelaksanaan bursa kerja daring sudah disiapkan.

Marsana menyebut target di setiap kegiatan bursa kerja minimal bisa menghadirkan 40 perusahaan. Setidaknya bisa membuka kesempatan lapangan pekerjaan hingga 4.000 lowongan.

"Sebelumnya juga di 2020 kita sudah pernah membuat bursa kerja secara online. Untuk secara online kami tidak membatasi, terakhir kita buat secara online yang hadir mencari kerja 11 ribu orang lebih," ujarnya.

"Itu terbuka seluruh indobesia, yang Kota Bandung saja itu antara 7-8 ribu orang. Kemarin malahan ada pendaftar dari Kalimantan dan Sumatera juga ada," imbuhnya.

Marsana menganalisa, lowongan pekerjaan yang banyak dibutuhkan yakni tenaga marketing. Kemudian Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi.

"Selanjutnya itu yang paling banyak dibutuhkan di bidang transportasi dan ekspedisi. Kemudian juga tenaga kerja multi skill, baik itu keahlian ataupun menguasai teknologi. Kita melihat perusahaan senang merekrut yang segala bisa," terangnya.

Bagi yang tetap berminat menjadi pekerja, Marsana mengungkapkan Disnaker Kota Bandung juga menyediakan program pemagangan. Semua kebutuhannya dibiayai oleh pemerintah guna menyiapkan tenaga kerja yang siap operasional.

Namun, sambung Marsana, di samping beragam upaya penyediaan lapangan kerja Pemkot Bandung juga berusaha untuk membuka peluang dan wawasan masyarakat melalui program pelatihan. Sehingga, masyarakat didorong untuk memiliki keahlian dan mampu menciptakan lapangan kerja baru.

"Kita lakukan dengan tetap memberikan pelatihan ada yang berbasis kompetensi dan berbasis wirausaha baru."

TERDAMPAK COVID-19

Sejak kasus Covid-19 kali pertama ditemukan di Kota Bandung pada Maret 2020 lalu, Pemkot Bandung langsung bergerak menginventarisir terhadap pekerja yang terdampak.

Setidaknya terdapat sekitar 9.000-an warga Kota Bandung yang berstatus sebagai pekerja ikut terdampak oleh pandemi Covid-19.

Hingga Mei 2020 yang melapor terdaftar sekitar 20.000-an orang. Namun hanya sekitar 9.000 orang yang merupakan warga Kota Bandung. Dari sekitar 9.000 orang, sekitar 5.000 lebih dirumahkan. Sedangkan sekitar 3.000 lebih di-PHK.

Marsana menyebutkan pandemi Covid-19 berkontribusi terhadap angka pengangguran yang jumlahnya meningkat pada 2020. "Berdasarkan data BPS Kota Bandung, pengangguran tahun 2020 tercatat ada 105.067 orang. Kemudian di tahun 2021 itu ada 147.081 orang," katanya. (K60, K34) ■

■ PEMULIHAN EKONOMI |

Relaksasi Usaha Diperluas

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Kota Bandung berencana merelaksasi sejumlah sektor usaha yang tetap dibarengi dengan penindakan pelanggaran protokol kesehatan.

Beberapa sektor usaha yang bakal diberi kelonggaran di antaranya usaha jasa salon kecantikan dan arena permainan anak-anak.

Revisi Peraturan Wali Kota (Perwal) Nomor 6 Tahun 2021 nantinya juga tidak hanya menyoal konten yang berkenaan dengan relaksasi ekonomi. Namun, disertai dengan sanksi penindakan yang lebih tegas bagi para pelanggar.

Ketua Komite Kebijakan Penanganan Covid-19 Kota Bandung Oded M Danial berharap keputusan untuk penambahan relaksasi ini bisa memberikan dampak bagi upaya pemulihan ekonomi. Namun, dia mengingatkan masalah kesehatan di tengah pandemi Covid-19 ini pun tak lantas diabaikan.

"Sebagai gugus tugas, kita mencoba jalan tengah dan ada beberapa perubahan," ucap Oded, Minggu (7/3).

Selain relaksasi untuk usaha jasa salon kecantikan dan arena permainan anak, dalam Perwal terbaru nanti rencananya bakal memajukan jam operasional pusat kebugaran. Dari semua buka pukul 08.00 WIB akan dimajukan menjadi pukul 06.00 WIB.

Namun, lanjut Oded, pada Perwal baru nanti sanksi bagi pelanggar khususnya tempat usaha tidak hanya disegel dan ditutup paling lama 14 hari. Melainkan, apabila sudah disegel maka tempat tersebut otomatis ditutup operasionalnya selama dua pekan.

"Kepada para pelanggar, saya sepakat menerapkan ketegasan," ujarnya.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung Ema Sumarna menyatakan aturan selama penanganan Covid-19 sudah sangat jelas dan diyakini telah dipahami oleh semua pihak. Tanpa terkecuali oleh pengelola cafe ataupun tempat hiburan yang selama ini menjadi langganan pelanggar.

Oleh karenanya, Ema menyatakan pada revisi Perwal nanti relaksasi penambahan jam operasional tempat hiburan masih belum diberikan. Sehingga waktu maksimal untuk operasional di tengah pandemic Covid-19 ini tempat hiburan tetap pukul 21.00 WIB.

"Di dalam perwal sudah jelas, mana ringan, sedang, dan berat. Saya pikir tidak ada ruang perdebatan. Kalau mereka sudah melanggar, bekukan dulu. Kalau masih melanggar ya langsung dicabut," jelas Ema.

Ema menuturkan, bagi pengusaha jasa salon kecantikan dan arena permainan anak yang ingin mulai beroperasi bisa kembali mengajukan kepada Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung. Untuk selanjutnya bakal ditindaklanjuti guna memastikan standarisasi protokol kesehatannya terpenuhi.

Mengenai jam operasional kedua tempat tersebut Ema menyebut bakal diatur kemudian secara terperinci dalam revisi Perwal. Namun khusus lokasi usaha yang berada di dalam area pusat perbelanjaan atau mal tentunya menyesuaikan dengan jam operasional tempat tersebut.

Satgas Kota Bandung sudah membuka ruang akan mulai mengizinkan kegiatan seni dan budaya. Dengan harapan, turut memberikan dampak terhadap sektor ekonomi. (K34)

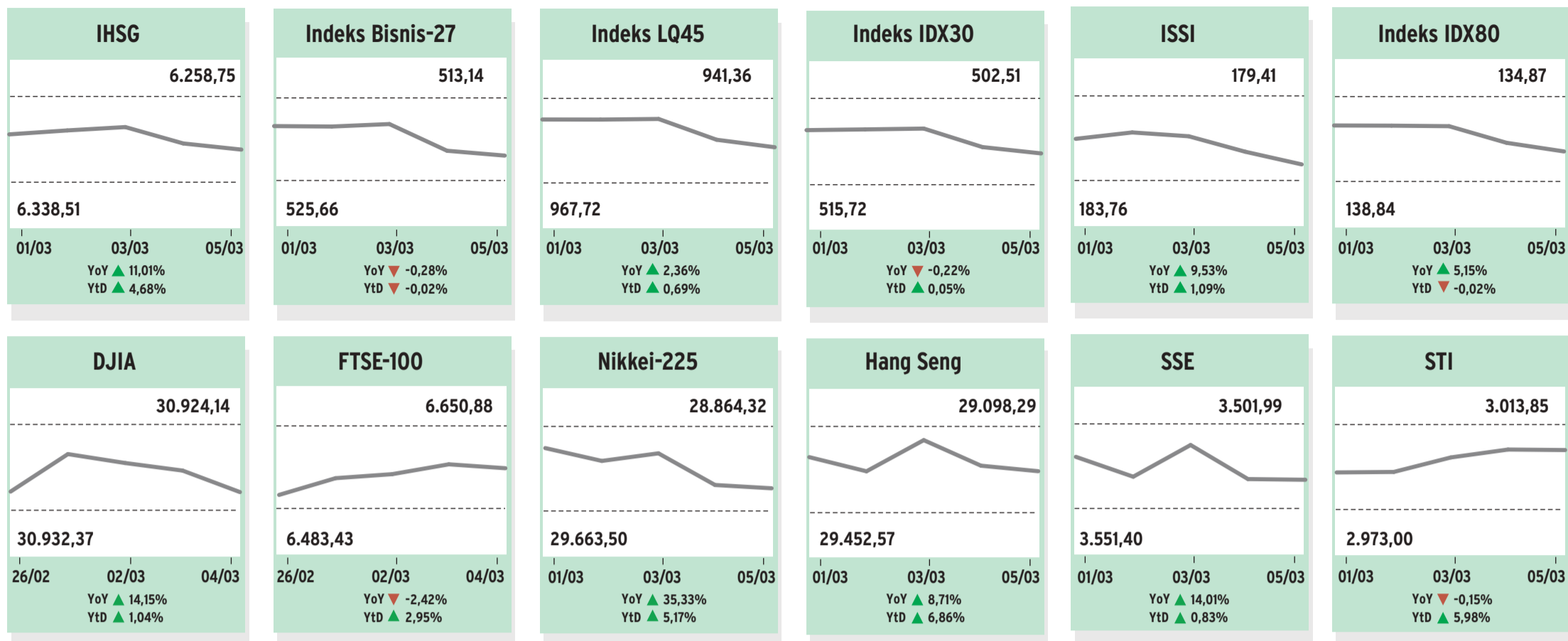


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
INDX	Tanah Laut Tbk	52	70	34,62	4.373.200	296.078.900
MRAT	Mustika Ratu Tbk	171	230	34,50	28.307.200	6.078.817.900
VINS	Victoria Insurance Tbk	125	168	34,40	17.313.600	2.876.738.500
VICO	Victoria Investama Tbk	117	157	34,19	4.525.800	705.268.500
DADA	Diamond Citra Proptertindo Tbk	54	72	33,33	595.642.700	41.053.593.700
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	980	1.225	25,00	1.689.000	2.065.565.500
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	1.025	1.280	24,88	174.200	221.419.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	180	220	22,22	178.133.400	38.893.395.000
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	262	318	21,37	386.453.500	118.212.735.200
YPAS	Yanaprima Hastaparsada Tbk	520	620	19,23	57.700	31.888.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	690	805	16,67	24.836.700	20.195.251.000
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	60	70	16,67	202.382.100	13.587.254.700
MLPL	Multipolar Tbk	94	107	13,83	698.814.500	75.978.345.400
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	117	133	13,68	6.113.700	797.053.300
HELI	Jaya Trishindo Tbk	302	338	11,92	179.100	59.139.800
MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	76	85	11,84	21.686.000	1.836.044.600
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	6.700	7.400	10,45	194.800	1.421.457.500
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	434	478	10,14	6.500	3.077.800
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	91	99	8,79	568.200	54.208.000
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	520	565	8,65	4.100	2.201.000

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	70	63	-10,00	54.416.400	3.694.518.800
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	200	186	-7,00	29.222.800	7.064.489.900
MFIN	Mandala Multifinance Tbk	1.145	1.065	-6,99	348.100	371.338.000
BYAN	Bayan Resources Tbk	13.975	13.000	-6,98	5.400	70.200.000
NZIA	Nusantara Almazia Tbk	258	240	-6,98	705.200	170.811.000
POLU	Golden Flower Tbk	645	600	-6,98	4.500	2.746.000
DAYA	Duta Intidaya Tbk	374	348	-6,95	6.600	2.305.800
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	4.750	4.420	-6,95	200	884.000
EDGE	Indointernet Tbk	18.725	17.425	-6,94	52.100	908.190.000
TRUK	Guna Timur Raya Tbk	188	175	-6,91	474.600	83.068.700
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.100	1.955	-6,90	10.000	19.926.000
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	4.640	4.320	-6,90	283.800	1.226.634.000
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	3.920	3.650	-6,89	12.416.100	46.099.504.000
GLOB	Global Teleshop Tbk	470	438	-6,81	67.900	31.188.000
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2.650	2.470	-6,79	38.100	94.107.000
INCO	Vale Indonesia Tbk	5.525	5.150	-6,79	101.200.300	526.816.647.500
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	177	165	-6,78	12.000	1.996.900
MINA	Sanurhastha Mitra Tbk	59	55	-6,78	3.932.800	219.183.500
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	192	179	-6,77	299.406.500	58.089.989.600
ERTX	Eratex Djaja Tbk	266	248	-6,77	1.941.700	574.791.600

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.520	2.420	-100	745.024.700	1.808.725.036.000
TINS	Timah Tbk	1.890	1.890	0	207.815.500	392.431.040.500
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	262	318	56	386.453.500	118.212.735.200
INCO	Vale Indonesia Tbk	5.525	5.150	-375	101.200.300	526.816.647.500
MLPL	Multipolar Tbk	94	107	13	698.814.500	75.978.345.400
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	192	179	-13	299.406.500	58.089.989.600
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.260	1.215	-45	139.601.900	172.944.192.500
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.345	1.440	95	100.143.500	146.286.253.500
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.680	2.630	-50	42.364.300	112.008.508.000
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.220	1.180	-40	157.251.500	187.816.309.000
IPTV	MNC Vision Networks Tbk	284	278	-6	31.436.100	8.849.878.600
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	194	202	8	272.920.900	55.689.191.900
BBCA	Bank Central Asia Tbk	33.600	34.000	400	22.374.300	766.671.142.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.760	4.770	10	64.715.600	306.970.844.000
DADA	Diamond Citra Proptertindo Tbk	54	72	18	595.642.700	41.053.593.700
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	183	171	-12	411.496.000	71.473.015.900
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	570	535	-35	87.857.900	55.035.629.500
JPPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.565	1.645	80	72.828.200	118.869.584.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.360	3.320	-40	128.546.000	429.121.334.000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	1.425	1.400	-25	100.872.900	142.140.956.000

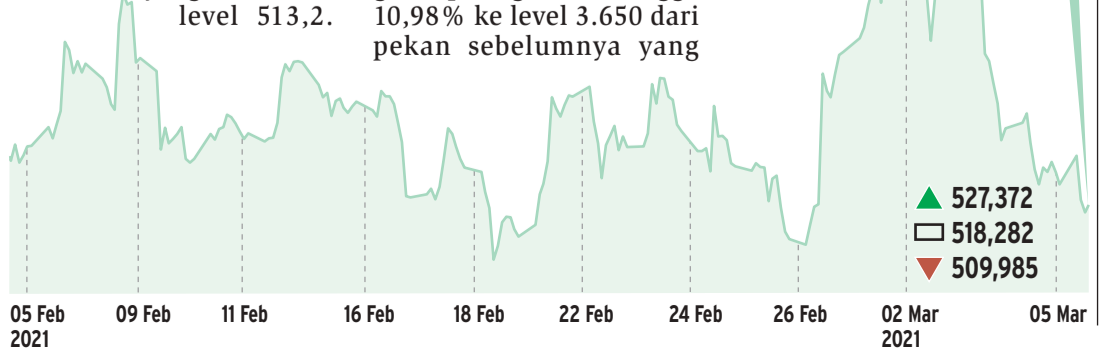
20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	14.564	2.216.271.530	5.488.397.162.300
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	456.637	12.074.308.994	3.108.293.069.460
PD	Indo Premier Sekuritas	345.037	6.024.143.100	3.046.053.375.400
CC	Mandiri Sekuritas	255.102	5.076.786.500	1.988.079.183.900
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	65.291	1.110.900.314	1.512.797.451.620
MS	Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	18.522	203.319.800	1.367.313.368.300
AK	UBS Sekuritas Indonesia	72.485	717.307.898	1.264.529.474.666
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	64.236	723.817.522	1.207.830.490.830
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	47.821	338.673.172	978.718.021.160
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	51.297	383.429.500	817.155.669.700
MG	Semesta Indovest Sekuritas	56.615	2.572.667.200	811.348.763.800
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	21.342	176.994.200	664.630.359.700
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	109.572	2.388.903.200	641.310.430.000
DR	RHB Sekuritas Indonesia	68.505	1.166.908.000	612.392.176.200
SQ	BCA Sekuritas	55.604	1.343.309.404	578.379.974.574
NI	BNI Sekuritas	125.365	2.768.062.504	571.102.545.400
GR	Parin Sekuritas Tbk	54.725	1.209.868.700	486.085.085.100
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	41.342	1.104.257.700	420.886.519.300
DH	Sinarmas Sekuritas	64.247	1.410.175.388	388.515.974.800
YB	Jasa Utama Capital Sekuritas	37.486	808.595.200	386.298.170.200

SMGR Paling Moncer

Bisnis, JAKARTA — Indeks Bisnis-27 membukukan kinerja di zona merah sepanjang perdagangan pekan pertama Maret 2021. Selama sepekan, indeks bergerak turun tipis 0,01% dibandingkan dengan pekan sebelumnya yang berada di level 513,2.

Indeks Bisnis-27 juga menutup perdagangan Jumat (5/3) di level 513,14 atau melemah 0,4%. Saham BTPS dalam sepekan menjadi penekan bagi pergerakan Indeks Bisnis-27. Saham BTPS tergerus paling dalam hingga 10,98% ke level 3.650 dari pekan sebelumnya yang

berada di level 4.100. Sedangkan saham SMGR tumbuh paling moncer dengan menguat 9,80% ke level 11.200 sepanjang pekan pertama Maret 2021.



Indeks Sepekan Menguat Terbatas

Bisnis, JAKARTA — Selama pekan pertama di Maret 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih menguat terbatas. IHSG tumbuh 0,27% dibandingkan dengan penutupan perdagangan pekan sebelumnya yang berada pada level 6.241,8.

Sementara itu, indeks komposit menutup perdagangan Jumat (5/3) berada di level 6.258,75 atau masuk dalam zona merah dengan koreksi 0,51% atau 32,05 poin. Investor asing cenderung menarik dana investasi dari pasar domestik, tercatat net foreign sell di seluruh

pasar mencapai Rp956,86 miliar. Pergerakan IHSG dalam sepekan dibayangi oleh rilis Badan Pusat Statistik terkait Indeks Harga Konsumen pada Februari 2021 mengalami inflasi sebesar 0,10% dibandingkan dengan

year/yo). Kemudian setelah menghijau tiga hari berturut-turut, pada Kamis (4/3) IHSG tertekan oleh penemuan kasus varian virus B117 yang mulai menyerang Indonesia dan meningkatnya imbal hasil obligasi AS.

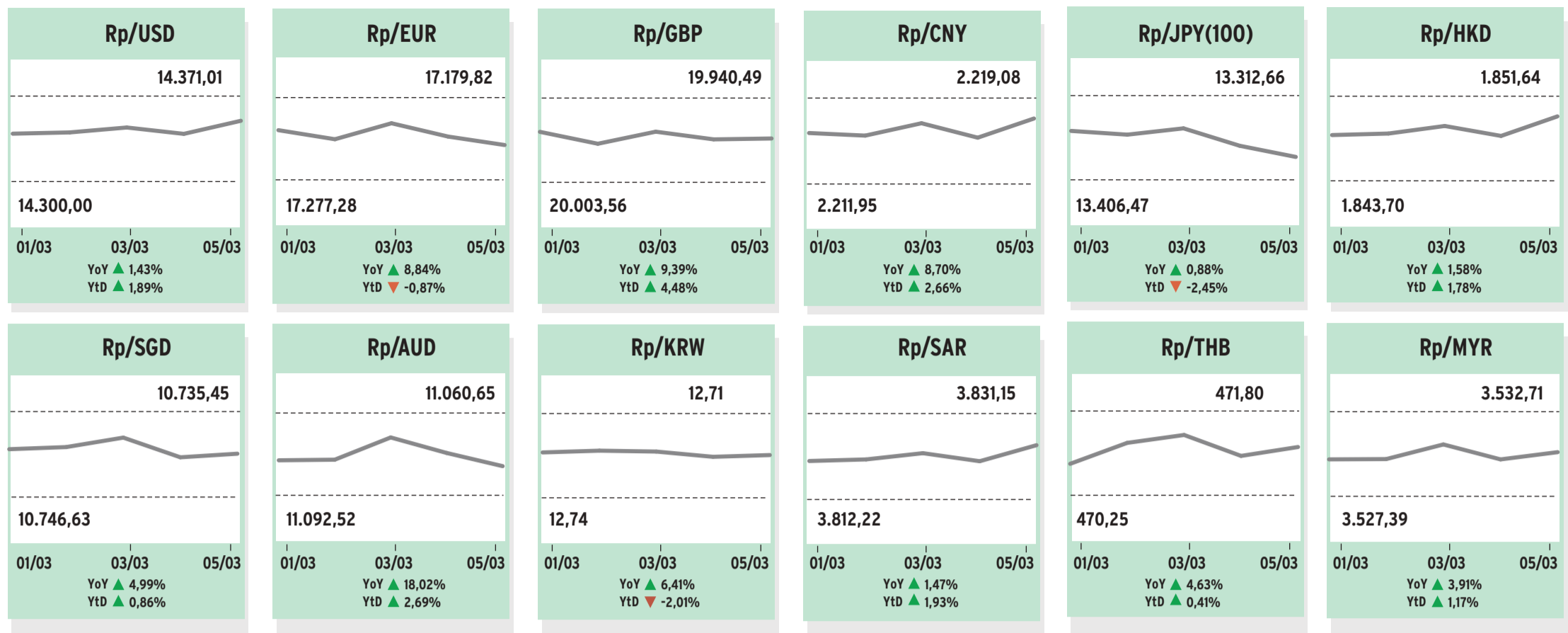
POWERED BY

watch intelligently

(021) 5151669 | helpdesk@limas.com | sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 5 Maret 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku	
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021	
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020	
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020	
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	31 Desember 2020	
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020	
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36	18 Januari 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	30 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,52	6,83	-	9,08	-	30 Desember 2020
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	6,84	7,07	-	7,07	-	28 Februari 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	-	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	28 Februari 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	26 Februari 2021
24	Bank Multitara Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,50	9,75	-	9,50	9,95	22 Februari 2021
27	Bank of China Limited	5,88	5,88	-	-	-	28 Februari 2021
28	Bank Panin Tbk	10,05	9,15	15,90	9,00	7,33	29 Januari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	28 Februari 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
32	Bank Sulaiber	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Suluto	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Mei 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,25	-	10,25	10,75	05 Maret 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:
 Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 5 Maret 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100rbu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	< USD 100rbu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100rbu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	0,15	0,25	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< SGD 100jt	0,25	0,25	0,25	0,25	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	2,00	2,00	1,75	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 5 Maret 2021.

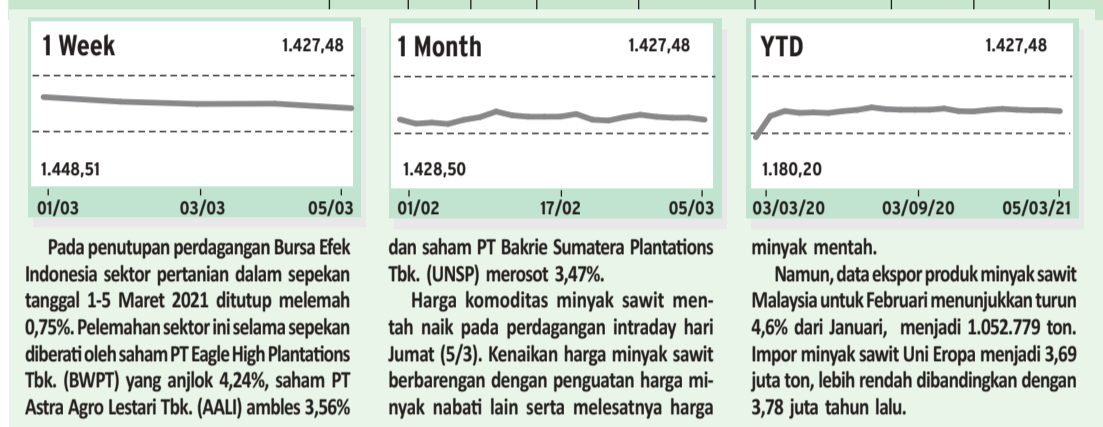
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55875	3,75938	3,97063	4,17375
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	4,00000	4,20000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,25800
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,80000	4,00000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	4,00000	4,20000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,78000	3,98000	4,18000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	4,00000	4,20000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Citibank	3,55000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,60000	3,80000	4,00000	4,20000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,80000	4,00000	4,20000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,80000	4,00000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	4,05800
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,60000	3,80000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,60000	3,80000	4,00000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,80000	4,00000
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,60000	3,80000	4,00000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,58000	3,78000	3,98000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000		

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1-5 MARET 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	
PERTANIAN									
1. Palawija/Tanaman Pangan									
BISI	1.135	1.155	20	1.276.300	1.445.619.000	3.465.000.000.000	16,65	16,94	1,47
2. Perkebunan									
AALI	11.250	10.850	-400	5.868.100	64.671.275.000	20.882.868.413.050	27,88	26,89	1,10
ANDI	50	50	-	38.594.900	1.938.037.200	467.500.000.000	14,13	14,13	1,65
ANUT	665	675	10	79.900	53.263.000	2.264.068.125.000	74,69	75,81	0,40
BWPT	119	113	-6	221.095.900	25.657.833.000	3.562.357.883.000	-3,79	-3,60	0,94
CSRA	306	306	-	1.247.200	382.132.600	627.300.000.000	7,35	7,35	1,08
DSNG	570	570	-	82.991.600	47.158.960.000	6.041.910.168.000	28,31	28,31	1,61
FAPA	2.440	2.440	-	148.900	361.446.000	8.855.764.792.000	-	-	-
GOLL	50	50	-	-	-	183.250.037.950	-2,84	-2,84	0,37
GZCO	50	50	-	112.700	5.635.000	300.000.000.000	-1,38	-1,38	0,49
JAWA	88	88	-	106.700	8.974.100	332.172.324.000	-1,11	-1,11	2,20
LISP	1.355	1.320	-35	100.242.400	134.584.655.500	9.006.180.433.800	25,03	24,38	1,04
MAGP	50	50	-	6.000	300.000	450.000.000.000	-7,75	-7,75	1,39
MGRO	775	755	-20	8.866.600	6.818.927.500	2.683.606.503.500	-55,67	-54,23	4,63
PALM	332	326	-6	3.005.400	986.391.200	2.320.970.156.056	7,49	7,36	0,78
PGUN	282	278	-4	55.700	15.126.600	1.389.544.080.000	-23,92	-23,58	1,72
PNGO	1.100	1.045	-55	351.200	367.049.000	816.406.250.000	237,48	225,61	1,83
PSGO	130	133	3	3.385.300	433.655.600	2.507.050.000.000	792,20	810,48	2,13
SGRO	1.745	1.750	5	2.608.600	4.695.490.000	3.307.500.000.000	139,18	139,58	0,83
SIMP	450	458	8	83.153.700	38.668.146.200	7.243.869.980.000	-30,93	-31,48	0,51
SMAR	3.890	3.830	-60	38.200	146.462.000	11.000.500.591.780	39,03	38,43	0,98
SSMS	1.010	990	-20	36.561.500	36.572.347.500	9.429.750.000.000	27,23	26,69	2,35
UNSP	119	115	-4	1.031.500	119.974.200	287.518.669.500	-0,29	-0,28	-0,05
3. Peternakan									
BEFF	126	127	1	41.001.900	5.274.108.700	239.307.699.565	-1,75	-1,77	0,80
4. Perikanan									
DSFI	67	77	10	148.428.300	13.130.941.600	142.999.433.500	-11,60	-13,33	0,76

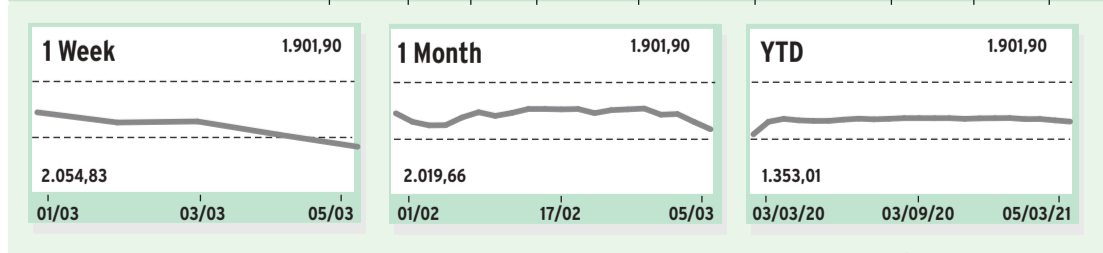


Pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia sektor pertanian dalam sepekan tanggal 1-5 Maret 2021 ditutup melemah 0,75%. Pelemahan sektor ini selama sepekan diberitakan oleh saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) yang anjlok 4,24%, saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) ambles 3,56%

dan saham PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) merosot 3,47%. Harga komoditas minyak sawit mentah naik pada perdagangan intraday hari Jumat (5/3). Kenaikan harga minyak sawit berbarengan dengan penguatan harga minyak nabati lain serta melesatnya harga

minyak mentah. Namun, data ekspor produk minyak sawit Malaysia untuk Februari menunjukkan turun 4,6% dari Januari, menjadi 1.052.779 ton. Impor minyak sawit Uni Eropa menjadi 3,69 juta ton, lebih rendah dibandingkan dengan 3,78 juta tahun lalu.

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	
PERTAMBANGAN									
1. Pertambangan Batu Bara									
ADRO	1.185	1.180	-5	675.792.200	811.295.082.000	37.743.435.160.000	17,42	17,35	0,69
ARII	168	168	-	285.000	47.857.800	504.000.000.000	-0,44	-0,44	0,95
BOSS	119	113	-6	68.257.800	8.117.531.600	158.200.000.000	-2,42	-2,30	1,12
BSSR	1.505	1.505	-	138.800	213.121.500	3.937.832.500.000	8,03	8,03	1,43
BUMI	62	60	-2	1.718.062.200	105.522.098.600	4.456.484.760.420	-1,69	-1,63	-0,81
BYAN	13.500	13.000	-500	6.100	79.982.500	43.333.335.500.000	20,90	20,13	5,26
DEWA	50	50	-	3.560.000	178.005.000	1.092.688.689.600	61,36	61,36	0,27
DOID	314	302	-12	259.624.400	81.210.585.000	2.603.185.030.564	-36,84	-35,43	0,61
DSSA	13.750	12.750	-1.000	2.300	31.412.500	9.824.542.080.000	20,00	18,55	0,44
FIRE	755	650	-105	43.897.800	31.284.279.000	958.986.066.350	49,87	42,94	2,69
GEMS	2.550	2.550	-	-	-	15.000.000.150.000	11,79	11,79	2,74
GTBO	75	75	-	-	-	187.500.000.000	-14,74	-14,74	0,30
HRUM	6.350	5.275	-1.075	69.003.700	396.858.717.500	14.261.595.500.000	33,53	27,86	2,84
INDY	1.490	1.465	-25	96.406.600	146.421.869.000	7.632.931.280.000	-7,43	-7,31	0,68
ITMG	12.050	11.675	-375	12.634.100	151.131.755.000	13.191.874.375.000	17,12	16,59	1,01
KKGI	296	286	-10	1.760.100	519.049.000	1.430.000.000.000	-9,90	-9,57	1,18
MBAP	2.830	2.810	-20	331.000	923.915.000	3.448.634.185.120	6,84	6,79	1,69
MYOH	1.320	1.305	-15	1.139.800	1.476.480.500	2.879.237.812.500	10,25	10,13	1,62
PTBA	2.720	2.710	-10	150.606.000	410.134.898.000	31.220.986.567.500	13,50	13,45	1,90
PTRO	1.840	1.805	-35	3.014.100	5.523.509.000	1.820.532.025.000	7,18	7,04	0,54
SMMT	97	98	1	1.198.300	115.469.200	308.700.000.000	-17,74	-17,93	0,54
SMRU	50	50	-	-	-	624.969.289.100	-2,73	-2,73	1,04
TOSA	520	498	-22	6.022.600	3.109.013.800	4.008.882.072.000	7,13	6,83	1,13
TRAM	50	50	-	-	-	2.482.181.396.700	-63,23	-63,23	0,50
2. Pertambangan Minyak & Gas Bumi									
APEX	505	500	-5	693.900	349.878.400	1.329.925.000.000	-4,76	-4,71	2,12
ARTI	50	50	-	110.400	5.520.000	392.000.000.000	-0,07	-0,07	0,24
BIPI	50	50	-	5.905.000	295.250.000	2.234.653.309.650	5,55	5,55	0,49
ELSA	404	384	-20	641.677.600	250.894.343.400	2.802.624.000.000	11,82	11,24	0,76
ENRG	119	117	-2	326.663.200	38.552.095.600	1.210.034.974.824	1,47	1,45	0,27
MEDC	700	655	-45	314.314.200	209.919.331.500	16.464.231.470.060	-6,78	-6,34	0,92
MITI	63	63	-	-	-	153.908.267.058	-3,58	-3,58	-5,59
MFTN	50	50	-	9.800	490.000	1.592.104.142.600	144,68	144,68	78,68
PKPK	50	52	2	12.638.900	667.647.400	31.200.000.000	5,18	5,39	1,81
RUIS	250	252	2	108.700	27.023.800	194.040.000.000	6,39	6,44	0,43
SURE	2.000	1.995	-5	56.200	112.128.500	2.987.665.658.145	4.409,17	4.398,15	23,88
WOVS	61	70	9	246.923.400	16.306.918.800	173.300.400.000	16,34	18,75	0,29
3. Pertambangan Logam & Mineral lainnya									
ANTM	2.840	2.420	-420	1.868.836.300	4.814.608.907.000	58.154.450.634.500	61,24	52,19	3,07
BNTM	83	81	-2	315.280.900	25.818.928.800	5.751.628.546.554	122,76	119,80	0,46
CITA	2.910	2.950	40	92.000	269.282.000	11.683.065.687.500	12,32	12,48	3,25
DKFT	184	171	-13	178.837.500	31.565.760.200	964.140.168.600	-8,60	-7,99	1,29
IFSH	850	800	-50	1.104.700	905.608.000	1.700.000.000.000	-77,76	-73,19	3,40
INCO	6.075	5.150	-925	200.039.600	1.095.124.087.500	51.172.144.408.000	39,60	33,57	1,70
MDKA	2.840	2.600	-240	412.248.300	1.121.762.270.000	59.552.612.119.000	56,82	52,02	7,98
PSAB	252	230	-22	401.261.800	97.259.580.000	6.085.800.000.000	-76,52	-69,84	1,39
TINS	2.170	1.890	-280	722.791.400	1.441.590.314.500	14.076.254.028.060	-47,51	-41,38	2,86
ZINC	134	131	-3	887.216.900	117.028.621.000	3.307.750.000.000	105,76	103,39	4,28
4. Pertambangan Batu-batuan									
CTTH	53	53	-	457.200	24.708.000	65.234.510.513	-1,74	-1,74	0,24



saha perdagangan Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan dalam pekan pertama Maret 2021 ditutup melemah hingga 7,18%. Pelemahan sektor ini selama sepekan disumbangkan oleh saham PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) yang anjlok hingga 59,33%, diikuti saham PT Harum

Energy Tbk. (HRUM) ambles 17,58%, dan saham PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) terpesok 15,23%.

Harga nikel kontrak tiga bulan di London Metal Exchange (LME) mengalami signifikan hingga anjlok di kisaran US\$16.317 per ton pada penutupan perdagangan

pasar Jumat (5/3). Sentimen tersebut tak ayal membuat deretan saham nikel rontok bersamaan dengan koreksi lebih dari 6%. Terjadinya lonjakan harga nikel sebelumnya dipengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap kurangnya suplai nikel untuk pembuatan baterai.

INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

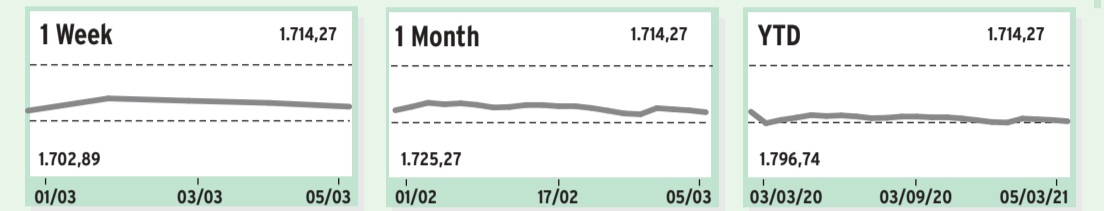
Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	
1. Semen									
INTP	12.900	13.275	375	20.033.700	268.619.292.500	48.868.350.804.225	31,89	32,82	2,19

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	
SMBR	1.040	955	-85	250.921.800	255.346.110.000	9.485.570.290.880	-68,80	-63,18	2,83
SMCB	1.725	1.715	-10	750.600	1.296.886.500	13.141.873.500.000	22,61	22,48	1,78
SMGR	10.675	11.200	525	48.600.700	543.282.660.000	66.433.024.000.000	51,69	54,23	2,03
WSPB	266	250	-16	283.122.600	73.646.790.200	6.590.289.383.500	-4,60	-4,33	1,14
WTON	362	352	-10	85.523.500	30.374.448.000	3.067.844.243.200	43,09	41,90	0,94
2. Keramik, Porselen & Kaca									
AMFG	3.340	3.440	100	1.021.600	3.452.039.000	1.492.960.000.000	-1,66	-1,71	0,54
ARNA	780	770	-10	17.492.300	13.410.440.500	5.652.901.851.520	1		

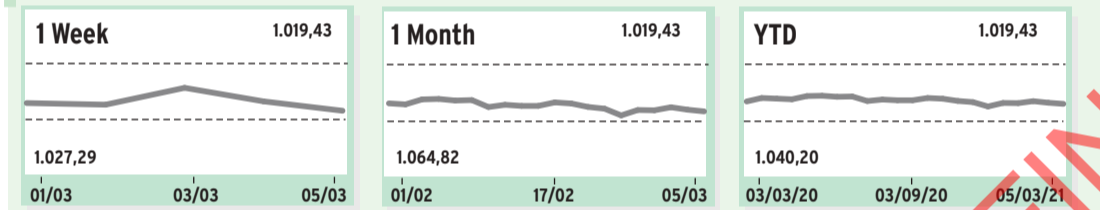
BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1-5 MARET 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	P/BV
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	3.030	2.470	-560	2.238.800	6.491.981.000	1.012.700.000.000	-14,48	-11,81	1,41
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	845	810	-35	66.708.200	55.111.301.000	2.822.688.000.000	-21,12	-20,24	0,58
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.355	1.160	-195	111.776.100	147.736.377.000	4.633.377.605.240	-6,45	-5,52	0,45
INDS Indospring Tbk.	1.870	1.875	5	34.600	64.823.000	1.230.468.206.250	26,11	26,18	0,49
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	254	256	2	17.200	4.378.400	108.800.000.000	8,49	8,56	0,36
MASA MultiStrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	-	116.300	161.619.000	12.488.807.845.200	316,88	316,88	4,44
NIPS Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	150	169	19	134.400	21.385.400	118.476.347.782	-11,86	-13,36	0,22
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.320	1.350	30	10.493.700	14.233.683.000	7.774.211.844.000	38,12	38,99	3,50
3.Tekstil & Garmen									
ARGO Argo Panties Tbk	1.790	1.780	-10	12.700	22.527.000	597.292.261.000	-9,51	-9,46	-0,45
BELL Trisula Textile Industries Tbk	147	148	1	16.710.400	2.475.220.800	1.073.000.000.000	1.747,92	1.759,81	4,52
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	250	-	-	-	32.500.000.000	0,73	0,73	0,22
CNTX Century Textile Industry Tbk.	183	204	21	791.900	160.165.600	14.280.000.000	-0,52	-0,58	-0,63
ERTX Erata Djaja Tbk	147	248	101	9.469.900	2.261.011.500	139.061.868.416	129,34	218,21	1,09
ESTI Ever Shine Tea Tbk.	84	82	-2	59.932.600	5.206.612.900	165.247.115.040	-17,06	-16,65	0,85
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	120	-	-	-	432.175.536.000	-7,38	-7,38	11,12
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.500	4.320	820	2.161.600	9.947.876.000	2.826.799.374.240	48,76	60,19	0,51
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	63	56	-7	2.424.700	143.884.200	433.847.789.144	49,98	44,42	1,30
PBRX Pan Brothers Tbk.	189	194	5	37.564.600	7.285.194.400	1.256.789.348.534	2,99	3,07	0,31
POLU Golden Flower Tbk	575	600	25	70.800	41.779.500	450.000.000.000	-33,10	-34,53	2,85
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	63	58	-5	45.759.100	2.992.029.300	144.753.693.372	-0,49	-0,45	-0,01
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	86	86	-	878.800	74.114.800	55.187.705.860	-0,52	-0,52	0,16
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	62	60	-2	277.059.000	16.669.775.800	128.934.264.300	28,53	27,61	0,70
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	236	230	-6	955.892.100	221.903.298.200	4.704.000.674.120	3,29	3,20	0,48
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	520	520	-	7.700	3.995.500	608.872.774.120	-106,91	-106,91	3,11
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	82	90	8	1.157.300	98.678.900	432.000.054.180	64,56	70,85	0,87
TFCO Triflco Fiber Indonesia Tbk	520	520	-	100	52.000	2.507.999.728.000	-123,56	-123,56	0,58
TRIS Trisula International Tbk	105	106	1	41.692.200	4.425.623.600	332.993.043.436	37,24	37,59	0,74
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.500	1.500	-	1.892.600	2.825.668.000	6.234.858.450.000	8,50	8,50	1,43
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	316	-	-	-	23.833.415.200	54,20	54,20	0,18
ZONE Mega Perintis Tbk	432	430	-2	466.200	201.153.800	374.173.735.540	-9,56	-9,52	1,48
4.Alas Kaki									
BATA Sepatu Bata Tbk.	690	710	20	64.500	45.249.000	923.000.000.000	-4,96	-5,10	1,78
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	-	24.800	1.240.000	30.408.785.800	-0,82	-0,82	0,85
5.Kabel									
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	228	224	-4	1.138.100	259.857.800	224.000.000.000	11,62	11,42	0,68
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk	248	234	-14	231.700	55.609.600	286.416.000.000	-9,56	-9,02	0,29
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.800	5.800	-	100	580.000	876.960.000.000	56,20	56,20	1,14
KBLI KMI Wire & Cable Tbk.	394	388	-6	5.082.400	1.976.443.800	1.554.807.221.516	-13,06	-12,86	0,72
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	220	218	-2	1.379.600	302.578.400	244.160.000.000	178,57	176,95	0,29
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	10.600	10.700	100	46.800	501.900.000	2.199.742.380.000	9,39	9,48	0,68
VOKS Voksel Electric Tbk.	194	204	10	1.797.100	363.423.000	847.742.929.380	86,32	90,77	0,76
6.Elektronika									
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	167	153	-14	223.740.900	35.487.155.200	310.978.620.000	14,85	13,60	1,32
PTSN Sat Nusapersada Tbk	204	200	-4	10.315.900	2.120.499.100	1.062.868.800.000	12,58	12,33	0,86
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	222	230	8	702.100	158.550.000	575.000.000.000	-41,72	-43,23	1,66
SLS Gaya Abadi Sempurna Tbk	4.880	5.150	270	54.600	273.386.000	10.300.000.000.000	287,20	303,09	57,97

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	P/BV
SOHO Soho Global Health Tbk	4.770	4.820	50	34.100	162.916.000	6.117.390.511.980	30,37	30,69	2,79
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.480	1.455	-25	3.147.000	4.606.368.500	6.547.500.000.000	10,08	9,91	1,14
4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga									
KINO Kino Indonesia Tbk	2.250	2.170	-80	1.649.900	3.638.371.000	3.100.000.155.000	14,91	14,38	1,16
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	65	70	5	52.746.200	3.582.802.700	53.763.001.740	-27,44	-29,55	0,37
MBTO Martina Berto Tbk	99	101	2	274.500	26.997.100	108.070.000.000	-0,96	-0,98	0,71
MRAT Mustika Ratu Tbk.	170	230	60	33.250.500	6.923.140.200	98.440.000.000	90,79	122,84	0,27
TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.450	6.400	-50	240.200	1.547.332.500	1.286.826.668.800	-12,90	-12,80	0,70
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	6.825	6.725	-100	55.487.200	376.857.440.000	256.558.750.000.000	35,91	35,38	39,56
VICI Victoria Care Indonesia Tbk	362	360	-2	25.292.900	9.152.566.400	2.414.880.000.000	-	-	-
5.Peralatan Rumah Tangga									
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	462	456	-6	7.196.500	3.278.545.800	855.000.000.000	113,71	112,23	3,42
CINT Chitose Internasional Tbk	252	240	-12	44.900	10.896.600	240.000.000.000	-52,39	-49,51	0,64
KDCI Kedawang Setia Industrial Tbk.	805	805	-	138.200	111.314.000	326.025.000.000	5,38	5,38	0,51
KISI Kedaung Indah Can Tbk	228	232	4	71.300	17.193.000	64.032.000.000	-28,88	-29,38	0,75
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	117	126	9	2.173.900	265.042.400	127.073.226.294	-2,95	-3,18	0,49
SOFA Boston Furniture Industries Tbk	99	99	-	1.128.000	109.128.200	163.530.603.900	-	-	17,08
WOOD Integra Indocabinet Tbk	605	615	10	85.262.100	52.354.803.500	3.878.343.750.000	15,12	15,37	1,34
6.Lainnya									
HRTA Hartadinata Abadi Tbk	220	210	-10	29.180.800	6.189.089.000	967.105.104.000	5,67	5,41	0,74
TOYS Sunindo Adipersada Tbk	394	380	-14	5.439.400	2.114.053.200	545.300.000.000	42,67	41,15	1,95



Sektor industri konsumsi pada perdagangan pekan pertama Maret 2021 ditutup berada di zona hijau dengan kenaikan 0,41%. Faktor penguatan konsumsi di antaranya saham PT Mustika Ratu Tbk. (MRAT) dalam sepekan meroket hingga 34,50%, diikuti saham PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP) melesat 8,24%, dan saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) sepekan naik 5,78%. Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia akan pulih pada tahun 2021 di kisaran 4,5% - 5,3%. Hal tersebut sejalan dengan pemulihan perekonomian global yang diperkirakan akan tumbuh di rentang 4,0% hingga 5,5% di tahun ini. Selain itu, perekonomian Indonesia yang didominasi oleh konsumsi domestik menunjukkan tren meningkat. Aktivitas manufaktur masih berada pada level ekspansif 50,9 pada Februari 2021, sementara indeks kepercayaan konsumen juga terus membaik.



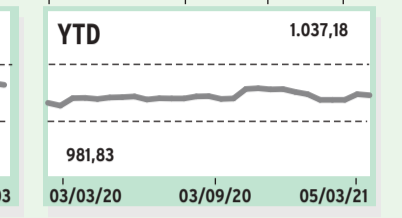
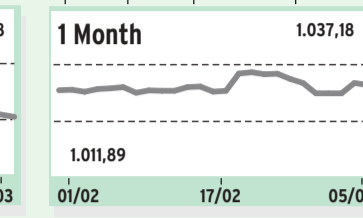
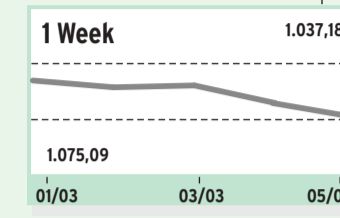
Sektor aneka industri pada perdagangan pekan lalu berhasil menguat 2,28%. Sejumlah emiten tercatat yang mengalami penguatan dalam sepekan adalah saham PT Eratex Djaja Tbk. (ERTX) yang meroket hingga 127,52%, lalu saham PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) melesat 85,51%, dan saham PT Indorama Synthetics Tbk. (INDR) melejit 38,02% dalam sepekan. Relaksasi PPNBM mulai berlaku membuat saham otomotif dan komponennya mulai melesat dalam sepekan. Sebelumnya, pemerintah melakukan relaksasi terhadap pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) 0% untuk kendaraan baru yang dimulai 1 Maret 2021. Dalam kebijakan ini, tidak semua kendaraan akan mendapatkan relaksasi tersebut. Aturan tersebut menyebutkan kendaraan yang mendapatkan keringanan PPNBM adalah mobil yang memiliki penggunaan komponen dalam negeri (TKDN) minimal 70%.

INDUSTRI BARANG KONSUMSI									
1.Makanan & Minuman									
ADES Akasha Wira Internasional Tbk	1.670	1.680	10	478.000	805.384.500	991.026.624.000	9,93	9,99	1,54
AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	306	302	-4	353.889.500	104.779.589.000	2.812.163.600.000	-35,88	-35,41	-2,04
ALTO Tri Banyan Tirta Tbk	344	334	-10	22.300	7.642.000	732.084.766.372	-68,48	-66,49	1,97
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	50	-	17.400	870.000	2.313.874.818.800	-4,66	-4,66	1,26
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk	244	242	-2	14.682.100	3.620.580.000	1.424.170.000.000	47,18	46,80	1,49
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.840	1.830	-10	226.700	416.937.500	1.088.850.000.000	7,12	7,08	0,92
CLEO Sariguna Primatirta Tbk	478	468	-10	39.289.500	18.596.589.600	5.616.000.000.000	45,63	44,68	6,55
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk	272	270	-2	3.642.200	953.460.600	151.277.104.170	66,07	65,59	1,36
DLTA Delta Djakarta Tbk	3.820	3.800	-20	1.170.700	4.506.919.000	3.042.504.390.000	32,45	32,28	3,13
DMND Diamond Food Indonesia Tbk	900	910	10	35.600	32.111.000	8.616.206.690.000	39,86	40,30	1,89
ENZO Moreno Abadi Perkasa Tbk	50	50	-	2.691.800	134.590.000	108.127.150.000	30,90	30,90	0,73
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk	102	103	1	9.823.800	992.406.900	66.950.000.000	-10,23	-10,33	1,10
GOOD Garudafood Putra Trijaya Tbk	1.510	1.575	65	4.248.600	6.514.293.500	11.622.838.958.325	39,43	41,13	4,60
HOKI Buoyung Poetra Sembada Tbk	274	258	-16	516.991.300	138.645.958.800	2.496.860.191.440	17,17	16,17	3,88
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.600	8.500	-100	48.135.800	415.476.267.500	99.126.218.000.000	18,98	18,76	3,67
IKP Inti Agri Resources Tbk	50	50	-	-	-	1.680.000.000.000	-161,08	-161,08	4,78
IKAN Era Mandiri Cemerlang Tbk	86	179	93	1.767.651.100	289.959.132.900	149.166.607.000	-42,83	-89,15	2,16
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.100	6.125	25	61.767.300	383.089.977.500	53.780.112.312.500	10,70	10,75	1,36
KEJU Mulia Boga Raya Tbk	1.360	1.360	-	546.800	739.844.000	2.040.000.000.000	12,84	12,84	4,72
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	9.375	9.100	-275	876.700	8.197.352.500	19.173.700.000.000	96,75	93,91	14,78

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1-5 MARET 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	
SMRA Summarecon Agung Tbk.	895	870	-25	421.589.700	374.943.401.500	12.551.300.061.600	-790,36	-768,28	1,76
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	50	-	114.100	5.705.000	503.482.287.500	-39,42	-39,42	0,49
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	182	182	-	45.873.200	8.366.330.800	795.952.216.514	49,67	49,67	1,32
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	470	472	2	1.791.900	845.383.800	1.525.561.861.536	970,07	974,20	1,48
2.Konstruksi Bangunan									
ACST ACSET Indonusa Tbk	390	358	-32	111.602.900	42.474.460.400	2.300.207.280.000	-2,49	-2,29	2,37
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.470	1.320	-150	108.451.500	152.341.669.000	4.700.321.176.320	255,20	229,15	0,84
CSIS Cahayaskati Investing Sukses Tbk	60	59	-1	46.282.700	2.716.943.100	77.113.000.000	45,06	44,31	0,57
DGKIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	50	50	-	17.381.700	869.085.000	277.058.250.000	-7,63	-7,63	0,43
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	292	274	-18	278.300	78.035.400	548.822.000.000	-2,13	-2,00	0,55
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	254	252	-2	646.600	162.973.800	4.109.747.004.720	-64,05	-63,54	1,60
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	244	-	-	-	187.880.000.000	-16,94	-16,94	1,86
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	356	358	2	2.046.200	735.802.600	893.660.487.152	10,17	10,23	0,73
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	585	565	-20	47.400	27.071.000	847.500.000.000	20,39	19,70	1,63
PTDU Djsa Ubersakti Tbk	2.060	2.060	-	-	-	3.090.000.000.000	-	-	-
PTPP PP (Persero) Tbk	1.705	1.535	-170	241.492.700	394.046.331.000	9.516.842.438.390	300,68	270,70	0,87
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	700	680	-20	19.632.800	13.622.335.000	1.020.000.000.000	-19,81	-19,24	2,01
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	525	486	-39	180.201.400	91.813.251.000	2.286.751.227.840	-9,36	-8,67	0,62
TAMA Lancartama Sejati Tbk	83	65	-18	266.701.400	21.334.550.200	65.000.000.325	142,15	111,32	1,20
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	-	198.800	9.940.000	1.666.500.000.000	13,80	13,80	1,17
TOTL Total Bangun Persada Tbk	360	352	-8	6.641.600	2.365.064.800	1.200.320.000.000	10,74	10,51	1,06
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	244	224	-20	223.351.700	52.841.213.400	2.144.128.000.000	13,38	12,28	1,00
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.855	1.725	-130	170.916.100	307.666.099.500	15.473.166.116.700	248,64	231,21	1,14
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.520	1.405	-115	450.159.600	660.363.776.500	19.071.401.155.000	-5,87	-5,42	1,43

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		P/BV
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	
GHON Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.830	1.955	125	58.900	117.886.500	1.075.250.000.000	12,76	13,63	1,52
GOLD Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	262	276	14	537.800	142.350.400	352.528.176.000	23,76	25,03	1,04
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	8.750	8.200	-550	100	820.000	11.077.420.401.400	102,78	96,32	1,78
LCKM LCK Global Kedaton Tbk	292	300	8	153.900	42.948.400	300.000.000.000	209,14	214,87	2,29
MTPS Meta Epsi Tbk	112	100	-12	25.430.900	2.780.629.600	208.485.082.900	-76,85	-68,62	0,57
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	398	390	-8	27.100	10.553.000	139.854.000.000	106,78	104,63	2,95
PPRE PP Presisi Tbk	226	210	-16	36.099.600	7.891.998.400	2.147.096.910.000	106,37	98,84	1,00
PTPW Pratama Widya Tbk	1.975	1.680	-295	11.254.900	21.526.598.000	1.475.355.000.000	41,35	35,17	3,78
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	4.250	4.250	-	-	-	4.834.713.716.500	22,08	22,08	1,57
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.210	2.070	-140	169.229.100	366.819.823.000	46.899.988.851.150	47,42	44,42	7,83
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.225	1.175	-50	533.874.600	659.458.838.500	59.942.184.375.000	24,56	23,56	6,19



Sektor infrastruktur pada perdagangan sepekan 1-5 Maret 2021 mengalami pelemahan 3,10%. Salah satu saham pemberat sektor ini adalah saham PT Satria Antar Prima Tbk. (SAPX) anjlok 22,36%, kemudian saham PT Meta Epsi Tbk. (MTPS) ambles 9,91%. Sedangkan saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

(TOWR) meroket 7,11%. TOWR turut menanggapi rencana IPO anak usaha TLKM yang bergerak di sektor menara, Daya Mitra Telekomunikasi alias Mitratel. TOWR menilai IPO Mitratel akan menjadi pendorong agar kinerja TOWR agar terus bertumbuh. Saat ini Mitratel telah memiliki lebih

dari 22.000 menara. Pada saat bersamaan, per 30 September 2020 jumlah menara milik TOWR berada di angka 2.373 menara. Ke depan, emiten menara ini berencana terus memperbanyak jumlah menaranya. Untuk mencapai target tersebut, perseroan telah menganggarkan belanja modal Rp3,25 triliun.

1 Week	1 Month	YTD
389,80	389,80	389,80
390,78	379,53	430,41

Sektor properti dalam sepekan pertama Maret 2021 ditutup di zona hijau dengan kenaikan 3,13%. Penguatan sektor ini selama sepekan didorong oleh saham PT Diamond Citra Propertindo Tbk. (DADA) yang meroket 44,00%, saham PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) melejit 9,38%, dan saham saham PT

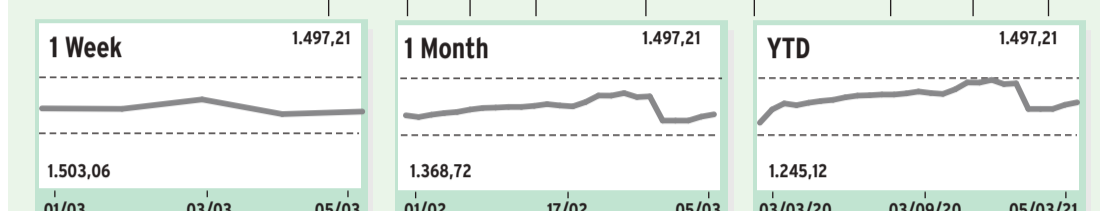
Summarecon Agung Tbk. (SMRA) sepekan melesat 5,45%. Penguatan sektor ini terjadi adanya kebijakan Bank Indonesia terkait dengan uang muka nol rupiah ini mulai berlaku. Tak hanya itu, BI juga menghapus ketentuan pencairan bertahap properti inden untuk mendorong pertumbuhan

kredit di sektor properti, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Namun, tak semua bank bisa memberikan pelonggaran LTV hingga 100%. Bank sentral hanya mengizinkan bank yang memenuhi kriteria kesehatan rasio kredit bermasalah (NPL/NPF) tertentu.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI										
1.Energi										
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk	320	306	-14	11.175.100	3.534.319.400	1.121.891.625.000	12,07	11,54	0,56
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	555	560	5	23.300	12.932.500	390.469.334.080	132,24	133,43	4,43
LAPD	Leyand International Tbk.	50	50	-	-	-	198.317.506.950	-3,42	-3,42	-1,53
MPOW	Megapower Makmur Tbk	51	51	-	9.408.600	471.060.200	41.666.849.703	-5,80	-5,80	0,30
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.460	1.400	-60	497.417.100	723.493.023.500	33.938.111.474.400	33,41	32,04	0,90
POWR	Cikarang Litrindo Tbk	715	700	-15	50.216.100	35.709.481.000	11.261.009.200.000	11,89	11,64	1,14
RAJA	Rukun Rahajaya Tbk.	206	195	-11	72.916.300	14.829.260.600	824.281.087.500	77,28	73,15	0,58
TGRA	Terrega Asia Energi Tbk	192	174	-18	115.876.900	21.168.528.300	478.500.000.000	-154,23	-139,77	1,57
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenisnya										
CASS	Cardig Aero Services Tbk	258	256	-2	4.153.200	1.069.700.800	534.259.200.000	-17,17	-17,04	1,29
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.580	1.825	245	3.836.400	6.338.163.500	9.912.027.446.700	16,69	19,28	1,32
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	635	580	-55	34.586.400	21.145.336.500	1.054.663.195.600	-26,46	-24,17	1,02
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.210	4.050	-160	33.275.200	138.033.156.000	29.394.378.360.000	145,40	139,87	1,56
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	64	68	4	850.900	56.513.200	39.926.383.600	16,75	17,79	0,08
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	159	153	-6	61.624.500	9.677.032.200	2.709.738.353.682	37,53	36,11	1,04
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	430	414	-16	157.400	66.704.600	531.990.000.000	-32,26	-31,06	0,84
3.Telekomunikasi										
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	50	-	-	-	1.841.133.287.750	-22,95	-22,95	-0,19
EXCL	XL Axiata Tbk	2.220	2.190	-30	109.948.800	244.728.264.000	23.446.167.440.700	8,58	8,46	1,12
FREN	Smartfren Telecom Tbk	82	87	5	13.606.936.800	1.142.395.391.400	22.903.841.067.870	-8,90	-9,45	2,09
ISAT	Indosat Tbk.	5.775	5.625	-150	26.316.500	150.676.095.000	30.565.875.937.500	-51,45	-50,11	2,49
JAST	Jasnitra Telekomindo Tbk	202	181	-21	96.694.200	18.949.407.700	147.266.432.700	-495,58	-444,06	2,24
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.490	3.320	-170	614.053.700	2.099.076.201.000	328.886.599.112.000	15,55	14,79	3,23
4.Transportasi										
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	750	765	15	579.700	435.546.000	550.800.000.000	-18,02	-18,38	6,04
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.220	1.440	220	243.734.000	324.234.970.000	4.892.400.000.000	60,72	71,67	3,94
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	-	69.000	3.450.000	268.353.812.400	-1,57	-1,57	1,87
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	236	226	-10	4.581.700	1.081.709.000	769.666.945.604	28,69	27,47	2,64
BIRD	Blue Bird Tbk	1.390	1.265	-125	11.205.800	14.987.364.500	3.165.156.500.000	-16,72	-15,22	0,61
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	-	109.000	5.450.000	1.297.009.355.150	19,18	19,18	2,75
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	76	84	8	2.453.600	202.455.200	130.200.000.000	58,44	64,60	0,59
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	308	306	-2	1.442.964.100	444.988.858.800	3.952.189.530.972	4,89	4,86	0,82
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	270	304	34	802.900	271.804.800	253.365.760.000	-3,76	-4,24	-1,52
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	184	-	-	-	1.966.062.897.144	-0,86	-0,86	-0,99
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	131	132	1	57.514.400	7.776.093.100	149.522.770.188	-9,22	-9,29	1,30
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	374	346	-28	261.078.100	95.835.061.400	8.956.755.383.884	-0,45	-0,42	-1,31
HELI	Jaya Trishindo Tbk	334	338	4	827.000	269.153.600	276.822.018.590	67,54	68,35	2,17
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	442	468	26	96.100	44.065.000	3.323.307.686.868	22,28	23,59	4,12
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	50	50	-	42.300	2.115.000	534.883.255.700	-12,54	-12,54	1,77
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	336	312	-24	29.835.200	9.535.894.200	1.648.861.063.200	19,10	17,73	1,50
JAWA	Armada Berjaya Trans Tbk	127	132	5	39.893.400	5.423.651.100	49.500.013.860	21,39	22,23	0,76
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	1.050	885	-165	21.700	21.177.000	442.500.000.000	-138,12	-116,42	7,04
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	50	50	-	178.000	8.900.000	202.480.816.400	-4,03	-4,03	0,36
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	170	169	-1	250.600	42.918.100	59.150.003.718	-1,35	-1,34	0,26
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	438	430							

BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 1-5 MARET 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	1 Mar.	5 Mar.		Volume	Nilai		1 Mar.	5 Mar.	P/BV
MTWI Mallaca Trust Wuwungan Insurance Tbk	76	85	9	31.276.300	2.553.984.800	129.694.624.860	17,46	19,53	0,96
PNIN Paninvest Tbk	840	830	-10	3.111.400	2.583.877.000	3.376.708.853.600	3,68	3,63	0,20
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.610	1.530	-80	1.283.600	1.946.004.500	2.720.000.034.000	14,82	14,08	0,35
VINS Victoria Insurance Tbk	90	168	78	28.415.700	4.196.949.400	245.376.367.488	15,97	29,82	1,35



Sektor keuangan pada perdagangan pekan pertama Maret 2021 mengalami pelemahan 2,63%. Penguatan sektor ini selama sepekan dipimpin saham perbankan yaitu PT Bank QNB Indonesia Tbk. (BKSW) yang meroket hingga 174,14%, disusul PT Bank Agris Tbk. (AGRS) melesat 124,86% dan PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) me-

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1. Perdagangan Besar Barang Produksi									
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	428	418	-10	33.700	14.108.000	418.000.000.000	138,48	135,25	3,76
AIMS Akbar Indo Makmur Simec Tbk	133	300	167	2.272.700	569.091.600	66.000.000.000	-35,01	-78,97	5,07
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.380	3.400	20	113.041.100	381.001.733.000	13.649.962.728.000	15,30	15,39	1,60
APII Arita Prima Indonesia Tbk	174	176	2	1.696.400	298.221.800	189.333.760.000	6,33	6,40	0,59
AVLS Agro Yasa Lestari Tbk	50	51	1	112.589.000	6.252.850.300	43.524.585.036	-8,47	-8,63	0,80
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	685	675	-10	679.200	463.972.500	282.150.000.000	28,30	27,89	3,42
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	79	79	-	262.400	20.714.700	91.576.801.896	11,02	11,02	0,60
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.300	1.315	15	217.307.400	283.670.839.000	5.001.636.966.150	1.108,27	1.121,06	11,61
CARS Binorah Dharma Tbk	50	50	-	14.905.000	745.250.000	750.000.000.000	-2,88	-2,88	0,57
CLPI Colopak Indonesia Tbk	835	830	-5	264.700	221.548.500	254.260.955.000	7,62	7,57	0,53
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk	50	50	-	-	-	447.818.060.300	-1,10	-1,10	-0,92
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	-	12.687.400	644.450.900	208.750.000.000	-0,99	-0,99	0,23
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	149	186	37	31.864.400	7.576.052.800	1.620.357.568.566	14,67	18,32	-107,19
EPMT Enseval Putera Megatradng Tbk.	2.140	2.120	-20	418.200	901.571.000	5.742.316.800.000	9,96	9,87	0,91
FISH FKS Multi Agro Tbk	3.300	3.570	270	4.400	15.541.000	1.713.600.000.000	7,06	7,63	1,46
GEMA Gema Grahasarana Tbk	348	348	-	300	104.400	556.800.000.000	117,99	117,99	1,41
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	-	5.200	260.000	106.000.000.000	-78,81	-78,81	11,71
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	200	228	28	26.393.000	5.828.200.600	347.627.040.000	47,25	53,86	0,97
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.510	3.510	-	585.300	2.048.616.000	2.948.400.000.000	1,17	1,17	1,01
HKMU HK Metals Utama Tbk	95	90	-5	63.847.400	5.932.958.000	289.957.500.000	-6,33	-6,00	0,43
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	5.100	4.420	-680	6.600	32.509.000	2.873.000.000.000	-221,84	-192,26	22,86
INTA Intraex Penta Tbk	174	168	-6	163.700	27.997.700	561.781.083.696	-2,60	-2,51	-1,21
INTD Inter Delta Tbk	105	112	7	8.300	884.500	66.284.736.000	-13,51	-14,41	1,69
IRRA Itama Ranoraya Tbk	2.490	2.260	-230	46.347.800	110.279.660.000	3.616.000.000.000	84,25	76,47	20,71
KAYU Darmi Bersudara Tbk	60	83	23	154.240.700	12.120.852.600	55.195.000.000	3.015,08	4.170,85	0,71
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	496	510	14	61.800	30.316.100	408.000.000.000	27,27	28,04	3,26
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	119	120	1	840.100	98.605.600	272.700.000.000	-2,49	-2,51	0,71
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	282	284	2	1.100	311.200	70.717.420.000	-5,19	-5,23	2,50
LTL5 Lautan Luas Tbk.	505	500	-5	736.900	368.596.500	780.000.000.000	61,59	60,98	0,41
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	-	163.900	8.195.000	381.608.389.900	-5,38	-5,38	-1,04
MICE Multi Indocitra Tbk.	292	294	2	164.700	48.032.400	176.400.000.000	30,56	30,76	0,26
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	540	540	-	79.318.100	42.514.770.000	2.410.000.169.040	-13,40	-13,40	0,38
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk	101	97	-4	13.289.600	1.342.673.500	171.294.994.369	-3,48	-3,34	-1,61
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	490	372	-118	52.891.300	25.317.265.100	372.000.000.000	210,32	159,67	3,95
PMIS Putra Mandiri Jember Tbk	129	134	5	2.162.100	285.126.900	1.843.250.400.000	37,93	39,40	1,00
SDPC Millennium Pharmaco International Tbk.	126	131	5	1.282.900	163.632.200	166.894.000.000	19,64	20,42	0,69
SGER Sumber Global Energy Tbk	418	386	-32	18.213.400	7.482.232.400	643.510.259.264	14,55	13,43	2,78
SPTO Surya Peritwi Tbk	500	498	-2	1.523.100	761.163.600	1.344.600.000.000	14,23	14,17	1,10
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	340	336	-4	7.869.500	2.668.499.600	5.220.630.720.144	-88,34	-87,30	-27,31
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54
TFAS Telefast Indonesia Tbk	570	600	30	5.119.000	2.970.121.000	999.999.900.000	68,63	72,25	6,27
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.400	7.650	250	2.600	19.590.000	7.026.469.537.500	14,14	14,61	4,72
TIRA Tira Austenite Tbk	262	260	-2	111.300	29.293.000	152.880.000.000	379,66	376,76	0,94
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	50	-	-	-	60.000.000.000	-11,45	-11,45	0,51
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.510	1.600	90	286.400	446.244.500	8.928.000.000.000	49,20	52,14	2,25
UNTR United Tractors Tbk.	22.950	21.800	-1.150	25.137.900	564.920.822.500	81.316.945.964.800	12,03	11,42	1,34
WAPO Wahana Pronatural Tbk	68	72	4	120.600	8.378.100	89.346.463.992	-58,55	-61,99	1,16
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	450	450	-	900	388.400	571.027.939.650	-20,35	-20,35	2,51
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	68	60	-8	21.249.800	1.430.624.700	51.367.980.540	228,57	201,68	-5,67

2. Perdagangan Eceran

ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.525	1.565	40	451.784.500	699.263.211.000	26.839.750.000.000	37,03	38,00	5,54
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.065	950	-115	24.731.400	24.717.506.000	39.448.276.615.000	51,96	46,35	5,81
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	388	408	20	30.300	12.173.400	1.819.007.991.360	21,40	22,50	0,97
DAYA Duta Intidaya Tbk	322	348	26	473.200	194.357.800	842.350.364.700	-11,61	-12,55	7,06
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.490	2.420	-70	559.200	1.378.393.000	1.728.571.394.000	51,18	49,74	2,17
ECII Electronic City Indonesia Tbk	1.100	1.100	-	41.600	45.728.500	1.467.766.300.000	-45,17	-45,17	1,14
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	2.670	2.740	70	113.817.900	301.938.513.000	8.740.600.000.000	21,65	22,21	1,71
GLOB Global Teleshop Tbk	242	438	196	2.319.900	851.733.200	486.667.056.000	-98,00	-177,38	-0,65
HERO Hero Supermarket Tbk.	970	990	20	187.000	179.756.500	4.141.797.660.000	-10,04	-10,25	1,25
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	715	580	-135	926.500	619.826.000	415.999.142.000	-30,56	-24,79	4,55
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	150	153	3	2.054.600	303.415.800	150.069.090.996	25,48	25,98	1,66
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.285	1.285	-	139.581.800	187.849.426.000	3.374.601.182.300	-4,10	-4,10	4,25
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.430	2.480	50	1.203.800	2.934.110.000	7.068.992.000.000	-46,94	-47,91	2,47
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	865	850	-15	145.920.200	122.659.342.500	14.110.000.000.000	-17,79	-17,48	2,67
MCAS M Cash Integrasi Tbk	3.990	3.980	-10	1.387.800	5.518.119.000	3.454.374.534.000	145,32	144,96	8,97
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.320	2.000	-320	131.900	302.912.500	5.764.706.000.000	36,48	31,45	4,45
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	-	486.600	24.330.000	250.000.000.000	-5,68	-5,68	4,01
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	135	220	85	495.621.500	95.412.569.700	1.656.412.542.400	-2,29	-3,74	8,36
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.000	2.220	220	11.119.200	22.356.172.000	1.480.001.850.000	56,00	62,16	2,97
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	755	760	5	126.425.400	95.258.434.000	5.392.960.000.000	499,67	502,98	1,29
RANC Supra Boga Lestari Tbk	470	476	6	3.009.900	1.429.111.000	744.696.050.000	8,49	8,60	1,39
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	51	-	-	-	29.835.000.000	-930,66	-930,66	0,54
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.450	5.450	-	300	1.635.000	1.805.040.000.000	-13,08	-13,08	2,48
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk	121	121	-	-	-	883.565.581.569	1,73	1,73	0,21
TRIO Trikonsel Olie Tbk	426	426	-	-	-	11.079.192.718.770	-205,27	-205,27	-3,12
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk	424	410	-14	4.603.500	1.889.688.000	937.875.000.000	-	-	-

3. Restoran, Hotel & Pariwisata

AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	50	50	-	41.600	2.080.000	322.473.181.800	-20,53	-20,53	0,56
ARTA Arthavest Tbk	266	272	6	191.100	54.781.000	121.495.375.600	-14,14	-14,46	0,65
BAYU Bayu Buana Tbk	1.080	1.100	20	9.600	10.034.500	388.542.858.000	-22,17	-22,58	0,96
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk	54	56	2	2.245.900	122.998.600	381.431.075.200	-2,81	-2,92	0,23
CLAY Citra Putra Realty Tbk	1.180	1.165	-15	58.700	69.698.000	2.994.050.000.000	-45,58	-45,00	20,94
CSMI Cipta Selera Murni Tbk	1.395	1.730	335	13.800	18.810.000	1.411.786.395.000	-29,75	-36,89	33,59
DFAM Dafam Property Indonesia Tbk	198	206	8	11.711.500	2.373.290.500	391.356.461.900	-31,54	-32,82	3,59
DUKAC Jaya Bersama Indo Tbk	260	260	-	127.920.200	34.816.049.600	333.665.800.000	12,16	12,16	0,37

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Point)	Transaksi	
------------	------	--	-------------	-----------	--